



**PENERAPAN LAGU ANAK-ANAK DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI LUAS DAN
KELILING LINGKARAN DI SDN 3 KARANGGUDE**

Skripsi

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Palupi Lintang Nawanggaluh

2501419021

**JURUSAN SENI DRAMA, TARI DAN MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
SEMARANG, TAHUN 2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul *“Penerapan Lagu Anak-Anak Dalam Pembelajaran Matematika Materi Unsur, Luas dan Keliling Lingkaran di SDN 3 Karanggude”* telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

Semarang, 6 Juni 2023

Pembimbing,

Prof. Dr. Wadiyo, M.Si.

NIP. 195912301988031001

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi “*Penerapan Lagu Anak-Anak Dalam Pembelajaran Matematika Materi Unsur, Luas dan Keliling Lingkaran di SDN 3 Karanggude*” yang disusun oleh:

Nama : Palupi Lintang Nawanggaluh

NIM : 2501419021

Telah dipertahankan dalam ujian skripsi pada

2023

Tim Penguji

Ketua Nama NIP	
Sekretaris Nama NIP	
Penguji 1 Nama NIP	
Penguji 2 Nama NIP	
Penguji 3 Prof. Dr. Wadiyo, M.Si. NIP. 195912301988031001	

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Dr. Tommi Yuniawan S.Pd., M. Hum

NIP 197506171999031002

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya,

Nama : Palupi Lintang Nawanggaluh

NIM : 2501419021

Program Studi : Pendidikan Seni Musik

Jurusan : Seni Drama, Tari dan Musik

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul *“Penerapan Lagu Anak-Anak Dalam Pembelajaran Matematika Materi Unsur, Luas dan Keliling Lingkaran di SDN 3 Karanggude”* saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan adalah benar-benar hasil karya saya sendiri yang dihasilkan setelah melakukan penelitian, bimbingan, diskusi dan pemaparan ujian. Seluruh kutipan, baik kutipan langsung maupun tidak langsung, baik yang diperoleh dari sumber pustaka, media elektronik, wawancara langsung, maupun sumber lainnya dirujuk menggunakan kode etik ilmiah. Dengan demikian, meskipun tim penguji dan pembimbing membubuhkan tanda tangan sebagai keabsahannya, seluruh skripsi ini tetap menjadi tanggung jawab saya secara personal. Apabila ditemukan kesalahan dalam skripsi ini, maka saya bertanggung jawab.

Pernyataan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 2 Juni 2023

Peneliti

Palupi Lintang Nawanggaluh

NIM 2501419021

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Diwajibkan atas kamu berperang, padahal berperang itu adalah sesuatu yang kamu benci. Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.”

(QS. Al-Baqarah: 216)

“Segala proses dan usaha tidak akan mengkhianati hasil, sungguh apa yang kau tanam itu pula yang akan kau tuai”

(Palupi Lintang Nawanggaluh)

PERSEMBAHAN:

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, Bapak Budi Santoso dan Ibu Etty Nurhajati, segenap keluarga dan rekan-rekan saya yang telah memberikan dukungan materi maupun non materi serta motivasi penuh selama menempuh pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

ABSTRAK

Nawanggaluh, Palupi Lintang. 2023. *Penerapan Lagu Anak-Anak Dalam Pembelajaran Matematika Materi Unsur, Luas dan Keliling Lingkaran di SDN 3 Karanggude*. Skripsi. Jurusan Seni Drama, Tari dan Musik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Prof. Dr. Wadiyo, M.Si.

Kata Kunci: Penerapan, lagu anak-anak, pembelajaran.

SD Negeri 3 Karanggude merupakan sekolah yang mengajarkan peserta didiknya menghafal rumus matematika dengan cara menyenangkan, yang notabene kebanyakan siswa Sekolah Dasar mengeluhkan sulit menghafal rumus dan kurang menyukai mata pelajaran matematika dikarenakan cukup banyak istilah pada rumus-rumus yang terdengar cukup asing bagi mereka. Masalah tersebut yang menjadikan guru memiliki inisiatif untuk mencetuskan inovasi pembelajaran yang diharapkan dapat membantu dan mempermudah para siswanya untuk berkembang kearah yang lebih baik. Guru menerapkan lagu anak-anak dengan irama “Paman Datang ke dalam rumus luas dan keliling lingkaran agar mempermudah siswa dalam menghafal. Siswa akan jauh lebih memahami dan meresapi materi serta rumus yang telah diajarkan melalui lagu anak-anak tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik wawancara dilakukan kepada guru/wali kelas VI B dan mengambil sampel empat orang peserta didik yang terdiri dari dua orang siswa dan dua orang siswi yang mengikuti pembelajaran matematika materi unsur, luas dan keliling lingkaran di SD Negeri 3 Karanggude.

Pembelajaran matematika materi unsur, luas dan keliling lingkaran di kelas VI B, SD Negeri 3 Karanggude dilaksanakan dalam kurun waktu empat hari. Dua hari sebelum penerapan lagu anak-anak, dan dua hari berikutnya dengan menerapkan lagu anak-anak dalam menghafalkan rumus lingkaran. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan perkembangan positif yang cukup signifikan bagi peserta didik. Penerapan lagu anak-anak yang dilakukan oleh guru dapat memperbaiki fokus siswa saat pembelajaran berlangsung, meningkatkan antusiasme siswa untuk bertanya dikelas, serta berdampak baik pada perkembangan nilai harian siswa sebelum dan sesudah pembelajaran matematika tersebut diterapkan kedalam lagu anak-anak irama “Paman Datang” dengan sedikit gubahan lirik yang dilakukan oleh guru disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran.

Saran yang diberikan oleh peneliti kepada guru yang bersangkutan adalah guru diharapkan mampu memaksimalkan pemahaman siswa dan perkembangan perilaku serta evaluasi harian siswa pada pembelajaran dengan terus berinovasi mengembangkan metode-metode pembelajaran yang dapat mempengaruhi pemahaman siswa pada materi yang telah diajarkan. Sehingga dampak positif tersebut tidak hanya bermanfaat bagi siswa saja namun juga guru selaku wali kelas siswa dan wali siswa sendiri.

ABSTRACT

Nawanggaluh, Palupi Lintang. 2023. *The Application of Children's Songs in Learning Mathematics of the Elements, Area, and Circumference of a Circle at SDN 3 Karanggude*. Thesis. Department of Drama, Dance and Music. Faculty of Language and Art. Semarang State University. Advisor Prof. Dr. Wadiyo, M.Sc.

Keywords: Application, Children's songs, learning.

SD Negeri 3 Karanggude is a school that teaches its students to memorize mathematical formulas in a fun way. It is notable that most elementary school students complain about the difficulty of memorizing formulas and lack interest in mathematics due to the many terms in the formulas that sound quite foreign to them. This problem prompted the teacher to initiate an innovative learning method that is expected to help and facilitate students in their development towards improvement. The teacher implemented children's songs with the rhythm of "Uncle Comes into the Area and Circumference Formulas" to make it easier for students to memorize. Through these children's songs, students can better understand and absorb the material and formulas that have been taught.

This research uses a qualitative approach with a descriptive research model. The data collection techniques used in this study are observation, interviews, and documentation. Interviews were conducted with the teacher/class guardian of Grade VI B, and a sample of four students was taken, consisting of two boys and two girls who participated in the mathematics learning on the topic of elements, area, and circumference of a circle at SD Negeri 3 Karanggude.

The mathematics learning on the topic of elements, area, and circumference of a circle in Grade VI B at SD Negeri 3 Karanggude was carried out over a period of four days. Two days before the implementation of children's songs, and two days following, where children's songs were used to memorize circle formulas. The results of the study show a significant positive development for the students. The implementation of children's songs by the teacher improved the students' focus during the learning process, increased their enthusiasm to ask questions in class, and had a positive impact on the students' daily grades before and after the implementation of mathematics learning through children's songs with a modified version of the lyrics to suit the learning needs.

The researcher's suggestion to the teacher involved is to maximize students' understanding, behavioral development, and daily evaluation in learning by continuously innovating and developing teaching methods that can influence students' understanding of the taught material. This way, the positive impact will not only benefit the students but also the teacher as the class guardian and the parents of the students

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT Tuhan YME, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi berjudul “*Penerapan Lagu Anak-Anak Dalam Pembelajaran Matematika Materi Unsur, Luas dan Keliling Lingkaran di SDN 3 Karanggude*” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Seni Musik, Jurusan Seni Drama, Tari dan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih dengan segala kerendahan hati kepada:

1. Bapak Prof. Dr. S Martono, M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
2. Bapak Dr. Tommi Yuniawan, M. Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni.
3. Bapak Dr. Udi Utomo, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik Universitas Negeri Semarang yang selalu memberi nasihat bijaksana, serta waktunya selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Wadiyo, M.Si., Dosen Pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan serta nasihat dengan baik selama proses penelitian dan penyusunan skripsi hingga skripsi ini terselesaikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Sendratasik Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bekal penulis dengan beragam ilmu pengetahuan selama menjalani perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi.
6. Bapak Bambang Agus Sugiyardi, S.Pd, selaku Kepala SDN 3 Karanggude yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian skripsi.
7. Ibu Galuh Sekar Damayanti, S.Pd, selaku Guru/Wali Kelas VI B SDN 3 Karanggude yang telah bersedia membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian skripsi.
8. Siswa-siswi kelas VI B SDN 3 Karanggude yang sudah bersedia meluangkan waktu selama proses penelitian berlangsung.
9. Bapak, Ibu dan adik tercinta Kamila Tirtabumi atas kasih sayang dan dukungan secara penuh yang beliau berikan pada putri pertamanya selama menempuh studi di Universitas Negeri Semarang.
10. Rekan-rekan prodi Pendidikan Seni Musik Angkatan 2019, khususnya Nada Anzila, Analis Christy, Donita Meyshandra, Fadia Tiara Salsabila, Evi Mutiatius Syarifah, Maulidia Nur Fadhillah. Serta kakak-kakak tingkat, Siti Nur Fadhilah, Salsabela Aryhani, dan Rema Apfiyani.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.2 Landasan Teori	11
2.2.1 Pengertian Pendidikan.....	11
2.2.2 Pendidikan Melalui Seni	12
2.2.3 Penerapan	13
2.2.4 Lagu Anak-anak	14
2.2.5 Metode Pembelajaran.....	15
2.2.5.1 Pengertian Metode Pembelajaran	15

2.2.5.2 Jenis-jenis Metode Pembelajaran	16
2.2.6 Pembelajaran	27
2.2.6.1 Pengertian	27
2.2.6.2 Tahapan Pembelajaran.....	28
2.2.6.3 Jenis-jenis Pembelajaran	29
2.2.7 Metode Pembelajaran	30
2.3 Kerangka Berpikir	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	35
3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian.....	35
3.2 Data dan Sumber Data.....	35
3.3 Teknik Pengumpulan Data	36
3.4 Teknik Keabsahan Data.....	38
3.5 Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Gambaran Umum	40
4.2 Penerapan Lagu Anak-anak dalam Pembelajaran Matematika Materi Lingkaran	44
4.3 Makna Penerapan Lagu Anak-anak pada Pembelajaran Matematika di Kelas bagi Siswa	53
BAB V PENUTUP.....	56
5.1 Simpulan.....	56
5.2 Saran.....	57
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Skema Analisis Data Kualitatif	24
Gambar 2 SDN 3 Karanggude	25
Gambar 3 Denah SDN 3 Karanggude	26
Gambar 4 Struktur Organisasi SDN 3 Karanggude	27
Gambar 5 Kondisi kelas pada saat KBM berlangsung.....	30
Gambar 6 Antusiasme siswa saat dikelas.....	33
Gambar 7 Penerapan lagu "Paman datang" dalam pembelajaran	33

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Nama Siswa Kelas VI B	28
Tabel 2 Nilai Harian Siswa Sebelum Penerapan Lagu Anak-Anak.....	31
Tabel 3 Nilai Harian Siswa Sesudah Penerapan Lagu Anak-Anak	34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan zaman seluruh warga negara dituntut untuk menghadapi tantangan di masa depan. Tantangan tersebut tentunya datang dari berbagai bidang seperti salah satunya dibidang pendidikan. Pendidikan yang akan terjadi di masa depan menjadi peranan yang sangat penting karena melalui pendidikan inilah cita-cita dari suatu negeri dapat diraih. Dunia pendidikan merupakan hal penting yang perlu diperhatikan oleh seluruh warga negara. Hal ini pula yang menjadi tujuan bangsa Indonesia. Dengan jelas telah termaktub dalam Pembukaan UUD 1945 dalam kalimat “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Usaha memajukan pendidikan tersebut dilakukan dengan bertujuan untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia agar lebih berkualitas. Hal ini harus dilakukan sedini mungkin mulai dari tingkat Sekolah Dasar. Mutu pendidikan yang tinggi tentu sangat diperlukan agar kehidupan berbangsa dan bernegara dapat menciptakan kehidupan yang damai, demokratis cerdas dan terbuka serta tidak tertinggal sehingga dapat bersaing secara sehat demi mensejahterakan seluruh warga negara Indonesia (Mujib Abdul, 2022).

Melalui pendidikan pula setiap individu dalam masyarakat akan mengenal, memahami, mewarisi, dan memasukkan dirinya dalam unsur-unsur kebudayaan, yakni berupa norma-norma, kepercayaan, pengetahuan, sains maupun teknologi yang sangat diperlukan di masa mendatang. Maka diharapkan dunia pendidikan di Indonesia mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berguna untuk masa depan individu itu sendiri, masyarakat hingga negara. Sumber daya manusia yang memiliki kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang baik akan cukup untuk dapat membekali diri ditengah persaingan yang semakin ketat. (Nasution, 2016).

Perkembangan dunia Pendidikan tidak serta merta lancar dan terhindar dari rintangan. Masalah-masalah yang sering ditemui diantaranya

adalah kesulitan memahami ataupun menghafalkan materi yang disampaikan oleh guru terhadap peserta didik. Berbagai cara dapat dilakukan agar tujuan pendidikan dapat tersampaikan diantaranya dengan menerapkan konsep pendidikan melalui seni "*education through art*". Konsep Pendidikan melalui seni dikutip dari jurnal karya John S. Keel berdasar buku karya Herbert Read adalah penggunaan seni dalam Pendidikan hanya sebagai media untuk mencapai tujuan Pendidikan tertentu. (John S. Keel, 1969)

Terdapat dua konsep dasar pendidikan seni menurut Sukarya dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Soetopo, 2015) diantaranya adalah *seni dalam pendidikan* dan *pendidikan melalui seni*. Konsep pendidikan melalui seni digunakan sebagai sarana mencapai tujuan pendidikan dan bukan bertujuan sebagai seni. Maknanya dengan menggunakan konsep tersebut peserta didik tidak dibina menjadi seorang seniman. Pendekatan pembelajaran tersebut lebih menekankan pada proses dibanding hasil. Pendidikan melalui seni dilaksanakan guna mendorong perkembangan siswa dan mewujudkan keseimbangan secara rasional maupun emosional, sehingga tercipta pula keseimbangan antara otak kiri dan otak kanan. (Soetopo, 2015).

Dalam bidang pendidikan terdapat kegiatan pembelajaran atau sering disebut kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik atau guru dalam suatu lingkungan belajar. Berlangsungnya proses pembelajaran terdapat suatu pentransferan pengetahuan dari seorang guru kepada siswanya. Pendidikan tidak hanya sekadar kegiatan mentransfer ilmu pengetahuan teoritis saja, tetapi terdapat pula pembentukan karakter dan pengajaran nilai dan norma kepada peserta didik. (Desyandri, 2021). Proses belajar mengajar adalah suatu wadah yang menunjang interaksi guru dan siswa demi tercapainya sebuah tujuan tertentu. Dalam proses tersebut pasti terdapat kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan sebuah proses perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan. Terdapat banyak sekali jenis-jenis pembelajaran salah satunya pembelajaran seni. Pembelajaran merupakan suatu bentuk bantuan dari seorang guru kepada siswa supaya terjadi proses perolehan ilmu pengetahuan penguasaan skill dan kebiasaan serta perilaku siswa.

Pada tingkat Sekolah Dasar dapat diterapkan pendidikan melalui musik. Menurut Elliot hakikat pendidikan musik yang dapat dijadikan pedoman oleh guru seperti contohnya (1) *Education in Music* berkaitan dengan nilai pendidikan yang termuat dalam pembelajaran seni musik. (2) *Education about music* berkaitan dengan pembelajaran musik dan menghasilkan pengetahuan bermusik seperti teori musik, harmoni, dsb. (3) *Education for music* yang berhubungan dengan tujuan dari mempelajari musik. (4) *Education by means of music* yang berkaitan dengan edukasi yang memiliki arti dan tujuan tertentu melalui kegiatan bermusik. (Fitriani, 2015). Dengan merujuk pada poin ke-4 *Education by means of music* dapat diartikan pembelajaran dilakukan melalui musik dengan memiliki tujuannya tersendiri. Seperti yang terkait dengan judul untuk memudahkan siswa menghafal rumus matematika, seorang guru dapat mengajarkan siswanya dengan bernyanyi agar dapat lebih mudah rumus-rumus tersebut diingat oleh para siswa. Hal ini dilakukan agar proses penyampaian materi dapat lebih menarik dan dapat dengan mudah dipahami oleh siswa. Metode pembelajaran melalui seni yang dapat diterapkan pada Pendidikan Sekolah Dasar menurut Sukarya tahun 2010 yang tertuang dalam jurnal penelitian (Soetopo, 2015) diantaranya; metode ceramah, demonstrasi, multimedia, slide, mendengar musik, bernyanyi, bermusik dengan alat sederhana, eksplorasi, improvisasi, dan lain sebagainya.

Pendidikan melalui seni. Seorang ahli pedagogik asal Belanda, Langveld mengemukakan bahwa Pendidikan adalah suatu bimbingan yang diberikan oleh orang yang lebih dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai suatu tujuan yaitu kedewasaan. (Yuli Utanto, Budiyo, 2018). Pendidikan dalam arti luas berarti suatu proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia meliputi pengetahuan, nilai, sikap dan keterampilan. Dengan demikian Pendidikan dapat meningkatkan keterampilan, mengembangkan pengetahuan dan bakat, serta mengolah rasa dan hati nurani manusia. Seni merupakan penjelmaan rasa indah yang terkandung dalam jiwa tiap-tiap manusia, dilahirkan dengan perantara alat komunikasi yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia seperti

pendengaran (seni suara/musik), penglihatan dan peraba (seni rupa), gerak tubuh (seni tari), hingga komunikasi verbal manusia (seni sastra). (Amiruddin MS, 2018).

Musik erat kaitannya dengan lagu dan bernyanyi. Dengan bernyanyi seorang siswa Sekolah Dasar akan lebih cepat menguasai dan mempraktekkan suatu materi yang telah diajarkan oleh guru. (Pratama, 2019). Agar peserta didik terbiasa, perlu dilakukan hal-hal berikut seperti *listening* (*mendengarkan*), *singing* (*bernyanyi*), dan *creativity* (*berkreatifitas*). Pemilihan lagu-lagu yang mudah sebagai irama untuk menghafal rumus bangun ruang menjadi kunci utama siswa mudah menghafal. Lagu-lagu anak yang familiar seperti “Naik becak”, “Du di du di dam”, “Burung kakak tua”, dan sebagainya tentu akan lebih mudah untuk siswa tirukan. Dengan membuat siswa menyukai metode yang diterapkan guru seperti contoh tersebut, diharapkan proses pembelajaran akan berjalan dengan baik, siswa tidak mudah bosan, serta merasakan hal baru dalam kegiatan belajarnya disekolah. Saat siswa telah tertarik untuk mempelajari materi tersebut maka siswa akan lebih mudah mengikuti tahapan belajar yang diberikan guru hingga berpengaruh pada proses evaluasi siswa diakhir pembelajaran. Bernyanyi adalah satu atau lebih yang dilakukan melalui suatu kegiatan dalam proses pembelajaran, dimana didalamnya terdapat kegiatan mengeluarkan suara atau bunyi secara teratur melalui ritmis dengan ataupun tanpa iringan musik.

Kegiatan bernyanyi merupakan salah satu metode pembelajaran yang menghubungkan suatu kalimat dengan hitungan tempo, nada lagu secara dinamis. Menurut Muliawan, (2017) dalam penelitian yang dilakukan oleh (Amalia & Rohmawati, 2020), intonasi nada dan ritme diimbangi dengan proses penggabungan hingga membentuk nada yang lebih enak untuk didengarkan. Kebermanfaatan pada metode pembelajaran melalui bernyanyi sebenarnya sama seperti penyampaian materi pembelajaran pada umumnya, hanya saja dikemas dalam irama lagu anak-anak yang pasti sudah tidak asing lagi ditelinga para peserta didik. Sehingga diharapkan peserta didik dapat menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru secara senang

dan gembira sehingga meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar dan diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui evaluasi yang dilakukan oleh pendidik. Tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah untuk mendeskripsikan keefektifan pembelajaran matematika melalui seni menggunakan metode bernyanyi terhadap hasil belajar siswa kelas VI.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, didapati rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan lagu anak-anak dalam pembelajaran Matematika materi luas dan keliling Lingkaran?
2. Bagaimanakah makna bagi peserta didik ketika lagu anak-anak diterapkan pada pembelajaran Matematika materi luas dan keliling Lingkaran?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan memahami pelaksanaan pembelajaran Matematika melalui seni dengan penerapan lagu anak-anak materi Unsur, Luas dan Keliling Lingkaran di kelas VI SDN 3 Karanggude.
2. Mendeskripsikan penerapan lagu anak-anak dalam pembelajaran Matematika materi Unsur, Luas dan Keliling Lingkaran yang diterapkan oleh guru kepada peserta didik.
3. Mengetahui pemikiran dan perasaan peserta didik ketika pembelajaran Matematika materi Unsur, Luas dan Keliling Lingkaran diterapkan melalui lagu anak-anak.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Guru kelas mengetahui pemikiran serta perasaan dari peserta didik ketika pembelajaran Matematika materi Unsur, Luas dan Keliling Lingkaran diterapkan.
2. Siswa diberikan kemudahan untuk dapat mengekspresikan diri terhadap pembelajaran yang berbeda dan menyenangkan melalui penerapan lagu anak-anak pada materi Unsur, Luas dan Keliling Lingkaran.
3. Mahasiswa mengetahui kegiatan pembelajaran Matematika melalui lagu anak-anak yang diterapkan oleh guru kepada peserta didik sehingga dapat

mahasiswa terapkan dikemudian hari sebagai bekal menjadi pendidik dikemudian hari.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

Dalam suatu penelitian kajian pustaka sangat diperlukan agar dapat mengetahui sejauh manakah penelitian yang relevan dengan topik yang akan dilaksanakan, serta memperkaya data. Penelitian terdahulu dapat menjadi pembandingan perbedaan dan kesamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis sehingga penulis dapat menelaah beberapa referensi yang merujuk pada penelitian penulis. Dalam kajian pustaka ini penulis merujuk pada beberapa penelitian yang relevan diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Ryan Pratama, Rahayu Waskitoningtyas dan Besse Permatasari, (2019) berjudul “Pengembangan Metode HARUM PALA pada Siswa Sekolah Menengah Pertama di Balikpapan” menjelaskan bahwa pengembangan metode HARUM PALA pada kelas VII-A dan VII-C SMP Dharma 2 Balikpapan dengan materi Segitiga dan Segiempat tersebut mendapat penilaian dan tanggapan yang baik dari para peserta didik. Proses pembelajaran jauh menjadi lebih unik dan baru daripada sebelumnya, aktif, serta menyenangkan. Tanggapan positif juga diberikan oleh ahli strategi pembelajaran, ahli materi maupun guru. Hasil penilaian kelayakan dari ahli strategi pembelajaran mendapat presentase 85,45% (layak), ahli materi memberi rata-rata presentase 85% (layak), serta penilaian oleh guru mendapat presentase 84% (layak). Sehingga dapat dikatakan secara keseluruhan penggunaan metode HARUM PALA yang dikembangkan layak digunakan sebagai metode pembelajaran matematika SMP. Perbedaan dengan penelitian penulis terdapat pada metode penelitian yang digunakan serta skala penelitian yang meliputi individu yang terlibat dalam penelitian.

Penelitian yang ditulis oleh Herlan Pradipta, (2010) dengan judul “Aplikasi Metode Pembelajaran Lagu Daerah Jawa Tengah di SMP Negeri Sekota Semarang” dijelaskan bahwa aplikasi metode pembelajaran lagu daerah Jawa Tengah di SMP Negeri sekota Semarang masih menggunakan metode yang sama dengan apa yang seharusnya dilakukan. Pelaksanaan dimulai dari proses apersepsi, pembagian

kelompok, proses pengenalan lagu beserta unsur musiknya, menyanyikan serta memainkan alat musik secara berkelompok. Dalam pelaksanaannya pendidik bertindak sebagai fasilitator, kreatifitas dan penguasaan materi ditekankan pada kemampuan masing-masing siswa. Metode pembelajaran yang digunakan SMP sekota Semarang merupakan gabungan dari bermacam metode seperti metode ceramah, demonstrasi, latihan/drill, tutor baya, ekspresi bebas, life skill, dan pemberian tugas. Perbedaan dengan penulis yaitu metode pembelajaran yang digunakan penulis lebih berfokus pada metode bernyanyi.

Penelitian yang dilakukan oleh S Soetopo dalam Jurnal Inovasi Sekolah Dasar, (2015) berjudul “Pembelajaran Seni di Sekolah Dasar” menjelaskan bahwa pembelajaran seni mencakup seni music, seni rupa dan seni tari didalamnya. Soetopo meneliti pembelajaran seni dari kurikulum 1974, 1984, 1994, 2004 hingga 2006. Metode yang sering digunakan dalam pembelajaran seni di Sekolah Dasar merupakan ceramah, demonstrasi, multimedia, slide, pameran, belajar partisipasi, diskusi, tugas, kerja kelompok, training, kerja kreatif, mencontoh, karyawisata, diskover/inkuiri, mendengar musik, bernyanyi, bermusik dengan alat sederhana, eksplorasi, improvisasi, praktik dan kritik seni. Perbedaan dengan penulis yaitu penulis hanya meneliti satu metode pembelajaran yaitu bernyanyi dan menyesuaikan dengan kurikulum yang diterapkan di SDN 3 Karanggude.

Penelitian yang ditulis oleh Luthfi Ardiansyah, I Nengah Mariasa & Warih Handayani, (2021) berjudul “Konsep Pendidikan Melalui Oleh KiaiKanjeng pada Forum Maiyah” dijelaskan bahwa konsep pendidikan yang menggunakan media musik dalam penyampaian materinya berupa pesan kebaikan, nilai pendidikan karakter, nilai moral, keagamaan dan kebudayaan. Nilai-nilai pendidikan karakter disampaikan melalui syair lagu oleh KiaiKanjeng selanjutnya dikaji melalui dialog dengan salah satu tokoh diantaranya Cak Nun ataupun narasumber yang lain. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah penulis menggunakan metode melalui seni bertujuan agar siswa dapat memahami materi yang peserta didik anggap sulit. Sehingga diharapkan mampu untuk meningkatkan hasil evaluasi peserta didik.

Penelitian yang dilakukan oleh Dahlia Amalia dan Afifatu Rohmawati, (2020) dengan judul “Peningkatan Ketrampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui

Metode Bernyanyi pada Anak Kelompok B di PAUD Madaniy Gondang Legi-Malang” menjelaskan bahwa meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa arab dengan metode bernyanyi pada anak kelompok B di PAUD Al-Madaniy Dusun Boro, Desa Panggunrejo Gondanglegi Malang dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik. Saat proses pengenalan huruf-huruf hijaiyah disertai dengan berbagai media pembelajaran seperti gambar selanjutnya siswa diarahkan untuk menempel kolase pada gambar mulut, berhitung dengan angka bahasa arab serta menyanyikannya pada operasi hitung penjumlahan, dan sebagainya. Penerapan metode bernyanyi tersebut terbukti telah mengalami peningkatan. Terlihat pada saat siklus pertemuan I keterampilan berbicara anak yang pada mulanya hanya mendapat presentase 53% , pada siklus pertemuan II meningkat hingga 83%. Hal ini menunjukkan telah tercapainya ketuntasan yang diharapkan. Analisis peningkatan dari siklus I ke siklus ke II meningkat sebanyak 30%. Perbedaan dengan yang dilakukan penulis yaitu sampel untuk penelitian serta tujuan dari penelitian itu sendiri.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Winda Febriyanti Sari, (2020) berjudul “Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Bernyanyi pada Mata Kuliah Konsep Pendidikan Seni 1 SD di STKIP Nasional Padang Pariaman” dijelaskan bahwa implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran bernyanyi pada mata kuliah konsep pendidikan seni 1 SD di STKIP Nasional Padang Pariaman pada seni musik melaksanakan 3 kali pertemuan untuk materi bernyanyi, 1 kali pertemuan materi teori bernyanyi dan selanjutnya dilakukan dengan kegiatan atihan bernyanyi didampingi oleh dosen, serta pertemuan terakhir merupakan penilaian ujian praktek bernyanyi. Penelitian tersebut dilakukan agar penulis terbiasa dengan lagu-lagu wajib nasional, serta memahami materi bernyanyi mulai dari pernafasan, artikulasi dalam bernyanyi, improvisasi dan lain sebagainya. Perbedaan dengan penelitian penulis yakni penulis tidak berfokus pada materi bernyanyi itu sendiri, namun berfokus pada metode bernyanyi dalam pembelajaran matematika yang bertujuan agar siswa mengalami peningkatan pemahaman.

Penelitian yang ditulis oleh Yinmei Wan, Meredith J. Ludwig dan Andrea Boyle, (2018) berjudul “Review of Evidence: Arts Education Through the Lens of ESSA” menjelaskan bahwa rata-rata dari 20 studi yang dirancang dengan baik dan

dilakukan dengan baik (yaitu, studi yang memenuhi kriteria desain untuk Tingkat I-III) yang menemukan bahwa pendidikan seni signifikan secara statistik dan berukuran sedang. Berdasarkan efek rata-rata di semua 77 ukuran efek dan 20 studi yang ditinjau, rata-rata anak dalam acara semacam itu dapat diharapkan untuk mendapatkan 15 poin inti ($g=0,38$) karena intervensi pendidikan seni. Analisis kami juga menunjukkan bahwa efek intervensi pendidikan seni bervariasi menurut jenis seni dan hasil penguasaan. 21 Meskipun hasil ini menunjukkan bahwa intervensi dalam pendidikan seni yang lebih tinggi adalah jalan yang menjanjikan untuk meningkatkan hasil siswa, pembaca harus berhati-hati dalam menafsirkan hasil. . karena beberapa artefak dan domain hasil berdasarkan satu atau sangat sedikit studi. Pembaca juga harus mencatat bahwa siswa yang tertarik untuk mengeksplorasi berbagai aspek hasil dapat mengambil manfaat dari intervensi pendidikan seni dengan cara lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Song A. An, Daniel A. Tillman, Rachel Boren & Junjun Wang, (2014) yang berjudul “Fostering Elementary Students Mathematics Disposition through Music Integrated Lessons” dijelaskan bahwa musik dan matematika sangat berkorelasi karena menurut penelitian terdahulu anak yang cerdas musik kebanyakan merupakan anak yang cerdas secara numerasi pula dan hendaknya seorang guru dapat mengeksplorasi berbagai metode pembelajaran. agar para siswa dapat lebih mudah memahami rumus-rumus matematika yang mereka anggap sulit menjadi jauh lebih mudah.

Penelitian yang dilakukan oleh Yudi Asmoro (2017) dengan judul “Eksistensi Lagu Anak-Anak Era 1990-2000 an di SD 1 Puren Yogyakarta” berfokus pada keberadaan lagu anak-anak era tahun 90an dan pengetahuan siswa kelas IV terhadap lagu-lagu tersebut. Wawancara dilakukan secara menyeluruh kepada siswa kelas IV SD 1 Puren. Relevansi yang dimiliki pada penelitian terdahulu milik Yudi Asmoro dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif sehingga hasil dari penelitian tersebut menjelaskan dan menggambarkan data-data yang telah diperoleh.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Pendidikan

Ilmu Pendidikan merupakan ilmu pengetahuan yang menyelidiki dan merenungkan tentang gejala-gejala dari perilaku mendidik itu sendiri. Dan Pendidikan itu sendiri lebih menitikberatkan pada praktek-prakteknya seperti bagaimana seharusnya kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan baik dan kondusif. (Muchlisson E, 2006). Pendidikan merupakan segala daya upaya serta seluruh usaha yang bertujuan untuk membuat masyarakat dapat mengembangkan potensi manusia supaya dapat mengembangkan potensi yang telah dikaruniakan kepada manusia agar dapat memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian terhadap dirinya sendiri, kepribadian, mempunyai kecerdasan, akhlaqul karimah, serta mempunyai ketrampilan yang diperlukan sebagai bagian dari anggota masyarakat dan warga negara. (YS Rini, 2013). Pendidikan juga merupakan suatu proses pewarisan budaya serta karakter bangsa bagi para generasi muda yang juga berfungsi sebagai proses pengembangan budaya dan karakter sebuah bangsa agar dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya. (Suharto, 2012).

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha yang melalui proses untuk mencapai sebuah tujuan mengembangkan potensi yang ada pada diri manusia baik dari segi perilaku, ketrampilan maupun wawasan. Menurut Peraturan Pemerintah (PP) no 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada pasal 19 ayat 1 menyebut bahwa proses pembelajaran pada satuan Pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk dapat berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai bakat minat dan perkembangan fisik serta dengan psikologis peserta didik. (Yuningsih, 2019). Melalui Pendidikan pula manusia mendapat bekal untuk menghadapi berbagai macam tantangan yang semakin sulit dari waktu ke waktu dan zaman ke zaman. . Pendidikan tidak hanya sekadar kegiatan mentransfer ilmu pengetahuan secara teoritis saja, tetapi terdapat pula pembentukan karakter dan pengajaran nilai dan norma kepada peserta didik. (Desyandri, 2021) sehingga walaupun zaman semakin berkembang Robot ataupun Artificial Intelligence tidak dapat menggantikan peran

seorang Guru yang berperan sebagai tenaga pendidik yang sangat penting dalam dunia pendidikan.

2.2.2 Pendidikan Melalui Seni

Pendidikan yang berarti sebuah proses merubah sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok individu dalam usaha mendewasakan manusia melalui usaha pengajaran maupun pelatihan. Wadiyo (2008: 28) mengatakan bahwa eksistensi atau keberadaan seni selalu hadir ditengah masyarakat disetiap sendi kehidupan manusia baik berupa ekspresi personal seseorang maupun kelompok (Falah, 2019). Pendidikan melalui seni yang digunakan dalam pendidikan atau seni sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan. (Kusumastuti, 2014: 9). Sejak pertengahan abad ke-20 pendidikan seni mulai mewacanakan "*pemfungsian seni*" yang bertujuan memanfaatkan seni sebagai sarana untuk membantu menumbuhkembangkan seorang peserta didik dalam rangka mempersiapkan diri dikemudian hari. Hal inilah yang dimaksud dengan *fungsi didik seni/pendidikan melalui seni (education through arts)*. (Sabri, 2019). Menurut John Dewey, seorang filsuf asal Amerika *Pendidikan melalui seni* adalah seni berperan sebagai media untuk mencapai suatu tujuan dari Pendidikan.(John S. Keel, 1969). Pendidikan melalui seni di Sekolah Dasar juga dapat menjadi salah satu cara yang efektif dalam mengembangkan sisi kognitif peserta didik serta tidak hanya dari sisi kognitifnya saja namun juga dapat mengembangkan talenta peserta didik dan membina menjadi pribadi yang dapat tumbuh dan berkembang sesuai bakat dan minatnya. (RA Nasution, 2016). Konsep pendidikan melalui seni dipandang sebagai alat untuk mencapai tujuan Pendidikan dan bukan untuk tujuan seni. Artinya konsep tersebut tidak memiliki tujuan menjadikan peserta didik menjadi seniman atau pelaku seni. (S. Soetopo, 2015). Dalam lingkup dunia pendidikan, seni sangat berpengaruh penting terhadap perkembangan fisik dan mental para peserta didik. Konsep dari pendidikan melalui seni juga telah diterapkan oleh salah satu grup musik di Indonesia yaitu KiaiKanjeng yang memiliki sistem notasi instrument khasnya tersendiri yakni Gamelan Kiai Kanjeng. Beliau berpendapat bahwa penerapan dari konsep pendidikan melalui seni terkhususnya seni musik melibatkan gagasan komposisi musik yang tentunya disesuaikan dengan pesan pendidikan yang ingin disampaikan yang bertujuan agar pendekatan atau metode tersebut dapat

mempermudah pemahaman dari peserta didik.(Handyaningrum, 2021) Sehingga dapat disimpulkan bahwa seni digunakan sebagai alat media ataupun metode untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan itu sendiri.

2.2.3 Penerapan

Penerapan menurut Widodo dalam (Syahida, 2014) merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan suatu kebijakan dan menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu. Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu metode, teori, dan lain sebagainya untuk mencapai tujuan tertentu serta mewujudkan suatu kepentingan yang diinginkan suatu kelompok maupun lembaga yang telah tersusun dan terencana dengan matang. (Mukit, 2018). Penerapan merupakan suatu metode, cara yang digunakan oleh sekelompok individu ataupun golongan yang telah disusun rapi demi mencapai suatu tujuan tertentu.

Lebih lanjut Lukman Ali (2011:104) menjelaskan bahwa penerapan adalah mempraktekkan atau memasang. Penerapan dapat juga diartikan sebagai pelaksanaan. Sedangkan Riant Nugroho (2014:158) menjelaskan penerapan pada prinsipnya merupakan cara yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain, penerapan adalah hal, cara atau hasil (Badudu & Zain, 1996:1487), adapun menurut Lukman Ali, penerapan adalah mempraktekkan, memasang (Ali, 1995:1044). Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah Tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Adapun unsur-unsur penerapan meliputi:

- 1) Adanya program yang dilaksanakan
- 2) Adanya kelompok target, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program yang dijalankan tersebut
- 3) Adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut (Wahab, 1990:45).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan suatu metode, cara yang digunakan oleh sekelompok individu ataupun golongan yang telah disusun rapi demi mencapai suatu tujuan tertentu.

2.2.4 Lagu Anak-anak

Lagu merupakan satu rangkaian dari nada-nada yang dipadukan dengan irama yang harmonis serta dilengkapi syair sehingga mewujudkan harmonisasi yang indah. (Khairunnisa, 2020). Lagu/nyanyian adalah hasil karya seni yang menghubungkan seni suara dan seni bahasa sebagai karya seni musik yang melibatkan melodi, irama serta warna suara dari penyanyinya.(Suwanti, 2018). Suatu lagu sebagai sebuah karya seni menjadi salah satu media dalam menyampaikan suatu pesan atau maksud tertentu kepada pendengar dan penikmatnya baik secara tersurat maupun tersirat.(Wadiyo & Haryono, 2016). Tidak terkecuali dibidang Pendidikan yang menggunakan lagu terkhususnya lagu anak-anak sebagai media pembelajaran agar peserta didik dapat lebih mudah memahami dan mengingat materi yang disampaikan oleh guru.

Lagu adalah suatu kombinasi musik yang terdiri dari melodi, dan lirik atau sebuah komposisi kata dan musik, yang memiliki harmoni, irama dan bit, serta memiliki struktur yang berupa pengulangan-pengulangan syair dan korus, yang bisa diiringi dengan instrumen musik maupun tanpa instrumen. (Ratminingsih). Menurut Sudjana dalam (Meliyani, 2009:22) kelebihan media lgu adalah dapat diputar berulang kali sesuai dengan kebutuhan siswa, mengembangkan daya imajinasi siswa, sangat efektif untuk pembelajaran bahasa dan pengadaan programnya sangat mudah. (Zulfa Bakar).

Lagu anak-anak menurut Endraswara (2009:66) merupakan lagu yang bersifat riang yang mencerminkan etika leluhur. (Permana, 2020). Menurut Soemarmo (1986:2) lagu anak-anak merupakan lagu yang tidak dapat lepas dari kehidupan anak-anak. Kehidupan anak-anak selalu diwarnai dan diisi dengan kegiatan bernyanyi riang dan gembira. (Asmoro, 2017). Lagu anak-anak merupakan suatu nyanyian yang bersifat riang dan tidak lepas dari kehidupan anak-anak. Lagu pada pembelajaran tematik berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Dengan bernyanyi siswa akan merasa senang, tenang dandamai. dengan berlagu

siswa akan dapat dengan mudah mengekspresikan suasana hatinya. Siswa juga dapat mengungkapkan melalui kata-kata maupun dengan gerakan. Dengan lagu yang disampaikan memiliki pesan yang terkandung dalam liriknya mengenai konsep pembelajaran.

2.2.5 Metode Pembelajaran

2.2.5.1 Pengertian Metode Pembelajaran

Dalam Bahasa latin *method* yang berarti *jalan*, yang berarti keputusan untuk memilih jalan atau pola untuk dapat melakukan tindakan yang tepat agar suatu tujuan bias tercapai. Menurut Asy'ari metode merupakan seperangkat cara atau jalan, tehnik yang digunakan oleh seorang pendidik dalam kegiatan pembelajaran agar siswa dapat mencapai kompetensi atau tujuan pembelajaran tertentu.(Maros & Juniar, 2016). Metode pembelajaran adalah suatu langkah operasional ataupun implementatif dari strategi pembelajaran yang telah dipilih dan dalam rangka mencapai tujuan belajar. Suatu metode pembelajaran yang digunakan tepat guna maka akan menunjukkan fungsi dari strategi pembelajaran. (Uno Hamzah, 2010). Metode berfungsi sebagai alat untuk mencapai sebuah tujuan dan membuat keputusan baik tidaknya suatu metode memerlukan suatu patokan atau kriteria tertentu. Kriteria utama tersebut yakni suatu tujuan yang akan dicapai. Pada kriteria yang lain terdapat siswa, kemampuan pendidik, keadaan, dan lain sebagainya. Dalam penerapan suatu metode tertentu pada saat pembelajaran, tentu harus disesuaikan dengan kemampuan seorang guru yang bersangkutan.(Jamalus, 1998). Metode pembelajaran adalah suatu cara penyampaian materi pembelajaran oleh seorang guru terhadap peserta didik dalam lingkungan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). (Wirabumi, 2020). Dapat diartikan bahwa metode merupakan strategi atau cara yang digunakan dalam proses pembelajaran yang didalamnya terdapat interaksi antara pendidik dan peserta didiknya dengan menitikberatkan tujuan pembelajaran tertentu yang ingin dicapai. Sehingga apabila metode yang diterapkan sesuai dan tepat sasaran dengan kebutuhan dan kondisi lapangan maka kegiatan atau proses pembelajaran tersebut akan berjalan semakin baik serta halangan yang dihadapi akan semakin ringan.

2.2.5.2 Jenis-jenis Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran memiliki beberapa jenis dan berikut menurut para ahli. Menurut Sudjana, 1988 dalam penelitian terdahulu oleh (Pradipta, 2010), terdapat beberapa jenis metode pembelajaran, diantaranya :

1. Metode Ceramah

1) Pengertian Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode yang cara menyampaikan materi menggunakan penuturan secara lisan dari pendidik kepada peserta didik. Maksud dari ceramah dalam pembelajaran adalah pemberian materi pelajaran secara langsung melalui suatu komunikasi verbal dan menggunakan Bahasa atau biasa disebut pidato.(Wirabumi, 2020).

Suryono (2019) menyatakan bahwa metode ceramah merupakan cara di mana seorang guru memberikan penjelasan secara lisan kepada siswa dengan menggunakan alat bantu mengajar untuk memperjelas materi yang disampaikan.

Roestiyah N.K (2020) menjelaskan bahwa metode ceramah adalah suatu cara mengajar yang digunakan untuk menyampaikan informasi secara lisan tentang suatu pokok persoalan atau masalah. Wina Sanjaya (2019) mencatat bahwa metode ceramah adalah metode penyajian pelajaran melalui penuturan lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa.

Berdasarkan beberapa definisi dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa metode ceramah menekankan peran aktif dari guru, di mana guru menyampaikan materi pelajaran secara lisan dan siswa hanya perlu mendengarkan tanpa melakukan interaksi aktif

2) Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Ceramah adalah sebagai berikut:

Langkah- langkah metode ceramah yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya adalah sebagai berikut:

- 1) Langkah persiapan, dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan menghubungkan materi yang lalu dengan materi pelajaran yang akan disampaikan.
- 2) Langkah Penyajian, dengan menjaga kontak mata secara terus menerus dengan siswa, menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dicerna siswa, menyajikan materi pembelajaran secara sistematis, menanggapi

respons siswa dengan segera, menjaga kelas tetap kondusif dan menggairahkan untuk belajar.

3) Langkah mengakhiri atau menutup ceramah, dengan membimbing siswa untuk menarik kesimpulan atau merangkum materi pelajaran yang baru saja disampaikan dan melakukan evaluasi

3) Kelebihan metode ceramah yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya (2019) adalah sebagai berikut:

- Metode ceramah merupakan metode yang murah dan mudah, maksudnya ceramah tidak memerlukan peralatan yang lengkap, sedangkan mudah karena ceramah hanya mengandalkan suara guru dan tidak memerlukan persiapan yang rumit.
- Metode ceramah dapat menyajikan materi pelajaran yang luas, artinya materi pelajaran yang banyak dapat dijelaskan pokok-pokoknya saja oleh guru.
- Metode ceramah dapat memberikan pokok-pokok materi yang perlu ditonjolkan, artinya guru dapat mengatur pokok-pokok materi yang perlu ditekankan sesuai kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai.
- Melalui ceramah seorang guru dapat lebih mudah mengontrol keadaan kelas, karena kelas merupakan tanggung jawab seorang guru.

4) Kekurangan Metode Ceramah dalam Pembelajaran Kekurangan metode ceramah yang dikemukakan oleh Suryono (2019) adalah sebagai berikut:

- Pelajaran berjalan membosankan dan siswa-siswa menjadi pasif, karena tidak berkesempatan untuk menemukan sendiri oleh konsep yang diajarkan. Siswa hanya aktif membuat catatansaja.
- Kepadatan konsep-konsep yang diberikan dapat berakibat siswa tidak mampu menguasai bahan yang diajarkan.
- Pengetahuan yang diperoleh melalui ceramah lebih cepat terlupakan.
- Ceramah menyebabkan belajar siswa menjadi “Belajar Menghafal” yang tidak mengakibatkan timbulnya pengertian

2. Metode Diskusi

1) Pengertian Metode Diskusi

Diskusi atau dalam Bahasa Inggris *discussion* merupakan suatu percakapan ilmiah didalamnya memuat pertukaran pendapat yang dilakukan oleh beberapa individu yang tergabung dalam suatu kelompok tertentu dengan tujuan memperoleh kebenaran. Metode diskusi merupakan metode yang menyajikan bahan pelajaran dengan cara pemberian tugas dari guru kepada sekelompok siswa dengan melaksanakan suatu percakapan ilmiah untuk mencari kebenaran.

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran (Wina Sanjaya, 2019).

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode diskusi merupakan suatu metode yang menghantarkan siswa berpikir kritis serta dapat memperoleh pengertian bersama yang lebih jelas dan teliti tentang sesuatu.

2) Kelebihan metode diskusi

Ada beberapa kelebihan metode diskusi ketika diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar menurut Wina Sanjaya (2019) sebagai berikut:

- 1) Metode diskusi dapat merangsang siswa untuk lebih kreatif khususnya dalam memberikan gagasan dan ide-ide.
- 2) Dapat melatih untuk membiasakan diri bertukar pikiran dalam mengatasi setiap permasalahan.
- 3) Dapat melatih siswa untuk dapat mengemukakan pendapat atau gagasan secara verbal. Disamping itu, diskusi juga bisa melatih siswa untuk menghargai pendapat orang lain.
- 4) Mendorong siswa berpikir kritis.
- 5) Mendorong siswa mengekspresikan pendapatnya secara bebas.

- 6) Mendorong siswa untuk mengembangkan pikirannya untuk memecahkan masalah bersama.
- 7) Mengambil satu alternatif jawaban/beberapa alternatif jawaban untuk memecahkan masalah berdasarkan pertimbangan yang seksama.
- 8) Membiasakan bersikap toleran.

3) Kekurangan Metode Diskusi

Ada beberapa kelebihan metode diskusi ketika diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar menurut Wina Sanjaya (2019) sebagai berikut:

- 1) Kemungkinan siswa yang tidak ikut aktif dijadikan kesempatan untuk bermain-main, dan mengganggu temannya yang lain.
- 2) Apabila suasana kelas tidak dapat dikuasai, kemungkinan penggunaan waktu menjadi tidak efektif, dan dapat berakibat tujuan pengajaran tidak tercapai.
- 3) Sulit memprediksi arah penyelesaian diskusi. Hal ini terjadi jika proses jalannya diskusi hanya merupakan ajang perbedaan pendapat yang tidak ada ujung penyelesaiannya.
- 4) Siswa mengalami kesulitan untuk mengeluarkan pendapat secara sistematis. Terutama bagi siswa yang memiliki sifat pemalu dan rasa takut mengeluarkan pendapat.
- 5) Kesulitan mencari tema diskusi yang aktual, yang hangat dan menarik untuk didiskusikan

3. Metode Demonstrasi dan Eksperimen

1) Pengertian Metode Demonstrasi dan Eksperimen

Metode Demonstrasi dan Eksperimen adalah salah satu metode pembelajaran yang cukup efektif dikarenakan dapat membantu para peserta didik mencari jawaban dengan upaya diri sendiri berdasar fakta yang kongkret. Maksud dari demonstrasi merupakan metode mengajar bagaimana proses terjadinya sesuatu. Sedangkan eksperimen adalah metode pembelajaran yang secara langsung melibatkan peserta didik melakukan suatu percobaan yang bertujuan untuk mencari jawaban dari permasalahan yang diajukan.

Suryono (2019) mengemukakan bahwa definisi metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain ahli dalam topik bahasan yang harus di demonstrasikan. e. Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan (Wina, 2019) Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi merupakan format interaksi belajar mengajar yang sengaja mempertunjukkan atau mempraktikkan suatu tindakan, proses atau prosedur yang dilakukan oleh guru atau salah satu siswa untuk di perlihatkan kepada seluruh siswa disertai dengan pengapresiasikan kepada siswa agar minat dalam mendemonstrasikan dapat meningkat.

2) Kelebihan Metode Demonstrasi dan Eksperimen

Menurut Hasibuan dan Moedjijono (2002:30) Kunggulan metode demonstrasi adalah:

- 1) Perhatian siswa dapat dipusatkan kepada hal-hal yang dianggap penting oleh pengajar sehingga siswa dapat menangkap hal-hal yang penting. perhatian siswa lebih mudah dipusatkan kepada proses belajar, dan tidak tertuju kepada hal yang lain.
- 2) Dapat mengurangi kesalahan-kesalahan apabila dibandingkan dengan hanya membaca atau mendengarkan keterangan guru. Sebab siswa memperoleh persepsi yang jelas dari hasil pengamatannya.
- 3) Bila siswa turut aktif melakukan demonstrasi, maka siswa akan memperoleh pengalaman praktek untuk mengembangkan kecakapan dan keterampilan
- 4) Beberapa masalah yang menimbulkan pertanyaan siswa akan dapat dijawab waktu mengamati proses demonstrasi

Dari beberapa pendapat di atas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa keunggulan metode demonstrasi dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Siswa juga dapat memusatkan perhatiannya pada pokok

bahasan yang akan didemonstrasikan, Siswa dapat mengembangkan rasa ingin tahunya, Siswa dapat melaksanakan pembelajaran dengan aktif dan kreatif, Siswa memperoleh pengalaman yang dapat membentuk ingatan yang kuat, Siswa terhindar dari kesalahan dalam mengambil suatu kesimpulan, pertanyaan-pertanyaan yang muncul, Siswa dapat menanyakan secara langsung kepada guru, kesalahan yang terjadi dari hasil ceramah dapat diperbaiki karena siswa langsung diberikan contoh konkretnya dan Siswa dapat membandingkan suatu objek dari proses pembelajaran.

3) Kekurangan Metode Demonstrasi dan Eksperimen

Menurut Dr. Mulyono (2012:87) kelemahan metode demonstrasi diantaranya adalah:

- 1) Metode demonstrasi memerlukan persiapan yang lebih matang, sebab tanpa persiapan yang memadai demonstrasi bisa gagal sehingga dapat menyebabkan metode ini tidak efektif lagi. Bahkan sering terjadi untuk menghasilkan pertunjukkan suatu proses tertentu, guru harus berapa kali mencobanya terlebih dahulu, sehingga dapat memakan waktu yang banyak
- 2) Demonstrasi memerlukan peralatan, bahan-bahan dan tempat yang memadai yang berarti penggunaan metode ini memerlukan pembiayaan yang lebih mahal dibandingkan dengan metode ceramah.
- 3) Demonstrasi memerlukan kemampuan dan keterampilan guru yang khusus, sehingga guru dituntut untuk bekerja lebih profesional. Disamping itu demonstrasi juga memerlukan kemauan dan motivasi guru yang bagus untuk keberhasilan proses pembelajaran peserta didik.

4. Metode Pemberian Tugas/Assesment

1. Pengertian Metode Pemberian Tugas

Pemberian tugas dilaksanakan dengan bertujuan untuk memberi kesempatan pada siswa untuk melakukan tugas ataupun satu kegiatan yang berhubungan dengan materi pembelajaran seperti mengerjakan soal, membuat makalah, mengerjakan proyek klipping, dan sebagainya. Metode pemberian tugas adalah metode yang digunakan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik melaksanakan tugas yang diberikan

oleh guru (Zulkifli, 2015). Tugas atau pekerjaan yang diberikan kepada anak berfungsi memberikan kesempatan kepada anak untuk melaksanakan tugas berdasarkan petunjuk (aturan) yang telah diberikan oleh guru sebelumnya, sehingga anak dapat mengalami secara nyata dan melaksanakan pekerjaannya dari awal sampai tuntas, tugas yang diberikan dapat dikerjakan secara berkelompok atau individual. Pemberian tugas harus jelas dan penentuan batas yang tepat yang diberikan benar-benar nyata. Pemberian penentuan batasan tugas merupakan prasyarat yang sangat penting yang harus mendapat perhatian guru (Mukhtar, 2013). Banyak anak yang mengalami hambatan untuk memperoleh kemajuan belajar karena tidak menentukannya batas tugas yang diberikan guru yang harus diselesaikan. Siswa harus mendapat kejelasan mengapa ia harus mengerjakan tugas itu. Apa yang menjadi tujuan khusus dari tugas yang diberikan guru harus jelas.

2. Kelebihan Metode Pemberian Tugas

Menurut Mukhtar (2013) kelebihan metode pemberian tugas adalah sebagai berikut:

- 1) Metode ini dapat meningkatkan keterlibatan anggota tim dalam proyek atau tugas karena mereka memiliki tanggung jawab pribadi terhadap tugas yang diberikan kepada mereka. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan kualitas pekerjaan yang dilakukan.
- 2) Dengan mengidentifikasi keahlian dan kemampuan setiap anggota tim, tugas dapat dialokasikan sesuai dengan kekuatan individu. Hal ini dapat memaksimalkan efisiensi dan produktivitas tim, karena setiap anggota dapat fokus pada area di mana mereka paling terampil.
- 3) Metode ini memungkinkan pemecahan masalah yang lebih efektif, karena tugas dapat diberikan kepada anggota tim yang memiliki pengetahuan atau keahlian tertentu dalam bidang yang relevan. Ini membantu meningkatkan kualitas solusi yang dihasilkan.
- 4) Dalam metode ini, tugas dapat diberikan kepada anggota tim untuk mengembangkan keterampilan baru atau memperluas pengetahuan

mereka dalam area tertentu. Ini membantu meningkatkan pembelajaran individu dan kemampuan tim secara keseluruhan.

3. Kekurangan Metode Pemberian Tugas

Menurut Mukhtar (2013) kelebihan metode pemberian tugas adalah sebagai berikut:

- 1) Ketidakseimbangan Beban Kerja: Salah satu kekurangan dari metode ini adalah potensi terjadinya ketidakseimbangan beban kerja antara anggota tim. Beban kerja yang tidak merata dapat menyebabkan kelelahan, stres, atau ketidakpuasan dalam tim.
- 2) Metode ini mungkin kurang fleksibel dalam menghadapi perubahan situasi atau kebutuhan proyek yang berubah. Ketika tugas telah dialokasikan, perubahan mungkin sulit dilakukan tanpa mengganggu keteraturan kerja tim.
- 3) Dalam metode ini, masing-masing anggota tim cenderung bekerja pada tugas mereka sendiri dengan sedikit kolaborasi atau komunikasi antara mereka. Hal ini dapat menghambat pertukaran ide dan kreativitas tim yang lebih luas.
- 4) Dalam beberapa kasus, metode ini mungkin tidak memberikan kesempatan yang cukup bagi anggota tim untuk mengembangkan keterampilan mereka di luar area spesifik tugas yang diberikan. Ini dapat membatasi pertumbuhan profesional mereka dalam jangka panjang.

5. Metode Bermain Peran

1. Pengertian Metode Bermain Peran

Metode tersebut adalah salah satu metode yang cukup sering digunakan oleh pendidik dalam mengajarkan nilai-nilai dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam suatu hubungan social dengan orang-orang yang berada dalam suatu lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Dan dalam pelaksanaan metode bermain peran para siswa diberi kesempatan bermain berbagai peran tersebut serta mendiskusikan permasalahan yang diangkat tersebut di kelas.

Metode bermain peran yaitu cara mendramatisasikan tingkah laku dalam hubungannya dengan masalah-masalah sosial dengan tujuan agar peserta didik dapat menghayati dan menghargai perasaan orang lain, dapat belajar membagi tanggungjawab, dan dapat mengambil keputusan secara spontan (Juhji, 2018). Bermain peran adalah suatu penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa. Pengembangan dan penghayatan imajinasi dilakukan siswa dengan memerankan diri sebagai tokoh hidup atau benda mati. Permainan ini pada umumnya dilakukan lebih dari satu orang. Bergantung pada apa yang diperankan. Pada metode bermain peran, titik tekannya terletak pada keterlibatan emosional dan pengamatan indera ke dalam suatu situasi permasalahan yang secara nyata dihadapi. Siswa diperlakukan sebagai subjek pembelajaran yang secara aktif melakukan praktik-praktik berbahasa (bertanya atau menjawab) bersama teman-temannya pada situasi tertentu (Huda, 2014). Berdasarkan pendapat ahli dapat disimpulkan metode Bermain peran merupakan salah satu model pembelajaran yang diarahkan pada upaya pemecahan masalah-masalah yang berkaitan dengan hubungan antar manusia, terutama yang menyangkut kehidupan peserta didik.

2. Kelebihan Metode Bermain Peran

Menurut Juhji (2018), kelebihan metode bermain peran adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat berkesan dengan kuat dan tahan lama dalam ingatan siswa. Disamping merupakan pengalaman yang menyenangkan yang tidak mudah untuk dilupakan.
- 2) Sangat menarik bagi siswa, sehingga memungkinkan kelas menjadi dinamis dan penuh antusias.
- 3) Membangkitkan gairah dan semangat dalam diri siswa serta menumbuhkan rasa kebersamaan dan keetiakawanan social yang tinggi.

- 4) Dapat menghayati peristiwa yang berlangsung dengan mudah, dan dapat memetik butir-butir hikmah yang terkandung didalamnya dengan penghayatan siswa sendiri.
- 5) Di mungkinkan dapat meningkatkan kemampuan professional siswa, dan dapat menumbuhkan atau membuka kesempatan bagi lapangan kerja

3. Kekurangan Metode Bermain Peran

Menurut Juhji (2018), kekurangan metode bermain peran adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik yang tidak ikut bermain menjadi tidak aktif dan kreatif.
- 2) Memerlukan waktu yang banyak untuk persiapan, pelaksanaan, maupun evaluasi.
- 3) Memerlukan ruangan yang cukup luas.
- 4) Sering mengganggu kelas.
- 5) Memerlukan kreativitas dan daya kreasi yang tinggi dari pihak guru maupun murid, dan ini tidak semua guru memilikinya.
- 6) Kebanyakan siswa yang ditunjuk sebagai pemeran merasa malu untuk melakukan suatu adegan tertentu.
- 7) Apabila pelaksanaan bermain peran mengalami kegagalan, bukan saat dapat memberi kesan kurang baik, tetapi sekaligus berarti tujuan pengajaran tidak tercapai.
- 8) Tidak semua materi pelajaran dapat disajikan melalui metode ini.

6. Metode Latihan

a. Pengertian metode latihan

Metode Latihan umumnya digunakan untuk dapat memperoleh suatu ketrampilan atau ketangkasan dari apa yang telah dipelajari sebelumnya. Penyampaian materi berupa latihan yang dilakukan secara berulang yang bertujuan agar apabila semakin lama, maka akan semakin bagus pula hasilnya. Metode ini sangat efektif digunakan untuk memperoleh suatu ketepatan, kesempatan, ketangkasan, serta ketrampilan.

Menurut Schmidt (2014), metode latihan adalah pendekatan sistematis yang digunakan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi serangkaian tugas-tugas latihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan atau kemampuan atlet.

Menurut Reilly (2016), metode latihan adalah pendekatan terorganisir yang terdiri dari serangkaian tugas dan latihan yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan atletik dan fisik seseorang, serta mengoptimalkan hasil dalam situasi pertandingan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan metode latihan adalah pendekatan atau strategi yang digunakan untuk menyusun tugas-tugas latihan dan menyajikan mereka kepada pembelajar secara sistematis dengan tujuan memperbaiki keterampilan motorik.

4. Kelebihan Latihan

Menurut Schmidt (2014), kelebihan metode latihan adalah sebagai berikut

- 1) Metode latihan yang efektif dapat membantu meningkatkan kemampuan seseorang dalam suatu bidang tertentu. Dengan latihan yang teratur dan terarah, seseorang dapat mengembangkan keterampilan, keahlian, dan pengetahuan yang lebih baik
- 2) Metode latihan yang melibatkan pengulangan dan penguatan membantu mengkonsolidasikan informasi atau keterampilan yang dipelajari. Dengan mengulangi latihan secara teratur, seseorang dapat memperkuat dan mempertajam pemahaman dan keterampilannya.
- 3) Metode latihan yang baik biasanya menyediakan cara yang jelas untuk mengukur kemajuan seseorang. Ini dapat membantu seseorang dalam melacak perkembangannya, memperbaiki kelemahan, dan memotivasi diri untuk mencapai target yang ditetapkan.
- 4) Metode latihan yang melibatkan fokus dan konsentrasi yang tinggi dapat membantu meningkatkan kemampuan seseorang untuk memusatkan perhatian pada tugas yang sedang dilakukan. Ini dapat berdampak positif pada keterampilan kognitif dan akademik

5. Kekurangan Metode Latihan

Menurut Schmidt (2014), kelebihan metode latihan adalah sebagai berikut

- 1) Metode latihan yang terlalu monoton dan tidak bervariasi dapat menyebabkan kebosanan dan kehilangan minat. Ini dapat mengurangi efektivitas latihan dan motivasi seseorang untuk terus melanjutkan.
- 2) Metode latihan yang terlalu terfokus pada detil dapat membuat seseorang kehilangan gambaran keseluruhan atau gagal melihat konteks yang lebih luas. Hal ini bisa menghambat pemahaman yang mendalam atau penerapan keterampilan dalam situasi nyata.
- 3) Beberapa metode latihan mungkin tidak menyediakan pengalaman yang langsung relevan dengan situasi nyata. Ini bisa membuat sulit bagi seseorang untuk mentransfer keterampilan yang dipelajari ke dalam konteks praktis yang sesungguhnya.
- 4) Metode latihan yang terlalu terstruktur dan kaku mungkin tidak dapat mengakomodasi kebutuhan individu yang berbeda. Setiap orang memiliki gaya belajar yang berbeda, dan kurangnya fleksibilitas dalam metode latihan dapat menghambat kemampuan seseorang untuk belajar secara efektif.

2.2.6 Pembelajaran

2.2.6.1 Pengertian

Gagne menjelaskan bahwa instruction atau pembelajaran merupakan suatu sistem yang memiliki tujuan untuk membantu proses belajar dari para peserta didik yang didalamnya berisi serangkaian kegiatan yang disusun dan dirancang sedemikian rupa untuk mempengaruhi serta mendukung terjadinya suatu proses belajar dari peserta didik yang bersifat intern yang salah satu faktor penentu pembelajaran yaitu ketetapan bahan ajar yang diberikan kepada peserta didik. (Maros & Juniar, 2016). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses dalam lingkup Pendidikan yang didalamnya terdapat berbagai kegiatan seperti pengajaran dan pelatihan dengan menyampaikan sebuah bahan ataupun (ilmu) dari pengajar atau seseorang yang menyampaikan dan pelajar

seseorang yang menerima ilmu baru demi mencapai suatu tujuan tertentu yang diharapkan dapat menjadi bekal umat manusia menghadapi kemajuan zaman dari hari-kehari.

2.2.6.2 Tahapan Pembelajaran

Dalam pembelajaran tentunya terdapat interaksi antara pengajar (guru) dan peserta didik (siswa) hal ini mengakibatkan terjadinya beberapa tahapan dalam proses pembelajaran. Tahapan-tahapan tersebut diantaranya:

2.1.1.1.1 Kegiatan Awal/Pembuka

Pada kegiatan ini, sebelum memulai interaksi dengan siswa terlebih dahulu guru akan mengkondisikan kelas terlebih dahulu seperti berdoa, presensi dan menyapa para siswanya. Hal ini diharapkan dapat menyiapkan siswanya secara mental agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan kondusif. Selanjutnya guru mengulas kembali secara singkat materi yang telah disampaikan sebelumnya agar siswa lebih memahami materi baru yang akan disampaikan dan mengerti keterkaitan materi tersebut.

2.1.1.1.2 Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti biasanya terjadi proses penyampaian materi secara keseluruhan dan lebih mendetail yang disampaikan oleh pengajar terhadap peserta didiknya. Pada proses penyampaian materi tersebut, seorang guru tidak serta-merta langsung menyampaikan materi yang cukup berat. Hendaknya penyampaian materi tersebut dilakukan secara tertata melalui tingkatan materi yang sederhana terlebih dahulu, kemudian berlanjut pada materi sedang sampai ditingkatan materi yang cukup memerlukan pemikiran lebih mendalam. Tingkatan dalam penyampaian materi tersebut dilaksanakan agar siswa dapat mengembangkan pola pikir mereka dari yang sederhana hingga memerlukan penalaran atau pola berpikir kritis.

2.1.1.1.3 Kegiatan Akhir/Penutup

Kegiatan ini dilakukan pada saat materi telah selesai disampaikan. Dalam kegiatan tersebut guru pada umumnya melakukan evaluasi kepada para peserta didiknya agar seorang guru dapat mengetahui sudah sampai manakah pemahaman tiap-tiap siswa. Hal ini bertujuan agar guru mengetahui apakah proses pembelajaran yang telah diterapkan dapat dikatakan berhasil ataupun tidak, serta mengetahui

kompetensi antara materi yang baru saja disampaikan dengan materi selanjutnya (Maros & Juniar, 2016).

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses dari kegiatan belajar mengajar yang menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan belajar peserta didik dan mengajar seorang pengajar/guru.

2.2.6.3 Jenis-jenis Pembelajaran

2.2.6.3.1 Behaviorist

Jenis pembelajaran *behaviorist* mendasarkan pada perubahan tingkah laku serta menekankan pada pola perilaku baru yang berulang hingga menjadi otomatis. Implikasi dari teori behaviorist dalam dunia pendidikan sangatlah mendalam. Seorang pendidik mencatat tujuan instruksional dalam persiapan mengajar, kemudian akan diukur pada saat akhir pembelajaran. Disini, guru tidak sepenuhnya memperhatikan hal-hal apa saja yang telah diketahui oleh peserta didik, dan apa yang mereka pikirkan selama proses pembelajaran berlangsung. Pendidik mengatur strategi dengan memberikan balasan berupa nilai ataupun pujian dan hukuman berupa pemberian nilai yang rendah ataupun suatu hukuman lain. Sehingga jenis pembelajaran ini lebih mengedepankan perilaku siswa bagaimana perkembangannya hingga mencapai suatu tujuan tertentu (Affandi & Sylvia, 2022). Menurut pendekatan behavioristik, belajar dipahami sebagai proses perubahan tingkah laku yang teramati dan berlangsung relatif lama sebagai hasil dari pengalaman dengan lingkungan. Pendekatan behavioristik tersebut berkembang melalui eksperimen-eksperimen baik pada manusia maupun hewan (Kusmintardjo dan Mantja, 2011). Pembelajaran behavioristik sendiri dapat dipahami sebagai tahapan perubahan tingkah laku individu yang cenderung menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses tingkah laku yang muncul diakibatkan proses kematangan fisik maupun psikologis. (Asfar.A , M. Halamury, 2019)

2.2.6.3.2 Kognitif

Menurut (Neisser, 1976) istilah "*Cognitif*" berasal dari kata "*cognition*" yang berarti sama dengan "*knowing*", berarti mengetahui. Dalam arti yang luas, cognition atau kognisi adalah perolehan, penataan dan penggunaan pengetahuan.

Cognitive theory learning atau teori pembelajaran kognitif yaitu suatu bentuk teori pembelajaran yang berpandangan bahwa belajar adalah proses pemusatan pikiran. (Slavin, 1994). Teori tersebut beranggapan bahwa individu yang belajar memiliki kemampuan potensial, sehingga tingkah laku yang bersifat kompleks tidak hanya terbatas dari jumlah tingkah laku yang sederhana, dengan demikian dalam hal belajar menurut aliran ini adalah mementingkan proses belajar dibandingkan dengan hasil belajarnya. Jenis pembelajaran kognitif adalah berdasarkan proses berpikir dibelakang perilaku. Perubahan tingkah laku itu sendiri perlu diobservasi dan digunakan sebagai indikator terhadap apa yang sekiranya terjadi dalam otak siswa. Para penganut teori kognitif mengakui bahwa belajar mengikutsertakan beberapa penggabungan (*associations*) yang dibentuk melalui keterkaitan maupun pengulangan. Penganut teori tersebut mengakui pentingnya *reinforcement* atau penguatan, menekankan *feedback* atau pemberian balik terhadap tanggapan yang benar dalam tugasnya sebagai pendorong atau *motivator*.

2.2.7 Metode Pembelajaran

2.2.7.1 Pengertian

Dalam Bahasa latin *method* yang berarti *jalan*, yang berarti keputusan untuk memilih jalan atau pola untuk dapat melakukan tindakan yang tepat agar suatu tujuan bias tercapai. Menurut Asy'ari metode merupakan seperangkat cara atau jalan, teknik yang digunakan oleh seorang pendidik dalam kegiatan pembelajaran agar siswa dapat mencapai kompetensi atau tujuan pembelajaran tertentu. (Maros & Juniar, 2016). Metode pembelajaran adalah suatu langkah operasional ataupun implementatif dari strategi pembelajaran yang telah dipilih dan dalam rangka mencapai tujuan belajar. Suatu metode pembelajaran yang digunakan tepat guna maka akan menunjukkan fungsi dari strategi pembelajaran. (Uno Hamzah, 2010). Metode berfungsi sebagai alat untuk mencapai sebuah tujuan dan membuat keputusan baik tidaknya suatu metode memerlukan suatu patokan atau kriteria tertentu. Kriteria utama tersebut yakni suatu tujuan yang akan dicapai. Pada kriteria yang lain terdapat siswa, kemampuan pendidik, keadaan, dan lain sebagainya. Dalam penerapan suatu metode tertentu pada saat pembelajaran, tentu harus disesuaikan dengan kemampuan seorang guru yang bersangkutan. (Jamalus, 1998). Metode pembelajaran adalah suatu cara penyampaian materi pembelajaran oleh

seorang guru terhadap peserta didik dalam lingkungan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). (Wirabumi, 2020). Dapat diartikan bahwa metode merupakan strategi atau cara yang digunakan dalam proses pembelajaran yang didalamnya terdapat interaksi antara pendidik dan peserta didiknya dengan menitikberatkan tujuan pembelajaran tertentu yang ingin dicapai. Sehingga apabila metode yang diterapkan sesuai dan tepat sasaran dengan kebutuhan dan kondisi lapangan maka kegiatan atau proses pembelajaran tersebut akan berjalan semakin baik serta halangan yang dihadapi akan semakin ringan.

2.2.7.2 Jenis-jenis Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran memiliki beberapa jenis dan berikut menurut para ahli. Menurut Sudjana, 1988 dalam penelitian terdahulu oleh (Pradipta, 2010), terdapat beberapa jenis metode pembelajaran, diantaranya :

2.2.7.2.1 Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode yang cara menyampaikan materi menggunakan penuturan secara lisan dari pendidik kepada peserta didik. Maksud dari ceramah dalam pembelajaran adalah pemberian materi pelajaran secara langsung melalui suatu komunikasi verbal dan menggunakan Bahasa atau biasa disebut pidato.(Wirabumi, 2020). Kekurangan dari metode ceramah yaitu metode yang sangat konvensional dan seringkali menggunakan komunikasi searah yang cenderung pasif, sehingga mengakibatkan peserta didik mudah bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

2.2.7.2.2 Metode Diskusi

Diskusi atau dalam Bahasa Inggris *discussion* merupakan suatu percakapan ilmiah didalamnya memuat pertukaran pendapat yang dilakukan oleh beberapa individu yang tergabung dalam suatu kelompok tertentu dengan tujuan memperoleh kebenaran. Metode diskusi merupakan metode yang menyajikan bahan pelajaran dengan cara pemberian tugas dari guru kepada sekelompok siswa dengan melaksanakan suatu percakapan ilmiah untuk mencari kebenaran. Melalui metode diskusi, guru dapat melatih siswa untuk berpikir kritis dan terbuka atas segala pendapat yang datang dari teman sebayanya. Metode diskusi dapat menjadi salah

satu tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang disampaikan oleh guru sebelumnya.

2.2.7.2.3 Metode Demonstrasi dan Eksperimen

Metode Demonstrasi dan Eksperimen adalah salah satu metode pembelajaran yang cukup efektif dikarenakan dapat membantu para peserta didik mencari jawaban dengan upaya diri sendiri berdasar fakta yang kongkret. Maksud dari demonstrasi merupakan metode mengajar bagaimana proses terjadinya sesuatu. Sedangkan eksperimen adalah metode pembelajaran yang secara langsung melibatkan peserta didik melakukan suatu percobaan yang bertujuan untuk mencari jawaban dari permasalahan yang diajukan. Dalam metode demonstrasi dan eksperimen guru telah melakukan *trial and error* sehingga dapat lebih mengetahui metode pembelajaran yang tepat digunakan pada materi tertentu. Sebelumnya guru telah mendemonstrasikan materi pembelajaran melalui media belajar tertentu secara langsung kepada peserta didik dengan pengalaman yang lebih konkret sehingga diharapkan peserta didik dapat lebih memahami dan meresapi materi yang diajarkan.

2.2.7.2.4 Metode Pemberian Tugas/Assesment

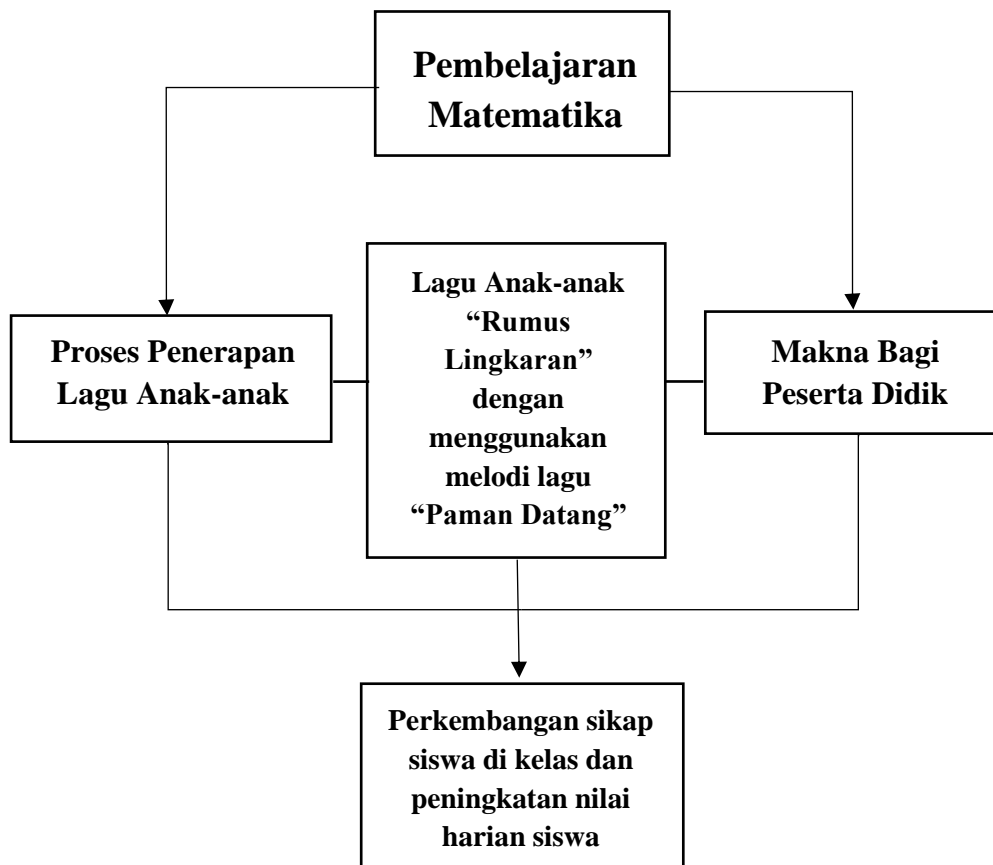
Pemberian tugas dilaksanakan dengan bertujuan untuk memberi kesempatan pada siswa untuk melakukan tugas ataupun satu kegiatan yang berhubungan dengan materi pembelajaran seperti mengerjakan soal, membuat makalah, mengerjakan proyek klipping, dan sebagainya.

2.2.7.2.5 Metode Latihan

Metode Latihan umumnya digunakan untuk dapat memperoleh suatu ketrampilan atau ketangkasan dari apa yang telah dipelajari sebelumnya. Penyampaian materi berupa latihan yang dilakukan secara berulang yang bertujuan agar apabila semakin lama, maka akan semakin bagus pula hasilnya. Latihan secara berulang tersebut mendorong siswa untuk meresapi materi yang diberikan melalui latihan-latihan yang diberikan baik berupa soal maupun yang lainnya. Metode ini sangat efektif digunakan untuk memperoleh suatu ketepatan, kesempatan, ketangkasan, serta ketrampilan.

2.3 Kerangka Berpikir

Menurut (Sugiyono, 2017), kerangka berpikir merupakan sintesa yang mencerminkan variabel yang diteliti dan merupakan tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian serta merumuskan hipotesis penelitian yang dituangkan dalam bentuk bagan ataupun alur yang dilengkapi penjelasan kualitatif. Melalui kerangka berpikir penulis berusaha menyamakan persepsi dari penulis kepada pembaca. Kerangka berpikir berguna untuk membantu peneliti untuk menguji rumusan masalah dalam penelitian sehingga dapat lebih mudah untuk menghubungkan setiap bagian dalam penelitian dan memudahkan penulis untuk mengambil kesimpulan. Berikut merupakan bagan kerangka berpikir:



Bagan 1. Kerangka Berpikir

Berdasarkan bagan dari kerangka berpikir tersebut, dalam pembelajaran matematika materi luas dan keliling lingkaran guru menemukan beberapa masalah yang dialami selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga guru menemukan solusi dengan menerapkan lagu anak-anak pada pembelajaran tersebut. Didapati makna bagi peserta didik yaitu berupa perasaan dan pemikiran peserta didik pada saat lagu tersebut diterapkan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian proses penerapan lagu anak-anak dalam pembelajaran matematika materi luas dan keliling lingkaran berorientasi pada perkembangan sikap siswa saat pembelajaran berlangsung di kelas dan peningkatan hasil nilai harian siswa pree test dan post test penerapan lagu anak-anak.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian merupakan suatu cara untuk mendapatkan suatu kebenaran ilmiah, sehingga untuk dapat melaksanakan penelitian yang baik seorang peneliti harus cara-cara melakukan penelitian atau dengan kata lain metode penelitian yang disesuaikan dengan bidang yang akan diteliti oleh peneliti sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang diharapkan serta sesuai dengan kondisi lapangan (Pradipta, 2010). Menurut Sujarweni, 2014 metode penelitian merupakan suatu penyelidikan melalui usaha yang sistematis, empiris, teliti, kritis serta terkendali terhadap suatu fenomena yang terjadi untuk menemukan fakta-fakta, hipotesis dan teori baru, serta kebenaran dengan menggunakan langkah-langkah tertentu untuk mendapatkan jawaban ilmiah terhadap suatu masalah (Setyadi, 2021). Penelitian terhadap Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Matematika Melalui Seni di SDN 3 Karanggude penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam penelitian yang dilakukan oleh Sumaryanto, 2001 didalam jurnal yang ditulis oleh (Pradipta, 2010) adalah prosedur atau tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu berupa kata-kata secara tertulis ataupun penuturan dari individu maupun perilakunya yang dapat diamati. Penelitian dengan pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, dan kejadian yang terjadi. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif memfokuskan pada pemecahan masalah secara aktual sebagaimana adanya saat peneleitian tersebut dilaksanakan.

3.2 Data dan Sumber Data

Untuk dapat memperoleh data dibutuhkan sumber data dan informasi yang akurat, yang terdiri dari narasumber yang memiliki pengetahuan, wawasan serta pengalaman yang memadai tentang informasi yang diperlukan. Sumber data dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti berupa hasil wawancara dengan narasumber

(guru) dan jawaban dari kuesioner yang diajukan pada partisipan atau siswa. Wujud data berupa evaluasi hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan metode bernyanyi, dan hasil dokumentasi berupa gambar saat peneliti melakukan observasi penelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif merupakan observasi partisipatif serta wawancara mendalam ditambah kajian dokumentasi yang memiliki tujuan agar tidak hanya menggali data saja namun juga untuk mengungkapkan makna dalam latar penelitian tersebut (Djaelani, 2013). Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber, setting dan berbagai data. Dalam teknik pengumpulan data terdapat dua data yakni data primer dan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk publikasi jadi. Menurut Sugiyono dalam penelitian yang dilakukan oleh (Setyadi, 2021) terdapat beberapa teknik pengumpulan data sekunder diantaranya:

3.3.1 Teknik Observasi

Teknik observasi adalah teknik penelitian berisi deskripsi faktual, cermat, serta terperinci mengenai suatu keadaan di lapangan, kegiatan individu dan kondisi sosial dan dimana kegiatan tersebut terjadi (S. Nasution, 1988). Menurut (Arikunto, 1992) teknik observasi merupakan teknik pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek yang menggunakan panca indera manusia. Dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan mengamati kondisi lapangan, kegiatan yang dilakukan oleh manusia dalam lingkup yang diamati dan peristiwa yang diamati sesuai dengan fakta yang tersedia dilapangan, tanpa melebih-lebihkan maupun mengurang-kurangkan. Kegiatan pengamatan dapat digolongkan menjadi pengamatan secara partisipan (langsung) atau tidak turut berperan serta.

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SDN 3 Karanggude menggunakan teknik observasi langsung artinya peneliti turut serta terjun dalam lingkungan belajar, namun peneliti tidak ikut dalam kegiatan dan hanya berperan sebagai pengamat kegiatan yang dilakukan oleh guru. Dalam penelitian tersebut peneliti mengobservasi kegiatan secara terbuka dengan sepengetahuan narasumber. Selama kegiatan berlangsung peneliti melakukan teknik observasi secara sistematis

dan terstruktur dengan mencatat dan menganalisis hasil observasi tersebut. Catatan yang diperoleh dari hasil observasi diantaranya meliputi proses kegiatan belajar mengajar, metode pembelajaran yang digunakan, penerapan lagu anak-anak dalam proses pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh pendidik.

3.3.2 Teknik Wawancara

Teknik wawancara menurut Koentjaraningrat merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mendapat informasi secara lisan melalui kegiatan komunikasi secara langsung dengan narasumber yang berkompeten. Esterberg berpendapat bahwa pertemuan dua orang yang dimaksudkan untuk bertukar informasi, ide maupun gagasan melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan kedalam suatu makna dalam satu topik tertentu. (Sugiyono, 2019). Wawancara digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data jika ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu masalah yang akan diteliti dan menjawab rasa ingin tahu peneliti secara mendalam mengenai hal yang akan diteliti kepada responden. Peneliti melakukan teknik wawancara tersebut secara terstruktur artinya peneliti telah terlebih dahulu menyiapkan instrumen wawancara yang berisi beberapa pertanyaan yang akan diajukan pada narasumber/responden. Wawancara tersebut dilakukan secara langsung (*face to face*) maupun via online melalui chat dengan menyesuaikan kondisi yang terjadi di lapangan.

3.3.3 Teknik Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi merupakan suatu metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, dokumen, arsip, jurnal, tulisan angka maupun gambar yang didalamnya berisi laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian penulis. (Sugiyono, 2018:476). Pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan seperti gambar, kutipan, guntingan koran, rekaman suara maupun video, dsb. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data-data berupa foto-foto selama kegiatan penelitian berlangsung baik dengan kepala sekolah, guru, maupun siswa kelas VI B SDN 3 Karanggude.

3.4 Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dipergunakan untuk menyanggah balik kesan bahwa penelitian kualitatif tidak ilmiah, dan merupakan bagian unsur yang tidak terpisahkan dari konsep pengetahuan penelitian kualitatif. Pemeriksaan terhadap teknik keabsahan data secara cermat merupakan upaya yang dimaksudkan penelitian yang dihasilkan benar-benar dapat dipertanggung jawabkan dari setiap segi, sehingga data yang didapat memiliki dasar yang kuat dan sulit untuk dapat diganggu gugat atau disanggah.

Pengujian keabsahan data dapat menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik pemeriksaan data. Teknik triangulasi adalah perbandingan dan pengecekan kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan responden dan data kuesioner partisipan (Mekarisce, 2020).

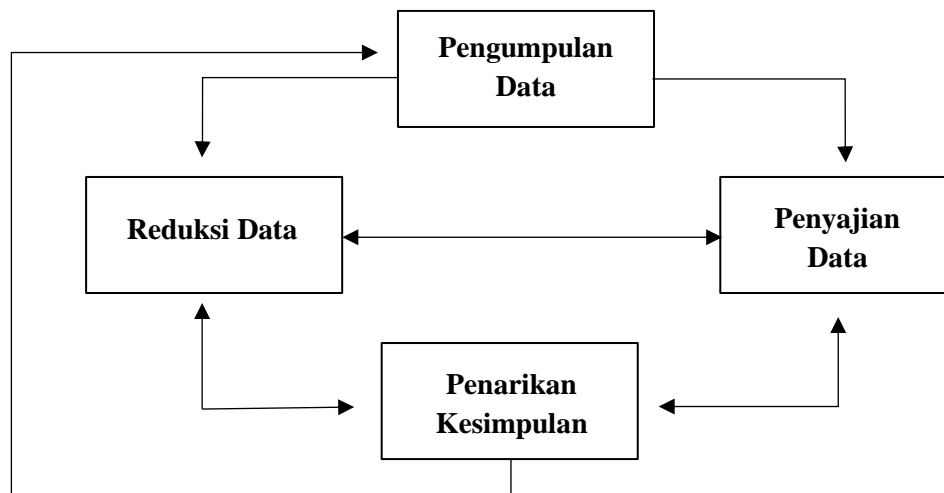
Dalam penelitian tersebut teknik triangulasi digunakan oleh peneliti sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Oleh karena itu peneliti memanfaatkan sumber data melalui pemeriksaan terhadap sumber lainnya dengan membandingkan hasil pengamatan melalui data-data dokumentasi dengan data hasil wawancara ataupun sebaliknya. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan (informan/narasumber) ataupun yang lain, untuk memastikan kembali data yang sudah dianggap benar.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara analisis data yang diperoleh penelitian untuk mengambil kesimpulan atas hasil penelitian yang dilakukan. Proses penganalisisan data diperoleh dari wawancara dan pengamatan yang sudah dicantumkan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar ataupun foto dan lain sebagainya (Pradipta, 2010). Pengelompokan data dilakukan melalui kegiatan observasi, wawancara, dokumentasi, kajian pustaka, maupun catatan penunjang dalam penelitian untuk dapat diklasifikasikan dan dianalisa berdasar kepentingan penelitian. Hasil penelitian tersebut kemudian disusun dalam bentuk laporan dengan teknik deskriptif analisis, yaitu dengan cara mendeskripsikan keterangan dan data-data yang terkumpul kedalam bentuk bahasa

verbal melalui kata-kata ataupun penarikan kesimpulan. Data-data yang telah dikelompokkan kemudian direduksi, diklasifikasi, diinterpretasikan hingga selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan melalui bahasa verbal.

Berikut merupakan gambaran skema analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sumaryanto (2001:23) :



Bagan 2. Skema Analisis Data Kualitatif

Sumber: Sumaryanto (2001:23)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

Gambaran umum menjelaskan tentang letak lokasi penelitian berada. Termasuk menjelaskan letak secara geografis, visi misi sekolah, sarana dan prasarana yang disediakan, serta metode yang sering digunakan pada proses pembelajaran.



Gambar 1. SDN 3 Karanggude

(Sumber Gambar: Palupi Lintang Nawanggaluh, April 2023)

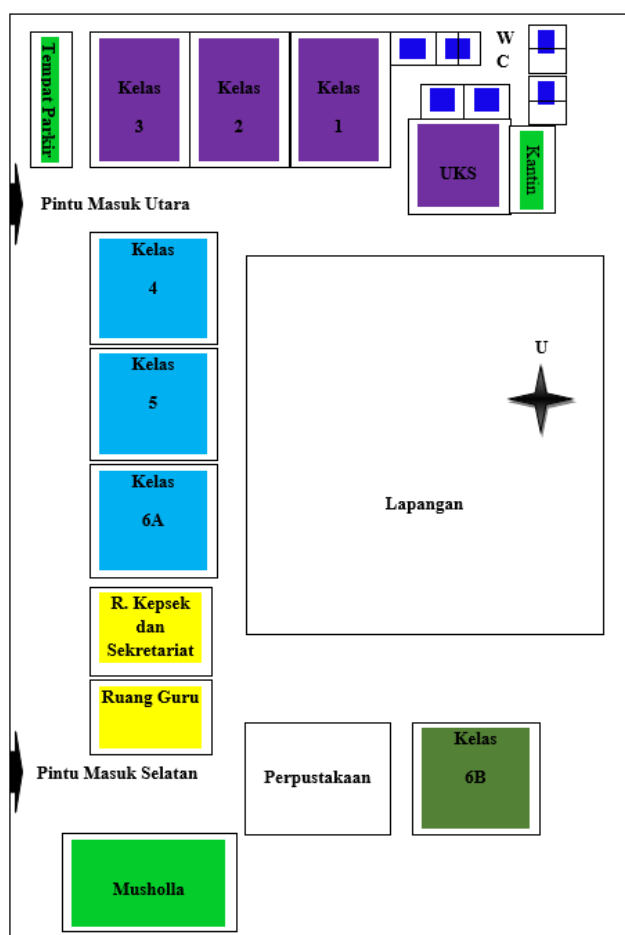
4.1.1 Letak Sekolah

SD Negeri 3 Karanggude terletak di Jalan Desa Karanggude Kulon, No.38 RT 01 RW 03, Desa Karanggude, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Dengan Kode Pos 53161 dan NPSN 20301783. SD Negeri 3 Karanggude terletak diperbatasan antara Desa Karanggude bagian Utara dan Desa Jipang. Hal tersebut ditandai dengan aliran sungai yang memisahkan kedua Desa tersebut, dengan bentangan Jembatan kecil yang telah diresmikan oleh Bupati Banyumas pada tahun 2016 silam. Mata pencaharian masyarakat pun kebanyakan petani. Berikut merupakan denah lokasi SD negeri 3 Karanggude. SD Negeri 3

Karanggude masih menggunakan kurikulum 2013 revisi sebagai sistem pembelajaran yang digunakan. Kurikulum 2013 revisi yang diterapkan pada sekolah tersebut merupakan kurikulum 2013 revisi tahun 2018 sudah digunakan sejak tahun 2019 hingga saat ini. Penulis melaksanakan penelitian berfokus pada kelas VI B yang memiliki siswa sebanyak 15 orang.

4.1.2 Denah Sekolah

SD Negeri 3 Karanggude memiliki ruang kelas 1-6 dengan kelas 6 yang terbagi menjadi dua kelas yakni kelas 6A dan kelas 6B, ruang Kepala Sekolah sekaligus menjadi ruang sekretariat, ruang guru, musholla, toilet, tempat parkir, kantin dan memiliki 2 pintu masuk disebelah Utara dan Selatan. Memiliki peserta didik sebanyak 154 jiwa dengan jumlah siswa laki-laki 85 anak dan siswa perempuan 69 anak. Dengan tenaga pendidik sebanyak 10 orang.



Gambar 1 Denah SDN 3 Karanggude
(Sumber Gambar: Palupi Lintang Nawanggaluh, April 2023)

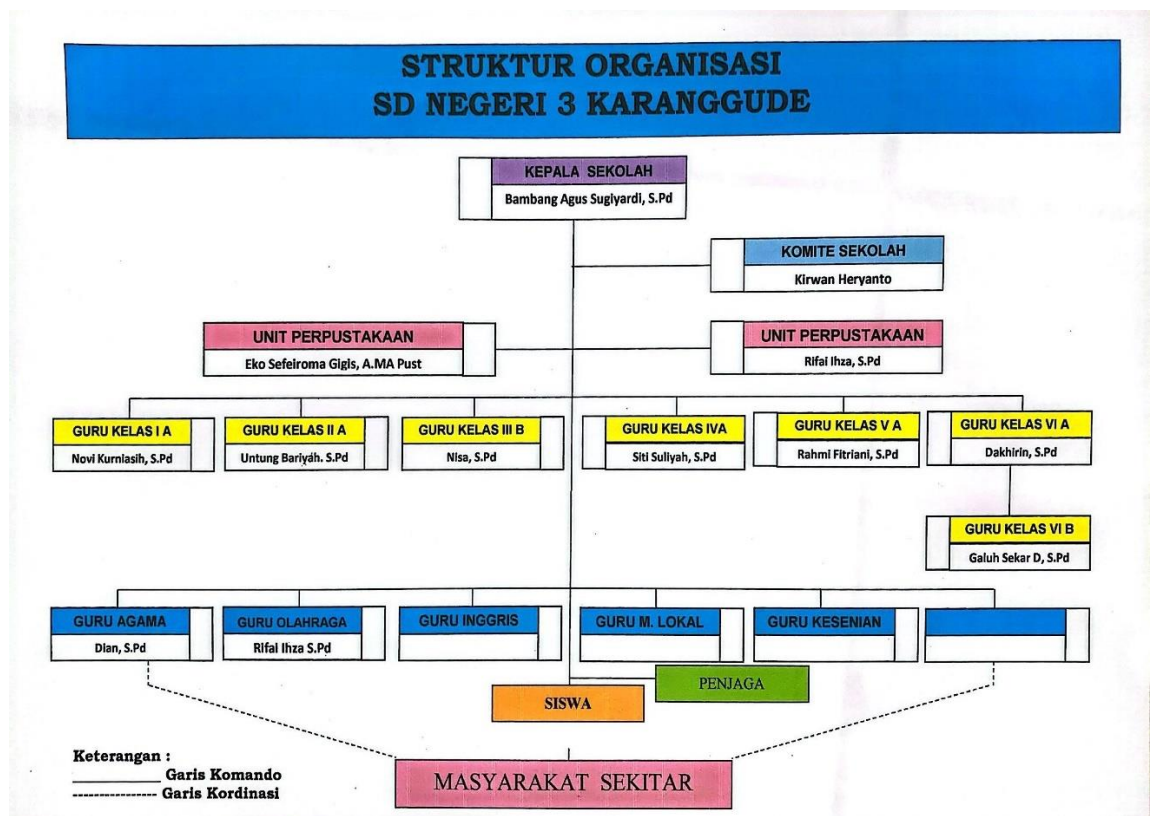
4.1.3 Visi Misi Sekolah

4.1.3.1 **Visi** : Cerdas, Berbudi Pekerti Luhur Berdasar Iman dan Takwa

4.1.3.2 **Misi** :

- 1) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
- 2) Mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler
- 3) Meningkatkan pengamalan Pancasila dan budi pekerti dalam kehidupan sehari-hari
- 4) Meningkatkan pembinaan keagamaan dan Pendidikan Agama Islam di sekolah
- 5) Melengkapi sarana dan prasarana sekolah dan Kegiatan Belajar Mengajar

4.1.4 Struktur Organisasi Sekolah



Bagan 2. Struktur Organisasi SDN 3 Karanggude

Sumber: SDN 3 Karanggude

4.1.4.1 Partisipan:

Absen	Nama
1.	Nawaf Sofyan
2.	Rohmatika
3.	Anam Munajat
4.	Annisa Ramadhani
5.	Arta Afizal Nurrohman
6.	David Aryady Pratama
7.	Khusrotin Nur Sabila
8.	Kukuh Olian Pohan
9.	Nezya Laely Azizah
10.	Nova Erlani
11.	Rachmania Adriani
12.	Rahayu Ajeng Kinanti
13.	Refan Septiana Budiono
14.	Viggo Arsavin
15.	Meli Noviana

Tabel 1. Daftar Nama Siswa Kelas VI B

4.1.4.2 Guru/Wali Kelas VI B: Galuh Sekar Damayanti, S.Pd

4.2 Penerapan Lagu Anak-anak dalam Pembelajaran Matematika Materi Lingkaran

Penerapan lagu anak-anak dengan menggunakan melodi lagu “Paman Datang” dilakukan bertujuan untuk mencapai suatu hasil belajar yang diinginkan oleh Guru. Kegiatan tersebut berlangsung selama dua tahun terakhir. Menurut narasumber, penerapan lagu anak-anak dinilai cukup efektif dan memiliki progress/kemajuan bagi peserta didik sendiri. Baik dari segi behavioristik maupun kognitifnya. Hal ini telah narasumber buktikan sendiri dengan meningkatnya nilai siswa pada saat ulangan harian sub bab materi Unsur, Luas dan Keliling Lingkaran. Penerapan lagu “Paman Datang” pada materi lingkaran dilakukan disela waktu ceramah guru. Siswa dilatih untuk mendengarkan, menirukan, dan bernyanyi bersama dengan tujuan agar siswa dapat lebih cepat menghafal dan menyerap rumus luas dan keliling lingkaran.

Menurut Wragg (2012:12) pembelajaran yang efektif merupakan pembelajaran yang diberikan kepada siswa melalui suatu yang bermanfaat berupa fakta, konsep, nilai, keterampilan, dengan di desain sedemikian rupa agar memudahkan siswa mencapai hasil belajar yang diinginkan (Arsyad, 2019). Efektivitas pembelajaran menurut Supriyono (2014:1) adalah keberhasilan dan daya guna keberhasilan dari seluruh komponen pembelajaran yang telah diorganisir sedemikian rupa demi tercapainya suatu tujuan pembelajaran tertentu yang ditargetkan (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang dibuat sedemikian rupa oleh pendidik kepada peserta didiknya demi mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan seperti meningkatkan nilai evaluasi siswa.

Behaviorist atau diambil dari kata behavior mendasarkan pada perubahan tingkah laku serta menekankan pada pola perilaku baru yang berulang hingga menjadi otomatis. Implikasi dari teori behaviorist dalam dunia pendidikan sangatlah mendalam. Seorang pendidik mencatat tujuan instruksional dalam persiapan mengajar, kemudian akan diukur pada saat akhir pembelajaran. Disini, guru tidak sepenuhnya memperhatikan hal-hal apa saja yang telah diketahui oleh peserta didik, dan apa yang mereka pikirkan selama proses pembelajaran berlangsung. Pendidik mengatur strategi dengan memberikan balasan berupa nilai

ataupun pujian dan hukuman berupa pemberian nilai yang rendah ataupun suatu hukuman lain. Sehingga jenis pembelajaran ini lebih mengedepankan perilaku siswa bagaimana perkembangannya hingga mencapai suatu tujuan tertentu (Affandi & Sylvia, 2022).

4.2.1 Proses Pembelajaran Pre-Test

Guru memasuki ruang kelas, menyiapkan para siswa untuk berdoa, menyanyikan lagu nasional Indonesia Raya dan satu lagu wajib. Dilanjutkan dengan pembiasaan literasi membaca buku yang peserta didik pinjam dipergustakaan, ataupun membaca buku pelajaran yang akan dipelajari pada hari tersebut selama kurang lebih 10 menit. Selanjutnya guru melaksanakan intermezzo mengenai materi sebelumnya sebagai pengingat bagi siswa. Penyampaian materi disampaikan secara konvensional tanpa menerapkan lagu anak-anak, sehingga siswa menghafal rumus secara biasa dengan membaca dan mendengarkan guru didepan kelas. Pembelajaran berlangsung kurang kondusif, beberapa siswa kurang memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru didepan kelas dan tidak fokus pada materi yang diajarkan. Di hari ke 2, dilaksanakan evaluasi harian untuk mengukur kompetensi siswa berdasar materi yang telah disampaikan sebelumnya.



Gambar 2. Kondisi kelas pada saat KBM berlangsung

(Sumber Gambar: Palupi Lintang Nawanggaluh, April 2023)

Berikut hasil Evaluasi harian yang diperoleh siswa pada pertemuan hari ke-2:

Ulangan harian diselenggarakan pada observasi hari kedua. Sejumlah 2 orang siswa mendapatkan nilai 20, 1 orang siswa mendapat 40, 7 orang mendapat nilai 60, 4 orang mendapatkan 80, 1 orang mendapat nilai 100. Dengan daftar nilai dan nama-nama siswa sebagai berikut:

No	Nama	Nilai
1.	Nawaf Sofyan	20
2.	Rohmatika	60
3.	Anam Munajat	60
4.	Annisa Ramadhani	80
5.	Arta Afizal Nurrohman	20
6.	David Aryady Pratama	60
7.	Khusrotin Nur Sabila	60
8.	Kukuh Olian Pohan	40
9.	Nezya Laely Azizah	60
10.	Nova Erlani	60
11.	Rachmania Adriani	60
12.	Rahayu Ajeng Kinanti	100
13.	Refan Septiana Budiono	80
14.	Viggo Arsavin	80
15.	Meli Noviana	80

Tabel 2. Nilai Harian Siswa Sebelum Penerapan Lagu Anak-Anak

4.2.2 Proses Pembelajaran Post-Test

4.2.2.1 Diskusi antar teman dengan pengerjaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dilakukan pada hari ketiga observasi

Pertemuan hari ketiga dan hari keempat merupakan hari dimana guru memperkenalkan lagu anak-anak “Rumus Lingkaran” dan menerapkan pada siswa dengan menggunakan melodi lagu “Paman Datang” pada materi Luas dan Keliling Lingkaran. Pengubahan lirik tersebut dilakukan atas dasar inisiatif dari guru yang bersangkutan tersebut. Pengubahan lirik disesuaikan dengan suku kata yang terdapat pada melodi lagu “Paman Datang” yang kemudian disesuaikan dengan materi luas dan keliling lingkaran.

Guru memasuki ruang kelas, menyiapkan para siswa untuk berdoa, menyanyikan lagu nasional Indonesia Raya dan satu lagu wajib. Dilanjutkan dengan pembiasaan literasi membaca buku yang peserta didik pinjam diperpustakaan, ataupun membaca buku pelajaran yang akan dipelajari pada hari tersebut selama kurang lebih 10 menit. Selanjutnya guru melaksanakan apersepsi mengenai materi sebelumnya sebagai pengingat bagi siswa. Penyampaian materi pada awal KBM, guru menjelaskan secara singkat tentang unsur Lingkaran, kemudian mengajarkan rumus Luas dan Keliling Lingkaran dengan menerapkan lagu anak-anak dengan mengambil melodi lagu “Paman Datang” untuk selanjutnya ditirukan oleh peserta didik. Hal ini bertujuan mempermudah peserta didik menghafal rumus, dan diharapkan mampu menarik perhatian peserta didik agar fokus kepada materi yang disampaikan oleh pendidik.

Guru mendemonstrasikan dengan alat pembelajaran berupa alat peraga lingkaran yang terbuat dari styrofoam yang telah diwarnai sedemikian rupa untuk selanjutnya diperagakan didepan para siswa untuk mengetahui unsur-unsur lingkaran dan nama dari setiap unsur lingkaran tersebut. Kemudian guru dapat menunjuk beberapa siswa untuk maju dan mengulangi apa yang telah diajarkan sebelumnya. Untuk selanjutnya pembelajaran diteruskan pada diskusi kelompok yang terdiri dari 3-4 orang siswa per masing-masing kelompok. Siswa mengerjakan lembar kerja peserta didik untuk kemudian dipresentasikan didepan kelas. Siswa menunjukkan perkembangan perilaku yang cukup baik, hal ini dibuktikan dalam prakteknya fokus peserta didik tidak lagi terpecah dan antusias peserta didik jauh

lebih baik dari sebelumnya. Peserta didik lebih antusias untuk bertanya kepada teman sekelas maupun guru jika mereka merasa belum paham pada bagian materi tertentu dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Berikut merupakan lirik lagu “Rumus Lingkaran” yang mengadaptasi dari melodi lagu “Paman Datang”:

Rumus Lingkaran

Ayo kawan kita belajar
Belajar rumus lingkaran
Luas lingkaran phi r kuadrat
K’liling lingkaran dua phi r
R merupakan jari-jarinya
Diameternya dua r
Hai kawan mari pahami
Phi ada dua macamnya
Pertama ada bentuk pecahan
Nilainya dua dua per tujuh
Yang satu lagi angka desimal
Yakni tiga koma mpat belas

Rumus Lingkaran

• $\overline{1\ 2\ 3\ 3} \mid \overline{4\ 3\ 4\ 2\ 1.} \mid \overline{3\ 4\ 5.} \mid \overline{4\ 3\ 4\ 6\ 5.} \mid$
 A yo ka wan ki ta be la jar be la jar ru mus ling ka ran

• $\overline{6\ 5\ 4\ 6} \mid \overline{6\ 5\ 4\ 3\ 5} \mid \overline{5\ 4\ 3\ 2\ 4} \mid \overline{4\ 3\ 2\ 3\ 4} \mid$
 Lu as ling ka ran phi r ku a drat kli ling ling kar ran du a phi

• $\overline{5\ 6\ 5\ 4\ 6} \mid \overline{6\ 5\ 4\ 3\ 5} \mid \overline{5\ 4\ 3\ 2\ 4} \mid \overline{4\ 3\ 2\ 1.} \mid$
 r r me ru pa kan ja ri ja ri nya di a me ter nya du a r

• $\overline{1\ 2\ 3.} \mid \overline{4\ 3\ 4\ 2\ 1.} \mid \overline{3\ 4\ 5.} \mid \overline{4\ 3\ 4\ 6\ 5.} \mid$
 Hai ka wan mari pa ha ni phi a du du a ma cam nya

• $\overline{6\ 5\ 4\ 6} \mid \overline{6\ 5\ 4\ 3\ 5} \mid \overline{5\ 4\ 3\ 2\ 4} \mid \overline{4\ 3\ 2\ 3\ 4} \mid$
 Per ta ma a da ben tuk pe ca han ni lai nya du a du a per tu

• $\overline{5\ 6\ 5\ 4\ 6} \mid \overline{6\ 5\ 4\ 3\ 5} \mid \overline{5\ 4\ 3\ 2\ 4} \mid \overline{4\ 3\ 2\ 1.} \mid$
 Juh Yang sa tu la gi ang ka de si mal Yak ni fi ga ko ma pat be las

Gambar 3. Not Angka Lagu Rumus Lingkaran

(Sumber Gambar: Palupi Lintang Nawanggaluh, April 2023)



Gambar 3. Antusiasme siswa saat dikelas

(Sumber Gambar: Palupi Lintang Nawanggaluh, April 2023)

4.2.2.2 Kompetensi yang diperoleh siswa setelah penerapan lagu anak-anak “Rumus Lingkaran” dengan menggunakan melodi lagu “Paman Datang”

Minat siswa terhadap pelajaran matematika di kelas cukup tinggi terutama terhadap bangun-bangun datar seperti lingkaran. Diimbangi dengan pemilihan media belajar yang menarik seperti penggunaan lagu anak-anak dalam menghafal rumus dan alat peraga yang berwarna-warni yang diterapkan oleh guru, tentu akan lebih dapat menarik minat para peserta didik. Kendala yang kerap dihadapi oleh pendidik pada saat proses pembelajaran berlangsung diantaranya fokus dan daya ingat peserta didik. Fokus peserta didik yang sering teralihkan tentu berpengaruh pada proses pembelajaran dan dapat mengganggu peserta didik yang benar-benar serius ingin memahami materi. Daya ingat yang kurang tajam berimbas pada pemahamannya terhadap materi yang disampaikan. Penjelasan materi yang diberikan oleh narasumber kepada peserta didik cukup tersampaikan dengan baik dan Sebagian besar siswa mampu menyerap materi yang telah disampaikan. Lagu anak-anak dengan irama “Paman Datang” yang diterapkan pada materi unsur, luas dan keliling lingkaran kepada peserta didik diterapkan untuk melatih dan meningkatkan fokus siswa di kelas dan mengasah serta mempertajam daya ingat siswa agar masuk ke hati serta terserap kedalam pikiran siswa. Karena melalui audio visual siswa lebih tertarik untuk belajar dan berusaha memahami dan mengingat materi yang disampaikan oleh guru. Siswa antusias untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang disampaikan pada menit terakhir KBM yang telah guru berikan kesempatan peserta didik untuk bertanya. Peserta didik sangat bersemangat dan memiliki rasa percaya diri untuk mencoba menjawab pertanyaan yang diajukan pendidik kepada para siswa secara spontan pada saat KBM tengah berlangsung, walau tidak semuanya benar. Kesulitan yang sering dihadapi oleh siswa pada saat guru menyampaikan materi adalah fokus, dan daya ingat siswa. Minat siswa terhadap kegiatan pembelajaran lebih tinggi pada saat lagu anak-anak “Rumus Lingkaran” dengan mengadaptasi melodi lagu “Paman Datang” yang diterapkan dalam pembelajaran matematika. Hal ini selaras dengan masa kanak-kanak mereka yang masih antusias dengan salah satu metode pembelajaran yang mengasyikkan dengan bernyanyi menghafalkan rumus. Penerapan lagu anak-anak pada materi unsur, luas dan keliling lingkaran turut serta memberikan dampak

positif bagi perkembangan nilai harian siswa dikelas. Tingkah laku siswa jauh lebih baik dan kondusif pada saat lagu “Paman Datang” diterapkan pada kegiatan pembelajaran matematika materi unsur, luas dan keliling lingkaran.

Sebelum membagikan soal ulangan harian yang kedua kepada para peserta didik guru telah lebih dulu menerapkan lagu anak-anak pada pembelajaran lingkaran tersebut. Penerapan lagu anak-anak “Rumus Lingkaran” dengan menggunakan melodi lagu “Paman Datang” berlangsung dalam kurun waktu dua hari. Dengan media belajar audio visual yang bersumber dari youtube dan video pribadi milik guru yang telah melalui penggubahan lirik lagu.



Gambar 4. Video Lagu “Rumus Lingkaran” Pribadi Guru
(Sumber Gambar: Palupi Lintang Nawanggaluh, April 2023)

Guru memutar video tersebut untuk kemudian ditirukan dan dinyanyikan secara bersama-sama. Hasil dari penerapan lagu anak-anak tersebut, seluruh siswa mendapat nilai 100 dengan catatan menggunakan soal yang sama yang telah digunakan sebelumnya. Berikut hasil ulangan harian siswa pada hari ke-4 observasi dilaksanakan:

No	Nama	Nilai
1.	Nawaf Sofyan	100
2.	Rohmatika	100
3.	Anam Munajat	100
4.	Annisa Ramadhani	100
5.	Arta Afizal Nurrohman	100
6.	David Aryady Pratama	100
7.	Khusrotin Nur Sabila	100
8.	Kukuh Olian Pohan	100
9.	Nezya Laely Azizah	100
10.	Nova Erlani	100
11.	Rachmania Adriani	100
12.	Rahayu Ajeng Kinanti	100
13.	Refan Septiana Budiono	100
14.	Viggo Arsavin	100
15.	Meli Noviana	100

Tabel 3. Nilai Harian Siswa Sesudah Penerapan Lagu Anak-Anak

Berdasarkan hasil dari nilai harian siswa post-test penerapan lagu anak-anak “Rumus Lingkaran” dengan menggunakan melodi lagu “Paman Datang” oleh guru, membuktikan bahwa materi luas dan keliling lingkaran tersampaikan dengan baik. Kepercayaan diri siswa untuk bertanya pada saat diskusi antar teman berkembang pesat, disebabkan oleh antusiasme dan rasa ingin tahu siswa yang tinggi menjadi

salah satu faktor pendorong siswa untuk meresapi dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.

4.2.3 Media dan Alat Pembelajaran

4.2.3.1 Alat Peraga Lingkaran digunakan untuk mendemonstrasikan nama dari tiap unsur-unsur lingkaran.

4.2.3.2 Youtube sebagai pemutar musik Paman Datang dan video pribadi guru dengan pengubahan lirik dari lagu “Paman Datang” menjadi “Mari Menghafal Rumus Lingkaran” dan lirik yang disesuaikan dengan materi luas dan keliling lingkaran.

4.2.3.3 Tutup toples, botol bekas, penggaris, tali rafia, jam dinding dan benang untuk menunjang siswa mengukur luas dan keliling lingkaran.

4.3 Makna Penerapan Lagu Anak-anak pada Pembelajaran Matematika di Kelas bagi Siswa

4.3.1 Makna Melodi dan Irama Lagu “Rumus Lingkaran” pada Materi Luas dan Keliling Lingkaran

Melodi merupakan susunan nada-nada yang telah diatur pola dan tinggi rendah tiap nadanya sehingga menjadi sekumpulan kalimat lagu yang memiliki karakter tersendiri dan memiliki ungkapan, gagasan dan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. (Jamalus, 1998:16). Melodi lagu “Rumus Lingkaran” diambil dari melodi lagu “Paman Datang” karya A.T Mahmud dan lirik yang disesuaikan dengan materi pembelajaran yang disampaikan. Dengan komposisi musik yang sederhana dan irama musik yang cenderung ceria tidak terlalu panjang dan bertele-tele sehingga dapat lebih mudah dipahami oleh anak-anak. Irama atau panjang pendeknya suatu nada yang sederhana dan diterapkan berulang merupakan hal penting yang mendasari lagu mudah ditirukan dan dihafal oleh siswa. Makna dari melodi dan irama lagu anak-anak tersebut bagi siswa merupakan suatu nyanyian yang menyenangkan, mudah untuk ditirukan dan dihafalkan oleh para peserta didik. Guru mengajarkan lagu tersebut melalui video yang diputar lewat youtube. Kemudian menyanyikan lagu tersebut secara bersama-sama. Melodi lagu yang ceria memberikan pengaruh baik pada peserta didik. Dengan metode bernyanyi dan menirukan peserta didik jauh lebih mudah menghafalkan rumus yang diajarkan sehingga berpengaruh baik pada sikap dan perilaku siswa saat proses

pembelajaran berlangsung hal tersebut berdampak positif pada perkembangan nilai harian siswa di kelas.

4.3.2 Makna Syair Lagu “Rumus Lingkaran” pada Materi Luas dan Keliling Lingkaran

Makna penerapan lagu anak-anak “Rumus Lingkaran” dengan mengadaptasi melodi dari lagu “Paman Datang” bagi peserta didik merupakan suatu ungkapan pemikiran dan perasaan yang siswa alami selama kegiatan tersebut berlangsung. Syair atau lirik lagu adalah tulisan yang dibuat berdasar hasil pikiran pengarang yang dituangkan dalam bentuk syair atau kata-kata yang dibuat dengan melodinya. (Widawati, 2014). Penggubahan lirik yang dilakukan oleh guru merupakan suatu inovasi yang baik untuk pemecahan masalah yang sering dihadapi oleh siswa. Kesulitan siswa dalam menghafal dan mudah teralihkannya fokus siswa pada saat pembelajaran menjadikan guru memiliki cara baru untuk dapat membantu peserta didik. Pemilihan kata-kata yang tepat dan sederhana menjadi faktor pendukung kemudahan siswa menghafal rumus luas dan keliling lingkaran. Lirik lagu “Paman Datang” yang diubah dalam bahasa Matematika disesuaikan dengan ritme atau irama dari lagu yang sudah ada tersebut. Penerapan lagu yang riang dan menyenangkan memiliki dampak positif pada perkembangan perilaku siswa di kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Melalui media belajar yang menyenangkan tersebut peserta didik lebih dapat menerima materi yang diajarkan dengan rasa gembira. Persepsi yang didapat dari siswa melalui wawancara penulis dengan 4 orang siswa sebagai perwakilan yaitu siswa tertarik mengikuti pembelajaran Matematika materi luas dan keliling lingkaran dengan menyanyikan lagu anak-anak “Rumus Lingkaran”. Antusiasme yang cukup tinggi untuk memperhatikan guru menyampaikan materi luas dan keliling lingkaran dengan menerapkan lagu anak-anak, merupakan salah satu contohnya. Dengan antusiasme siswa yang tinggi pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa lebih mudah untuk mengingat materi dan rumus-rumus lingkaran yang disampaikan oleh guru dengan cara bernyanyi. Sebab cara tersebut jauh lebih mengasyikkan dibanding hanya dengan mendengarkan guru menyampaikan secara konvensional. Peserta didik menyetujui bahwa penyampaian materi unsur, luas dan keliling lingkaran oleh guru jauh lebih mengasyikkan dan membuat siswa bersemangat

dibanding penyampaian materi oleh guru dengan cara ceramah. Siswa lebih mudah menyerap, memahami dan menghafal materi unsur, luas dan keliling lingkaran. Perkembangan perilaku siswa yang baik tersebut berpengaruh pada nilai harian pre-test dan post-test penerapan lagu anak-anak.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV dapat disimpulkan bahwa guru kelas VI B di SDN 3 Karanggude menggunakan metode ceramah dan metode bernyanyi. Metode bernyanyi yang diterapkan kepada peserta didik telah berlangsung selama 2 tahun. Dan memperoleh kemajuan dari hasil nilai evaluasi peserta didik disbanding dengan penggunaan metode ceramah pada pembelajaran matematika yang cukup dianggap susah oleh kebanyakan peserta didik. Peneliti telah mengobservasi dan membuktikan sendiri kemajuan yang diraih oleh siswa dalam pengaplikasian atau penerapan metode bernyanyi yang dilakukan oleh pendidik kepada para siswanya terhadap nilai akademis siswa pada pembelajaran matematika bab Unsur-unsur Lingkaran, Rumus Luas dan Keliling Lingkaran.

Pembelajaran diawali dengan kegiatan pembuka yaitu salam, berdoa, menyanyikan lagu Nasional, presensi, dan kilas balik materi yang sebelumnya telah disampaikan. Pada kegiatan inti guru mengorganisasikan peserta didik untuk belajar dan memulai materi yang perlu disampaikan pada hari tersebut. Guru menjelaskan materi secara ceramah dengan siswa yang berperan sebagai pendengar, diselingi dengan diskusi secara singkat hingga waktu KBM berakhir. Pertemuan diakhiri dengan penarikan kesimpulan dan rangkuman hasil belajar oleh siswa dan guru. Evaluasi turut serta diberikan kepada siswa untuk mengukur pemahaman dan kompetensi siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

Hari berikutnya observasi metode bernyanyi dilakukan dengan urutan kegiatan yang sama seperti sebelumnya, dengan diakhiri pembagian kuesioner kepada siswa dan guru yang bersangkutan untuk selanjutnya data tersebut akan diserahkan kepada peneliti di hari terakhir penelitian.

Hasil data tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa berdasar kuesioner yang diajukan kepada para peserta didik, seluruh siswa setuju bahwa menghafal rumus lingkaran lebih mudah dengan menggunakan metode bernyanyi, sebanyak 12 siswa

dari total keseluruhan 15 siswa setuju dengan pernyataan bahwa responden lebih tertarik menghafalkan rumus dengan metode bernyanyi dibandingkan dengan metode ceramah, 9 dari 15 anak menyatakan setuju bahwa menghafal rumus luas dan keliling lingkaran lebih menarik dengan nyanyian dan 13 siswa setuju bahwa belajar matematika jauh lebih menyenangkan dengan metode bernyanyi.

5.2 Saran

1) Guru

Mengetahui begitu berpengaruhnya penerapan lagu terhadap peningkatan belajar siswa pada pembelajaran Matematika materi luas dan keliling lingkaran. Maka, penerapan lagu sebagai media belajar dapat diteruskan pada pembelajaran Matematika maupun pembelajaran dan pada materi-materi yang lain.

2) Siswa

Peserta didik seharusnya lebih dapat memperhatikan guru saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, lebih aktif dan lebih bersemangat menerima materi yang disampaikan oleh guru.

3) Sekolah

Sekolah berperan cukup penting dalam menunjang segala kegiatan akademik di sekolah. Sehingga perlu untuk meningkatkan sarana dan prasarana sekolah yang dibutuhkan oleh tenaga pendidik dan menunjang aktifitas siswa dalam belajar di sekolah.

4) Penelitian Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menemukan inovasi terbaru yang menjadikan Pendidikan di Indonesia semakin maju dan berkembang. Sehingga baik siswa maupun guru di sekolah dapat beriringan secara baik dan menyelesaikan segala permasalahan yang dihadapi dengan terobosan-terobosan terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, A., & Sylvia, I. (2022). Hubungan Pembelajaran Mandiri dengan Minat Belajar Sosiologi Kelas XI IPS di SMAN 1 Gunung Talang Pada Masa Pandemi Covid-19. *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 1(3), 299–304. <https://doi.org/10.24036/nara.v1i3.64>
- Amalia, D., & Rohmawati, A. (2020). *ARAB MELALUI METODE BERNYANYI PADA ANAK KELOMPOK B DI PAUD AL-MADANIY GONDANGLEGI-MALANG*. 11–20.
- Anak, K., & Dini, U. (n.d.). *Pembelajaran seni musik bagi pengembangan kognitif anak usia dini*. 11–21.
- Arikunto, S. &. (1992). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
- Arsyad, E. (2019). Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Berbasis PBL. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Budaya*, 5(4), 425. <https://doi.org/10.32884/ideas.v5i4.232>
- Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., & Halamury, M. F. (2019). TEORI BEHAVIORISME (Theory of Behaviorism). *Researchgate, February*, 0–32. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.34507.44324>
- Asmoro, Y. (2017). Eksistensi lagu anak-anak era 1990-2000 an di sd 1 puren, yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Seni Musik*, 6, 114–121.
- Belajar, K., & Pendidikan, K. (n.d.). *Arah atau pendekatan*. 5–6.
- Desyandri, D. (2021). *Pengembangan bahan ajar seni musik berbasis pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar*. 1(1), 1–10.
- Djaelani, A. R. (2013). Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif. *Garuda.Kemendikbud.Go.Id*, 20 No 1.
- Effendi, M. (2006). Ilmu Pendidikan. In *STAIN Po Press*.
- Falah, A. F. (2019). A Study of Structural Functionalism on A Musical Group Named Nasida Ria. *Catharsis: Journal of Arts Education*, 8(12), hlm. 221-228. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/catharsis>
- Fitriani, Y. (2015). Model Pembelajaran Seni Musik melalui Lesson Study: Studi Kasus di SDN Jawilan, Serang. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 15(2), 126–138. <https://doi.org/10.24821/resital.v15i2.847>
- Handayani, W., Surabaya, U. N., & Education, J. (2021). *Konsep pendidikan*

- melalui seni musik oleh kiaiikanjeng pada forum maiyah. 9(3), 276–282.
- Jamalus. (1998). *Musik dan Praktek Perkembangan Buku Sekolah Pendidikan Guru*. CV. Titik Terang.
- John S. Keel. (1969). The Journal of Aesthetic Education. *University of Illinois*, Vol.3, No., 12.
- Khairunnisa, W. (2020). Representasi Feminisme dalam Lirik Lagu. *Universitas Pasundan*.
- Maros, H., & Juniar, S. (2016a). *Media Pembelajaran IPS*.
- Maros, H., & Juniar, S. (2016b). *Media Pembelajaran PPKn*. 1–23.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- MS, A. (2018). Pendidikan Seni Dalam Islam. *Ittihad*, 2, 218–224.
- Mujib Abdul, W. M. R. (2013). Standar Mutu Pendidikan, Temuan dan Solusi Mutu di Era New Normal. *IAIN Metro, STIS Darul Ulum Lampung Timur*, 12–26.
- Mukit, A. (2018). *Implementasi Metode Bernyanyi dalam Mengenalkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini*.
- Nasution, R. A. (2016). Pembelajaran Seni Musik bagi Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Keguruan UIN Sumatera Utara*, 4, 11–21.
- Permana, B. (2020). Pengaruh Terapi Musik (Lagu Anak-Anak) Terhadap Kecemasan Pada Anak Usi Prasekolah Akibat Hospitalisasi di RS Amal Sehat Wonogiri. *Pengaruh Terapi Musik (Lagu Anak-Anak) Terhadap Kecemasan Pada Anak Usi Prasekolah Akibat Hospitalisasi Di RS Amal Sehat Wonogiri*, 8–32. <http://repository.unimus.ac.id/858/>
- Pradipta, H. (2010). *Aplikasi Metode Pembelajaran Lagu Daerah Jawa Tengah di SMP Negeri Sekota Semarang*.
- Pratama, R., Waskitoningtyas, R., & Permatasari, B. (2019). Pengembangan Metode HARUM PALA (Hafalan Rumus Pakai Lagu) pada Siswa Sekolah Menengah Pertama di Balikpapan. *Jurnal Matematika*, 2, 84–98.
- S, N. (1988). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*.
- Sabri, I. (2019). Peran Pendidikan Seni Di Era Society 5 . 0 untuk Revolusi Industri

- 4.0. *Seminar Nasional Pascasarjana 2019*, 2(1), 342–347.
<https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/302>
- Sendratasik, P., Universitas, F. B. S., & Semarang, N. (2014). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SENI TARI TERPADU PADA SISWA SEKOLAH DASAR. 1*(April), 7–16.
- Setyadi, F. (2021). *Metode Pelatihan Ektrakurikuler Paduan Suara dan Aplikasinya Terhadap Nilai Pendidikan Karakter*.
- Soetopo, S. (n.d.). *Pembelajaran seni di sekolah dasar*. 25–32.
- Suparyanto dan Rosad (2015. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran CR-DET Terhadap Hasil Belajar Mtematika Siswa Kelas X IPA SMA MUHAMMADIYAH 9 SURABAYA. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5*(3), 248–253.
- Suwanti. (2018). Bentuk Lagu Mars Siak Ciptaan H. Arwin A.S, S.H. *Universitas Islam Riau, 1997*, 1–23.
- Syahida. (2014). Implementasi Perda Nomor 14 Tahun 2009 Tentang Pengelolaan Sampah di Kota Tanjung Pinang. *Universitas Maritim Raja Ali Haji*.
- Uno Hamzah. (2010). Metode Untuk Mengorganisasikan Isi Bidang studi yang telah terpilih Untuk Pembelajaran. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 49.
- Wadiyo, W., & Haryono, S. (2016). Uji Coba Produk Lagu Anak-Anak Bertema Pendidikan. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 17(3), 170–177.
<https://doi.org/10.24821/resital.v17i3.2226>
- Widawati, R. (2014). Syair Lagu Dalam Pengajaran Sastra. *Universitas Pendidikan Indonesia, 1*.
- Wirabumi, R. (2020). Metode Pembelajaran Ceramah. *Annual Conference on Islamic Education and Thought, 1*(1), 111.
- Yuli Utanto, Budiyono, E. S. (2018). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. UNNES PRESS.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 8968/UN37.1.2/EP/2022
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

- Menimbang** : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Seni Drama, Tari, dan Musik/Pend. Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Seni Drama, Tari, dan Musik/Pend. Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat** : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang** : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Seni Drama, Tari, dan Musik/Pend. Sendratasik Tanggal 30 Agustus 2022

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- PERTAMA** : Menunjuk dan menugaskan kepada:
- Nama : Prof. Dr. WADIYO, M. Si.
NIP : 195912301988031001
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda - IV/c
Jabatan Akademik : Profesor
Sebagai Pembimbing
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
- Nama : Palupi Lintang Nawanggaluh
NIM : 2501419021
Jurusan/Prodi : Seni Drama, Tari, dan Musik/Pend. Sendratasik
Topik : Penerapan menghafal rumus matematika volume bangun ruang kelas 6 sd n 3 karanggude melalui irama lagu anak-anak
- KEDUA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan
1. Wakil Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal

2501419021
...: FM-03-AKD-24/Rev. 00 :...
| * SK ini berlaku s.d. 1 September 2022



Lampiran 2 Surat Izin Pelaksanaan Observasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Gedung B. Kampus Sekaran, Gunungpati. Semarang 50229
Telepon +6224-8508010, Faksimile +6224-8508010
Laman: <http://fbs.unnes.ac.id>, surel: fbs@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/5173/UN37.1.2/PG/2023 , 09 April 2023
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SDN 3 Karanggude
SD Negeri 3 Karanggude

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Palupi Lintang Nawanggaluh
NIM : 2501419021
Program Studi : Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik (Pendidikan Seni Musik), S1
Semester : Genap
Tahun akademik : 2022/2023
Judul : Penerapan Lagu Anak-Anak Dalam Pembelajaran Matematika

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 17 April-8 Mei.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan FBS;
Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 470 021 136 5

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2023-04-10 9:16:16)

Lampiran 3 Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian dari Sekolah



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 3 KARANGGUDE
KORWILCAM DINDIK KARANGLEWAS**

Alamat : Desa Karanggude No 38 Rt 01 Ru 02, Kecamatan Karanglewes email : sdnegeri3karanggude@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/31/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 3 Karanggude Korwilcam Dindik Karanglewes Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas :

Nama : BAMBANG AGUS SUGIYARDI, S.Pd
NIP : 19650816 198405 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Pangkat/Golongan : Pembina/ IV A

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 3 Karanggude :

Nama : Pahupi Lintang Nawanggahuh
NIM : 2501419021
Judul : Penerapan Lagu Anak-Anak Dalam Pembelajaran Matematika

Demikian surat keterangan ini di buat, untuk menjadi periksa dan digunakan sebagaimana mestinya.

Karanggude Kulon, 2 Mei 2023
Kepala Sekolah

Bambang Agus Sugiyardi, S.Pd
NIP. 19650816 198405 1 001

Lampiran 4 Instrumen Penelitian

1. Daftar Pertanyaan Wawancara Guru

- a. Menurut Ibu bagaimanakah minat siswa terhadap pelajaran matematika di kelas?
- b. Apa saja kendala yang sering ibu hadapi saat mengajar pembelajaran tersebut di kelas?
- c. Apakah dalam penjelasan materi pembelajaran matematika Ibu dapat tersampaikan secara baik kepada peserta didik?
- d. Mengapa Ibu menerapkan lagu anak-anak pada materi unsur dan rumus-rumus keliling lingkaran?
- e. Saat proses KBM tengah berlangsung, apakah Peserta Didik sering mengajukan pertanyaan?
- f. Apakah jika suatu Ketika Ibu mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah dijelaskan secara spontan, siswa dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan benar?
- g. Menurut Ibu, kesulitan seperti apakah yang sering siswa hadapi pada saat proses KBM berlangsung?
- h. Jika menurut pengalaman Ibu selama mengajar, apakah siswa lebih antusias pada saat menghafalkan rumus dengan lagu dibandingkan dengan menghafal secara biasa?
- i. Apakah penerapan lagu anak-anak pada materi unsur, rumus luas dan keliling lingkaran berdampak positif pada nilai siswa?
- j. Apakah tingkah laku siswa menjadi lebih baik pada saat pembelajaran matematika materi unsur, luas dan keliling lingkaran diterapkan kedalam lagu anak-anak?

2. Daftar Pertanyaan Wawancara Siswa

- a. Apakah kamu tertarik untuk mengikuti pembelajaran matematika materi lingkaran dengan diterapkannya lagu anak-anak, yang kalian lakukan dengan bernyanyi?
- b. Apakah kamu lebih bersemangat dan memperhatikan dengan saksama dalam mengikuti pembelajaran matematika materi unsur, luas dan keliling lingkaran dengan penerapan lagu anak-anak?
- c. Menurutmu, kamu lebih mudah untuk mengingat dan menghafal rumus lingkaran dengan menggunakan lagu. Iya atau tidak? Kenapa?
- d. Jika Ibu guru menerapkan lagu pada materi lingkaran tersebut apakah jauh lebih mengasyikkan dibandingkan dengan bu guru menyampaikan secara ceramah saja?
- e. Menurut kalian, apakah sebaiknya bu guru melakukan hal yang sama pada materi-materi yang kalian anggap sulit agar kalian lebih mudah untuk memahami, mengingat serta menghafalnya?

Lampiran 5 Partitur Lagu

Rumus Lingkaran

Irama Paman Datang

AT Mahmud

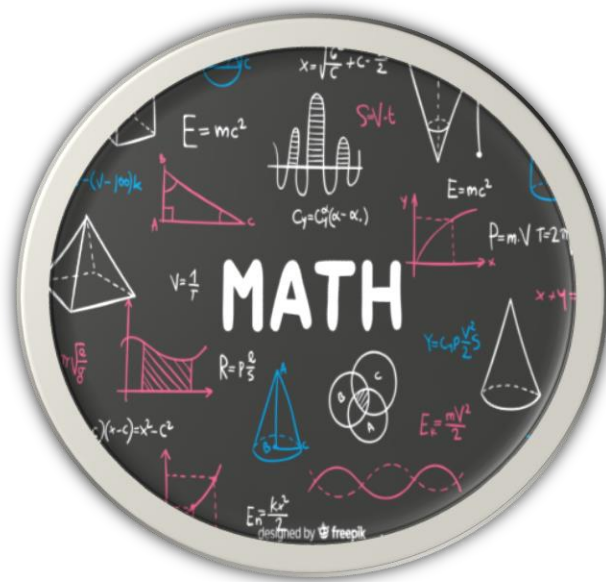
Andantino ♩ = 100



A yo ka wan ki ta be la jar be la jar ru mus ling ka ran Lu as ling ka
 6 ran phi r ku a drat K'li ling ling ka ran du a phi r R me ru pa kan ja ri ja ri
 11 nya di a me ter nya du a r Hai ka wan ma ri pa ha mi Phi a da
 16 du a ma cam nya Per ta ma a da ben tuk pe ca han Ni lai nya du a du a per tu
 21 juh Yang sa tu la gi ang ka de si mal yak ni ti ga ko ma'mpat be las.

Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
MATEMATIKA UNSUR-UNSUR LINGKARAN
HUBUNGAN PHI, LUAS KELILING DAN DIAMETER



KELAS VI B

SD NEGERI 3 KARANGGUDE

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 3 Karanggude
Kelas / Semester : VI (Enam) / 1
Mata Pelajaran : Matematika
Bab 3 : Lingkaran
Alokasi Waktu : 105 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Menjelaskan titik pusat, jari-jari, diameter, busur, tali busur, tembereng, dan juring	<p>3.4.1 Menganalisis (C4) unsur-unsur lingkaran seperti titik pusat, jari-jari, diameter, busur, tali busur, juring dan tembereng dari lingkaran.</p> <p>3.4.2 Menemukan (C4) perkiraan nilai Phi dari percobaan menggunakan model konkret</p>
2	4.4 Mengidentifikasi titik pusat, jari-jari, diameter, busur, tali busur, tembereng, dan juring	<p>4.4.1 Mempresentasikan (C6) hubungan titik pusat, jari-jari, diameter, busur, tali busur, juring dan tembereng dari lingkaran</p> <p>4.4.2 Mempresentasikan (C6) hubungan antara Phi, keliling dan diameter lingkaran.</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati video tentang unsur-unsur lingkaran, siswa mampu menganalisis (C4) titik pusat, jari-jari, diameter, busur, tali busur, juring dan tembereng dari lingkaran dengan benar.
2. Setelah berdiskusi tentang unsur-unsur lingkaran, siswa mampu mempresentasikan (C6) hubungan titik pusat, jari-jari, diameter, busur, tali busur, juring dan tembereng dari lingkaran dengan sistematis.
3. Setelah mengamati video tentang hubungan antara Phi, keliling dan diameter siswa mampu mencari dan menemukan (C4) perkiraan nilai Phi dengan model konkret dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu memahami dan menemukan (C6) hubungan antara Phi, keliling dan diameter lingkaran dengan benar.

Karakter siswa yang diharapkan :	Religius Nasionalis Mandiri Gotong Royong Integritas
Keterampilan abad 21 yang dikuasai siswa :	Critical Thingking and Problem Solving Collaboration Communication Creativity and Inovation

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Unsur-unsur lingkaran
2. Hubungan Phi, keliling dan diameter

E. MODEL, PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Model : Problem Based Learning Pendekatan : Scientific dan T-PACK
2. Metode : Pengamatan, diskusi, unjuk kerja, tanya jawab, dan penugasan

F. MEDIA / ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Media Aplikasi :

1. Mozilla Firefox / Geogle (Sumber gambar)
 - a. Gambar unsur-unsur lingkaran
2. Video / Youtube
 - a. Video tentang unsur-unsur lingkaran
 - b. Video tentang hubungan phi, keliling dan diameter

Benda Konkret :

1. Jam dinding
2. Botol (Aqua)
3. Kaleng (Sprite)
4. Tutup Toples
5. Penggaris
6. Benang/Tali Rafia

E. SUMBER BELAJAR

1. Anggari, Angi St, dkk. 2018. Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 3 Tokoh dan Penemuan Kelas 6.Jakarta: Kementerian Pendidikan dan

- Kebudayaan.
2. Anggari, Angi St, dkk. 2018. Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 3 Tokoh dan Penemuan Kelas 6. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
 3. Syaifuddin Dr Mohammad, dkk. 2018. Senang Belajar Matematika Kelas VI. Jakarta : PT Thursina Mediana Utama.
 4. Cahyo Nita. 2020. Unsur-Unsur Lingkaran Kelas 6 Diameter jari-jari tali busur. <https://www.youtube.com/watch?v=MnxdVPStEMY>. (Diunduh 7 Agustus 2021 15:23)
 6. SnR TV. 2020. Rumus Lingkaran dan asal muasal nilai Phi. <https://www.youtube.com/watch?v=rY8gDdpQ6wI>. (Diunduh 7 Agustus 2021 20:17)

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius 2. Menyanyikan lagu "Padamu Negeri" bersama-sama. Nasionalis 3. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Integritas dan kemandirian 4. Siswa bertanya jawab dengan guru berkaitan dengan materi sebelumnya tentang benda-benda yang berbentuk lingkaran, kemudian guru menyampaikan manfaat lingkaran dalam kehidupan sehari-hari dan unsur yang ada pada lingkaran. Apersepsi dan Motivasi 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang unsur-unsur lingkaran dan hubungan Phi, keliling dan diameter 6. Guru menyampaikan manfaat pembelajaran yakni, siswa dapat mengetahui unsur yang terdapat dalam lingkaran serta mengetahui nilai phi dari keliling dan diameter sebuah lingkaran 	2 menit
Inti	<p><u>Tahap 1 Orientasi siswa pada masalah</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta mengamati tentang permasalahan berikut: 	6 Menit



Malam minggu kemarin, Zhafi diajak paman ke pasar malam, disana sangat ramai dan banyak permainan, Kemudian Zhafi melihat komidi putar, sebuah permainan yang berbentuk lingkaran besar dan bisa berputar diudara. Zhafi bertanya kepada paman, Bagaimana sebuah benda berbentuk lingkaran besar seperti komidi putar, bisa berputar di udara?

Kemudian Zhafi juga bertanya bagaimana mengetahui ukuran keliling dari komidi putar tersebut?

2. Guru dan siswa saling bertanya jawab mengenai permasalahan di atas (*Communication*)
3. Siswa mengamati video unsur-unsur yang terdapat pada lingkaran. (*TPACK*)
4. Siswa mengamati video tentang mencari keliling lingkaran dengan menemukan nilai phi dari nilai keliling dan juga diameter sebuah lingkaran. (*TPACK*)

Tahap 2 Mengorganisasikan siswa untuk belajar

5. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok untuk berdiskusi menemukan unsur-unsur yang terdapat pada lingkaran.
6. Dalam kelompok, siswa juga melakukan melakukan

	<p>pengukuran terhadap benda konkret yang telah disiapkan untuk mencari nilai keliling dan diameter dari benda konkret yang telah disiapkan.</p> <p><i>(Collaboration, critical thinking, tanggung jawab)</i></p> <p><u>Tahap 3 Membimbing penyelidikan individu</u></p> <p>7. Siswa mengerjakan LKPD yang telah disiapkan untuk menuliskan unsur-unsur yang terdapat pada lingkaran berdasarkan video yang ditayangkan dan juga mengukur diameter dan keliling dari benda konkret untuk menemukan nilai phi. <i>(Mandiri, tanggung jawab, critical thinking)</i></p> <p><u>Tahap 4 Mengembangkan dan menghasilkan hasil karya</u></p> <p>8. Setelah selesai salah satu siswa diminta untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya mengenai unsur yang terdapat pada lingkaran serta menyajikan hasil pengukuran terhadap benda konkret untuk menemukan nilai phi <i>(percaya diri, 4C, communication, coloboration)</i></p> <p><u>Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</u></p> <p>9. Setelah masing-masing siswa dalam kelompok memberikan pendapatnya, guru mengkonfirmasi pendapat-pendapat siswa. Kemudian guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan dan siswa menyimak penjelasan guru (TPACK) (4C Critical Thingking)</p> <p>10. Guru memberikan penguatan dengan menyampaikan bahwa nilai tersebut dinamakan π (phi). Guru menyampaikan bahwa jika keliling K, diameter d, perbandingan keliling dan diameter π (phi). Siswa akan menuliskan hubungan ketiganya.</p> <ol style="list-style-type: none"> Tulislah hubungan K, d, π Tulislah hubungan K, r, π Tulislah rumus keliling lingkaran dalam (d) Tulislah rumus keliling lingkaran dalam (r) <p>11. Guru menjelaskan rumus keliling lingkaran. Guru membimbing kembali siswa yang dirasa masih kesulitan. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menyampaikan pendapatnya. <i>Critical</i></p> <p>12. <i>Thinking and Problem Solving</i></p>	
--	---	--

Penutup	<p><u>Kesimpulan</u></p> <p>1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan / rangkuman hasil pembelajaran (<i>Integritas</i>)</p> <p><u>Evaluasi</u></p> <p>2. Siswa melakukan evaluasi pembelajaran (<i>Tanggungjawab, Mandiri</i>)</p> <p><u>Refleksi</u></p> <p>3. Guru melakukan refleksi terhadap hasil evaluasi</p> <p><u>Tindak Lanjut</u></p> <p>4. Guru melaksanakan tindak lanjut sesuai dengan refleksi</p> <p><u>Berdoa dan Salam</u></p> <p>5. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing kemudian mengucapkan salam.(untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p> <p><i>Religius</i></p>	
----------------	--	--

G. PENILAIAN

a. Penilaian Sikap

Teknik	: Nontes
Jenis	: Observasi
Bentuk	: Pencatatan sikap selama kegiatan

b. Penilaian Pengetahuan

Teknik	: Tes
Jenis	: Objektif
Bentuk	: Soal

c. Penilaian Keterampilan

Teknik	: Nontes
Jenis	: Kinerja
Bentuk	: Penilaian Praktik

H. REMEDIAL

- Siswa yang belum paham konsep lingkaran dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan dapat dilakukan seusai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 30 menit – 60 menit. Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus.

I. PENGAYAAN

- Siswa dapat diberikan soal mencari keliling sebuah lingkaran.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Karanggude,.....
Guru Kelas VI

Bambang Agus Sugivardi, S.Pd
NIP. 19650816 198405 1 001

Galuh Sekar Damayanti, S.Pd
NIP.-

BAHAN AJAR

Nama Sekolah : SD Negeri 3 Karanggude

Kelas / Semester : VI (Enam) / 1

Mata Pelajaran : Matematika

Bab 3 : Lingkaran

Alokasi Waktu : 105 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati video tentang unsur-unsur lingkaran, siswa mampu **menganalisis (C4)** titik pusat, jari-jari, diameter, busur, tali busur, juring dan tembereng dari lingkaran dengan benar.
2. Setelah berdiskusi tentang unsur-unsur lingkaran, siswa mampu **mempresentasikan (C6)** hubungan titik pusat, jari-jari, diameter, busur, tali busur, juring dan tembereng dari lingkaran dengan sistematis.
3. Setelah mengamati video tentang hubungan antara Phi, keliling dan diameter siswa mampu **mencari dan menemukan (C4)** nilai Phi, keliling dan diameter lingkaran dengan model konkret dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu **memahami dan menemukan (C6)** hubungan antara Phi, rumus keliling dan diameter lingkaran dengan benar.

B. MATERI

1. Unsur-unsur lingkaran
2. Hubungan Phi, keliling dan diameter

C. BAHAN AJAR LINGKARAN

Pengertian Lingkaran

Lingkaran juga merupakan kumpulan dari titik–titik yang membentuk suatu lengkungan yang memiliki panjang yang sama terhadap satu titik tertentu.

Sifat-Sifat Lingkaran

Bangun datar lingkaran memiliki beberapa sifat, antara lain :

1. Hanya terdiri dari satu sisi.
2. Tidak mempunyai titik sudut.
3. Mempunyai simetri lipat tidak terbatas atau tak hingga.
4. Memiliki simetri putar tidak terbatas atau tak hingga.
5. Jarak antara titik pusat dengan sisi manapun selalu sama.

Unsur Lingkaran

Meskipun bentuknya sederhana, namun lingkaran memiliki beberapa unsur yang wajib kamu ketahui loh.

Dengan unsur-unsur lingkaran ini, kita dapat dengan mudah menghitung luas lingkaran, keliling lingkaran, menggambar lingkaran, dan lain-lain.

Maka dari itu kita wajib memahami apa saja bagian-bagian lingkaran. Perhatikan gambar unsur lingkaran berikut :

1. Titik pusat lingkaran adalah titik yang terletak di tengah-tengah lingkaran. Jarak antara titik pusat dengan semua titik pada lingkaran selalu sama. Titik pusat disimbolkan dengan huruf capital seperti O,A,P,Q dan sebagainya. Pada gambar diatas titik O merupakan titik pusat lingkaran.
2. Jari-Jari
Jari-jari lingkaran adalah garis yang menghubungkan titik pusat ke titik lengkungan/keliling lingkaran. Pada gambar diatas garis OA, OB, OC merupakan jari-jari lingkaran.
3. Diameter
Diameter lingkaran adalah garis lurus yang menghubungkan dua titik pada keliling lingkaran dan melalui titik pusat lingkaran. Dimana nilai diameter lingkaran merupakan dua kali nilai jari-jari lingkaran, dan sebaliknya jari-jari lingkaran memiliki nilai setengah dari diameter.

Pada gambar diatas garis AB merupakan diameter lingkaran.

4. Busur

Busur lingkaran adalah garis lengkung yang terletak pada lengkungan/keliling lingkaran dan menghubungkan dua titik sembarang di lengkungan tersebut. Biasanya ada dua jenis busur dalam lingkaran yaitu busur besar dan busur kecil. Busur besar merupakan busur yang panjangnya lebih dari setengah lingkaran, sedangkan busur kecil adalah busur yang panjang kurang dari setengah keliling lingkaran.

Pada gambar diatas garis lengkung AC, garis lengkung AB, dan garis lengkung BC merupakan busur lingkaran

5. Tali Busur

Tali busur lingkaran adalah garis lurus yang menghubungkan dua titik pada lengkungan/keliling lingkaran dan tidak melalui titik pusat lingkaran. Pada gambar diatas garis lurus dari A ke C merupakan tali busur lingkaran.

6. Juring

Juring lingkaran adalah luas daerah dalam lingkaran yang dibatasi oleh dua buah jari-jari lingkaran dan sebuah busur. Juring terbagi menjadi dua yaitu juring besar dan juring kecil, dimana juring besar merupakan daerah dalam lingkaran yang dibatasi jari-jari dan busur besar lingkaran, sedangkan juring kecil merupakan daerah dalam lingkaran yang dibatasi jari-jari dan busur kecil.

Pada gambar diatas juring lingkaran ditunjukkan oleh daerah yang berwarna kuning/daerah BOC (yaitu daerah yang dibatasi oleh jari-jari OB, OC dan busur BC).

7. Tembereng

Tembereng adalah luas daerah dalam lingkaran yang dibatasi oleh busur dan tali busur. Tembereng juga terbagi menjadi dua jenis yaitu tembereng besar dan tembereng kecil. Pada gambar diatas tembereng ditunjukkan oleh daerah yang berwarna hijau (daerah yang dibatasi oleh busur AC dan tali busur AC)

8. Apotema

Apotema adalah garis yang menghubungkan titik pusat dengan tali busur lingkaran dan garis tersebut tegak lurus dengan tali busur.

Hubungan Phi, Keliling dan Diameter pada lingkaran

Nilai Phi dalam Matematika

Pada kesempatan kali ini kita akan membahas sebuah lambang matematika aneh yang bernama 'pi' atau biasa ditulis phi. (selanjutnya kita sepakati dulu bahwa bilangan Phi yang dimaksud adalah bilangan Pi). Di Sekolah Dasar kita sudah dikenalkan dengan lambang phi pada saat belajar tentang lingkaran.

Dasar teori penentuan nilai phi sesungguhnya adalah sebuah konstanta dalam matematika yang merupakan perbandingan keliling lingkaran dengan diameternya, atau dalam bahasa lain Phi juga bisa diartikan sebagai 1 putaran penuh lingkaran. Lambang nilai Pi umumnya ditulis " π "

“ Nilai Phi adalah perbandingan nilai keliling lingkaran dengan diameter lingkaran”.

Selain nilai pendekatan $\pi = 3.14$, kita juga dapat menggunakan nilai $\pi = 22/7$ untuk memudahkan kita dalam menghitung panjang keliling lingkaran dengan panjang jari-jari lingkaran kelipatan 7 (7, 14, 21, 28 dan seterusnya). Nilai perbandingan antara keliling dan diameter lingkaran ini selalu tetap untuk setiap lingkaran yaitu sekitar 3.14. Dikatakan sekitar karena sebenarnya nilai $\pi = 3.14$ merupakan pembulatan sampai hanya 2 tempat desimal saja. Yang sebenarnya nilai phi adalah irasional, atau mempunyai jumlah desimal yang tak terhingga.

D. SUMBER

1. Anggari, Angi St, dkk. 2018. *Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 3 Tokoh dan Penemuan Kelas 6*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan.

2. Anggari, Angi St, dkk. 2018. *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 3 Tokoh dan Penemuan Kelas 6*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
3. Syaifuddin Dr Mohammad, dkk. 2018. *Senang Belajar Matematika Kelas VI*. Jakarta : PT Thursina Mediana Utama.
4. Cahyo Nita. 2020. *Unsur-Unsur Lingkaran Kelas 6 Diameter jari-jari tali busur*. <https://www.youtube.com/watch?v=MnxdVPSstEMY>. (Diunduh 7 Agustus 2021
5. 15:23)
6. SnR TV. 2020. *Rumus Lingkaran dan asal muasal nilai Phi*. <https://www.youtube.com/watch?v=rY8gDdpQ6wI>. (Diunduh 7 Agustus 2021 20:17)

Mengetahui Kepala Sekolah

Karanggude,.....

Guru Kelas VI

Bambang Agus Sugiyardi, S.Pd

NIP. 19650816 198405 1 001

Galuh Sekar Damayanti, S.Pd

NIP.-

MEDIA PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	:	SD Negeri 3 Karanggude
Kelas / Semester	:	VI (Enam) / 1
Mata Pelajaran	:	Matematika
Bab 3	:	Lingkaran
Alokasi Waktu	:	105 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

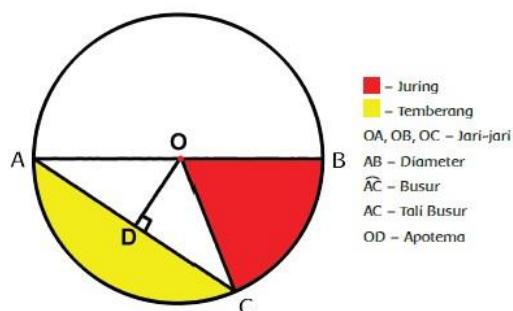
1. Setelah mengamati video tentang unsur-unsur lingkaran, siswa mampu **menganalisis (C4)** titik pusat, jari-jari, diameter, busur, tali busur, juring dan tembereng dari lingkaran dengan benar.
2. Setelah berdiskusi tentang unsur-unsur lingkaran, siswa mampu **mempresentasikan (C6)** hubungan titik pusat, jari-jari, diameter, busur, tali busur, juring dan tembereng dari lingkaran dengan sistematis.
3. Setelah mengamati video tentang hubungan antara Phi, keliling dan diameter siswa mampu **mencari dan menemukan (C4)** nilai Phi, keliling dan diameter lingkaran dengan model konkret dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu **memahami dan menemukan (C6)** hubungan antara Phi, rumus keliling dan diameter lingkaran dengan benar.

B. MATERI POKOK

1. Unsur-unsur dalam lingkaran
2. Hubungan Phi, keliling dan diameter lingkaran

C. JENIS MEDIA YANG DIGUNAKAN

1. Mozilla Firefox/Google (sumber gambar)



2. Video/Youtube (Video tentang unsur-unsur lingkaran dan Video tentang hubungan Phi, rumus keliling dan diameter lingkaran.



Link Video 1 <https://www.youtube.com/watch?v=MnxdVPStEMY>

Video 2 Lagu Rumus Luas dan Keliling Lingkaran irama “Paman Datang”:



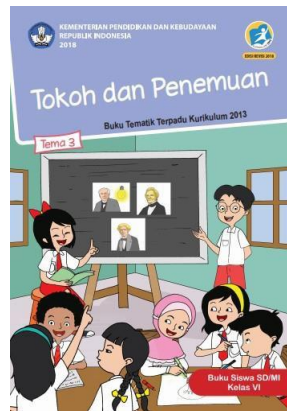
3. Hardware :

- Laptop
- Wifi
- Flashdisk
- Proyektor
- LCD

4. Alat dan Bahan Untuk menemukan nilai Phi (Benda Konkret)
 - Benang
 - Penggaris
 - Jam dinding
 - Botol (Aqua)
 - Kaleng (Sprite)
5. Slide Power Point



6. Buku
 - a. Buku Guru dan Buku Siswa Tema 3



- b. Buku Senang Belajar Matematika Kelas VI



E. SUMBER

1. Anggari, Angi St, dkk. 2018. Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 3 Tokoh dan Penemuan Kelas 6.Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Anggari, Angi St, dkk. 2018. Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 3 Tokoh dan Penemuan Kelas 6.Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
3. Syaifuddin Dr Mohammad, dkk.2018.Senang Belajar Matematika Kelas VI. Jakarta : PT Thursina Mediana Utama.
4. Cahyo Nita.2020.Unsur-Unsur Lingkaran Kelas 6 Diameter jari-jari tali busur. <https://www.youtube.com/watch?v=MnxdVPStEMY>. (Diunduh 7 Agustus 2021
5. 15:23)
6. SnR TV.2020.Rumus Lingkaran dan asal muasal nilai Phi. <https://www.youtube.com/watch?v=rY8gDdpQ6wI>. (Diunduh 7 Agustus 2021
7. 20:17)

Mengetahui Kepala Sekolah

Karanggude,.....

Guru Kelas VI

Bambang Agus Sugiyardi, S.Pd NIP.
19650816 198405 1 001

Galuh Sekar Damayanti, S.Pd

NIP.-

Lampiran 7 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

**LEMBAR KERJA
PESERTA DIDIK
(LKPD)**

MATEMATIKA
UNSUR-UNSUR PADA LINGKARAN
Hungan phi, keliling dan diameter lingkaran

Nama Kelompok : f

Anggota :

1. David
2. Revan
3. Anam
4. Kukuh











A. TUJUAN

1. Setelah mengamati video tentang unsur-unsur lingkaran, siswa mampu menganalisis (C4) titik pusat, jari-jari, diameter, busur, tali busur, juring dan tembereng dari lingkaran dengan benar.
2. Setelah berdiskusi tentang unsur-unsur lingkaran, siswa mampu mempresentasikan (C6) hubungan titik pusat, jari-jari, diameter, busur, tali busur, juring dan tembereng dari lingkaran dengan sistematis.

B. PETUNJUK

4. Simak Video pembelajaran tentang unsur-unsur lingkaran, selain itu juga bisa mencari referensi lain seperti dibuku atau internet
5. Diskusikan bersama kelompok mengenai unsur-unsur yang terdapat pada lingkaran
6. Tuliskan hasil diskusi dalam format di LKPD ini.

No	Unsur Lingkaran	Gambar dalam Lingkaran
1.	Titik pusat	
2.	Jari-jari	
3.	Diameter	
4.	Juring	
5.	Busur	
6.	Tali busur	
7.	Tembereng	
8.	Apotema	

A. TUJUAN

1. Setelah mengamati video tentang hubungan antara Phi, keliling dan diameter siswa mampu **menemukan (C4)** perkiraan nilai Phi dengan model konkret dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu **mempresentasikan (C6)** hubungan antara Phi, keliling dan diameter lingkaran dengan benar.

B. ALAT DAN BAHAN

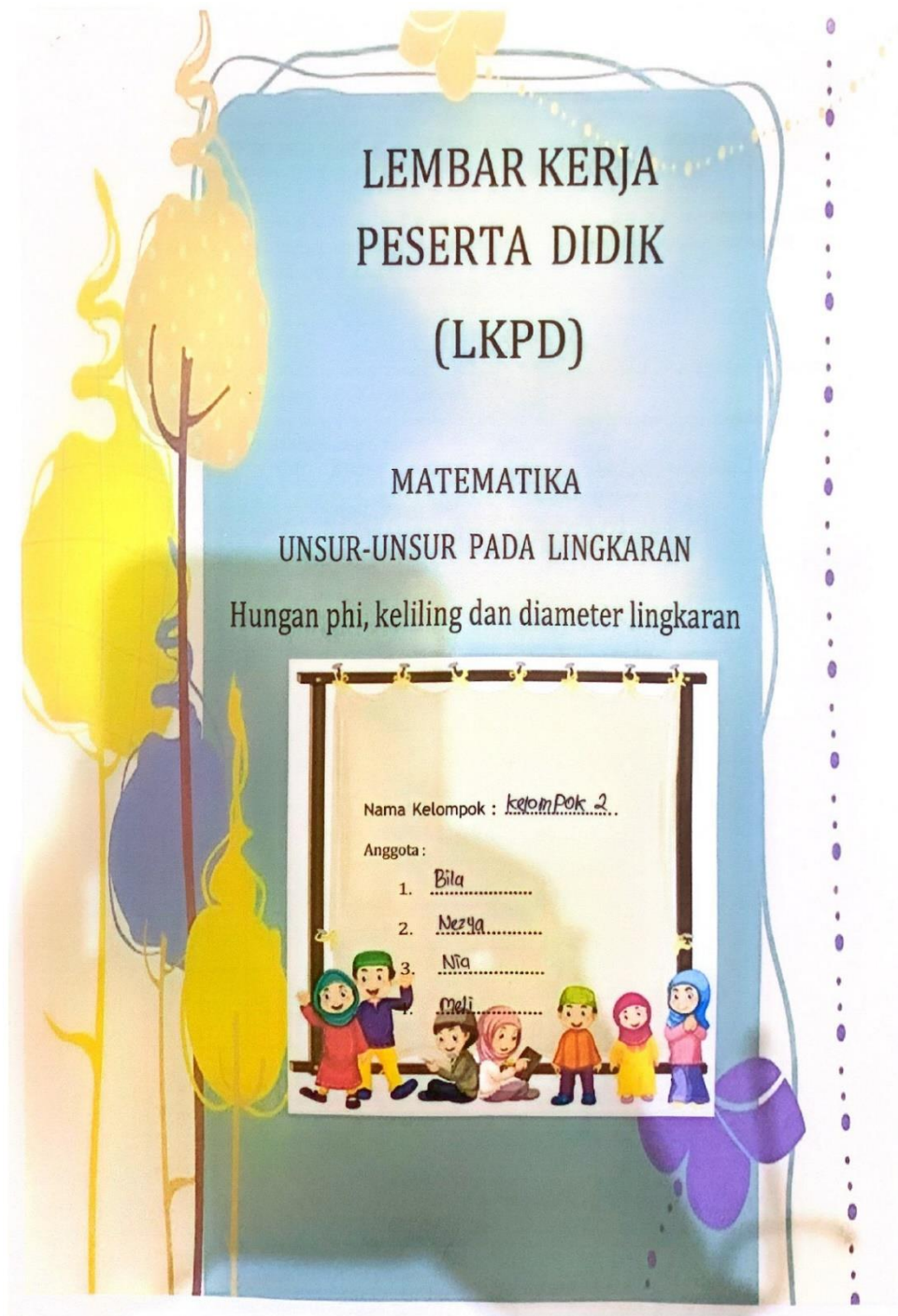
1. Benang -
2. Penggaris -
3. Jam dinding -
4. Botol -
5. Kaleng -
6. Tutup Toples -

C. PETUNJUK

4. Simak Video pembelajaran tentang hubungan Phi, keliling dan diameter lingkaran serta cara pengukuran ukuran keliling dan diameter benda dengan cermat.
5. Diskusikan bersama kelompok untuk menemukan perbandingan antara keliling dan diameter dengan melakukan pengukuran keliling dan diameter menggunakan benda-benda konkret seperti Jam dinding, Botol, Kaleng dan tutup toples untuk menentukan hubungan Phi, keliling dan diameter lingkaran,
6. Tuliskan hasil unjuk kerja dalam format di LKPD ini.

No	Nama Benda	Ukuran Keliling	Ukuran Diameter	Phi (Perbandingan Keliling dan Diameter)
1.	Jam Dinding			
2.	Tutup Plastik	19,1	6	3,19
3.	Kaleng (Sprite)			
4.	Tutup toples			

Kesimpulan: jadi keliling dibagi lingkaran menghasilkan Phi (π)
 dan rumus keliling lingkaran = π (Phi) \times d atau $\pi \times 2 \times r$











A. TUJUAN

1. Setelah mengamati video tentang unsur-unsur lingkaran, siswa mampu menganalisis (C4) titik pusat, jari-jari, diameter, busur, tali busur, juring dan tembereng dari lingkaran dengan benar.
2. Setelah berdiskusi tentang unsur-unsur lingkaran, siswa mampu mempresentasikan (C6) hubungan titik pusat, jari-jari, diameter, busur, tali busur, juring dan tembereng dari lingkaran dengan sistematis.

B. PETUNJUK

4. Simak Video pembelajaran tentang unsur-unsur lingkaran, selain itu juga bisa mencari referensi lain seperti dibuku atau internet
5. Diskusikan bersama kelompok mengenai unsur-unsur yang terdapat pada lingkaran
6. Tuliskan hasil diskusi dalam format di LKPD ini.

Baik teman² Sja akan menyampaikan hasil diskusi kelompok 2

No	Unsur Lingkaran	Gambar dalam Lingkaran
1.	titik Pusat	
2.	Jari-Jari	
3.	diameter	
4.	Juring	
5.	Busur	
6.	tali busur	
7.	tembereng	
8.	Apotema	

A. TUJUAN

1. Setelah mengamati video tentang hubungan antara Phi, keliling dan diameter siswa mampu menemukan (C4) perkiraan nilai Phi dengan model konkret dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu mempresentasikan (C6) hubungan antara Phi, keliling dan diameter lingkaran dengan benar.

B. ALAT DAN BAHAN

1. Benang
2. Penggaris
3. Jam dinding
4. Botol
5. Kaleng
6. Tutup Toples

C. PETUNJUK

4. Simak Video pembelajaran tentang hubungan Phi, keliling dan diameter lingkaran serta cara pengukuran ukuran keliling dan diameter benda dengan cermat.
5. Diskusikan bersama kelompok untuk menemukan perbandingan antara keliling dan diameter dengan melakukan pengukuran keliling dan diameter menggunakan benda-benda konkret seperti Jam dinding, Botol, Kaleng dan tutup toples untuk menentukan hubungan Phi, keliling dan diameter lingkaran,
6. Tuliskan hasil unjuk kerja dalam format di LKPD ini.

No	Nama Benda	Ukuran Keliling	Ukuran Diameter	Phi (Perbandingan Keliling dan Diameter)
1.	Jam Dinding			
2.	Botol (Aqua)			
3.	Kaleng (Sprite)			
4.	Tutup toples	33	10,5	3,14

Kesimpulan: Sadr Phi diperoleh dari perbandingan antara keliling lingkaran dan diameter, sehingga untuk mencari keliling lingkaran adalah π [Phi] \times diameter

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

MATEMATIKA

UNSUR-UNSUR PADA LINGKARAN

Hungan phi, keliling dan diameter lingkaran

Nama Kelompok : ...3.....

Anggota:

1. NAWA FF
2. VINO
3. AGA











A. TUJUAN

1. Setelah mengamati video tentang unsur-unsur lingkaran, siswa mampu menganalisis (C4) titik pusat, jari-jari, diameter, busur, tali busur, juring dan tembereng dari lingkaran dengan benar.
2. Setelah berdiskusi tentang unsur-unsur lingkaran, siswa mampu mempresentasikan (C6) hubungan titik pusat, jari-jari, diameter, busur, tali busur, juring dan tembereng dari lingkaran dengan sistematis.

B. PETUNJUK

4. Simak Video pembelajaran tentang unsur-unsur lingkaran, selain itu juga bisa mencari referensi lain seperti di buku atau internet
5. Diskusikan bersama kelompok mengenai unsur-unsur yang terdapat pada lingkaran
6. Tuliskan hasil diskusi dalam format di LKPD ini.

No	Unsur Lingkaran	Gambar dalam Lingkaran
1.	titik pusat	
2.	jari-jari	
3.	diameter	
4.	tembereng juring	
5.	busur	
6.	tali busur	
7.	tembereng	
8.	APOTEMA	

A. TUJUAN

1. Setelah mengamati video tentang hubungan antara Phi, keliling dan diameter siswa mampu menemukan (C4) perkiraan nilai Phi dengan model konkret dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu mempresentasikan (C6) hubungan antara Phi, keliling dan diameter lingkaran dengan benar.

B. ALAT DAN BAHAN

1. Benang
2. Penggaris
3. Jam dinding
4. Botol
5. Kaleng
6. Tutup Toples

C. PETUNJUK

4. Simak Video pembelajaran tentang hubungan Phi, keliling dan diameter lingkaran serta cara pengukuran ukuran keliling dan diameter benda dengan cermat.
5. Diskusikan bersama kelompok untuk menemukan perbandingan antara keliling dan diameter dengan melakukan pengukuran keliling dan diameter menggunakan benda-benda konkret seperti Jam dinding, Botol, Kaleng dan tutup toples untuk menentukan hubungan Phi, keliling dan diameter lingkaran,
6. Tuliskan hasil unjuk kerja dalam format di LKPD ini.

No	Nama Benda	Ukuran Keliling	Ukuran Diameter	Phi (Perbandingan Keliling dan Diameter)
1.	Jam Dinding			
2.	Botol (Aqua) Tutup plastik	36,9	10,5	3,14
3.	Kaleng (Sprite)			
4.	Tutup toples			

Kesimpulan : ~~keliling~~ ~~dibagi~~ ~~di~~
jadi $\pi = \text{keliling} \div \text{diam}$ Perbandingan
rumus keliling lingkaran = $\pi \times \text{diam}$ Per

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

MATEMATIKA

UNSUR-UNSUR PADA LINGKARAN

Hungan phi, keliling dan diameter lingkaran

Nama Kelompok :-1

Anggota :

1. Nisa

2. Iani

3. Kyan

4. Dika











A. TUJUAN

1. Setelah mengamati video tentang unsur-unsur lingkaran, siswa mampu menganalisis (C4) titik pusat, jari-jari, diameter, busur, tali busur, juring dan tembereng dari lingkaran dengan benar.
2. Setelah berdiskusi tentang unsur-unsur lingkaran, siswa mampu mempresentasikan (C6) hubungan titik pusat, jari-jari, diameter, busur, tali busur, juring dan tembereng dari lingkaran dengan sistematis.

B. PETUNJUK

4. Simak Video pembelajaran tentang unsur-unsur lingkaran, selain itu juga bisa mencari referensi lain seperti dibuku atau internet
5. Diskusikan bersama kelompok mengenai unsur-unsur yang terdapat pada lingkaran
6. Tuliskan hasil diskusi dalam format di LKPD ini.

No	Unsur Lingkaran	Gambar dalam Lingkaran
1.	Titik Pusat	
2.	Jari - Jari	
3.	Diameter	
4.	Juring	
5.	Busur	
6.	Tali busur	
7.	Tembereng	
8.	Apotoma	

A. TUJUAN

1. Setelah mengamati video tentang hubungan antara Phi, keliling dan diameter siswa mampu **menemukan (C4)** perkiraan nilai Phi dengan model konkret dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu **mempresentasikan (C6)** hubungan antara Phi, keliling dan diameter lingkaran dengan benar.

B. ALAT DAN BAHAN

1. Benang
2. Penggaris
3. Jam dinding
4. Botol
5. Kaleng
6. Tutup Toples

C. PETUNJUK

4. Simak Video pembelajaran tentang hubungan Phi, keliling dan diameter lingkaran serta cara pengukuran ukuran keliling dan diameter benda dengan cermat.
5. Diskusikan bersama kelompok untuk menemukan perbandingan antara keliling dan diameter dengan melakukan pengukuran keliling dan diameter menggunakan benda-benda konkret seperti Jam dinding, Botol, Kaleng dan tutup toples untuk menentukan hubungan Phi, keliling dan diameter lingkaran,
6. Tuliskan hasil unjuk kerja dalam format di LKPD ini.

No	Nama Benda	Ukuran Keliling	Ukuran Diameter	Phi (Perbandingan Keliling dan Diameter)
1.	Jam Dinding	95	30	3,14
2.	Botol (Aqua)			
3.	Kaleng (Sprite)			
4.	Tutup toples			
Kesimpulan : Jadi Phi adalah dari perbandingan keliling dan diameter. dari perbandingan tersebut dihasilkan sebuah rumus keliling lingkaran = $\pi \times d$ atau $2 \times \pi \times r$.				

Lampiran 8 Hasil Evaluasi Siswa Sebelum Penerapan

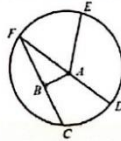
SOAL EVALUASI

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : VI
 Bentuk soal : Pilihan ganda
 Nama : hawaif

Petunjuk : Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a,b,c, atau d yang kamu anggap paling benar!

20

1. Perhatikan gambar lingkaran dibawah ini !



Dari gambar diatas, daerah yang dibatasi oleh busur CF dan tali busur CF merupakan ...

- A. apotema
~~B. tembereng~~
 C. juring
 D. diameter

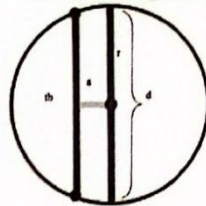
2. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Daerah pada potongan pizza sesuai gambar unsur lingkaran tersebut adalah

-
 A. tembereng
 B. diameter
~~C. apotema~~
 D. juring

3. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Garis terpendek yang menghubungkan titik pusat lingkaran dengan tali busur sesuai gambar tersebut ditunjukkan oleh huruf a adalah

- A. jari-jari
~~B. diameter~~
 C. apotema
 D. tembereng

4. Alkha mengukur sebuah kaleng susu. Dari hasil pengukurannya dihasilkan panjang diameter kaleng tersebut adalah 7 cm dan kelilingnya 22 cm. Berapakah nilai Phi dari kaleng tersebut?.....

- a. 154
 b. 3,14
~~c. 31,4~~
 d. 15,4

5. Sebuah ban sepeda memiliki keliling 88 cm. Jika perbandingan nilai keliling dan diameternya adalah 22/7. Maka diameter dari ban sepeda tersebut adalah ...

- ~~a. 616~~
 b. 44
 c. 28
 d. 88

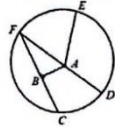
SOAL EVALUASI

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : VI
 Bentuk soal : Pilihan ganda
 Nama : Rahmatika (2)

68

Petunjuk : Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a,b,c, atau d yang kamu anggap paling benar!

1. Perhatikan gambar lingkaran dibawah ini !



Dari gambar diatas, daerah yang dibatasi oleh busur CF dan tali busur CF merupakan ...

- A. apotema
 B. tembereng
 C. juring
 D. diameter

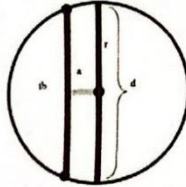
2. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Daerah pada potongan pizza sesuai gambar unsur lingkaran tersebut adalah

-
 A. tembereng
 B. diameter
 C. apotema
 D. juring

3. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Garis terpendek yang menghubungkan titik pusat lingkaran dengan tali busur sesuai gambar tersebut ditunjukkan oleh huruf a adalah

- A. jari-jari
 B. diameter
 C. apotema
 D. tembereng

4. Alkha mengukur sebuah kaleng susu. Dari hasil pengukurannya dihasilkan panjang diameter kaleng tersebut adalah 7 cm dan kelilingnya 22 cm. Berapakah nilai Phi dari kaleng tersebut?.....

- a. 154
 b. 3,14
 c. 31,4
 d. 15,4

5. Sebuah ban sepeda memiliki keliling 88 cm. Jika perbandingan nilai keliling dan diameternya adalah 22/7. Maka diameter dari ban sepeda tersebut adalah ...

- a. 616
 b. 44
 c. 28
 d. 88

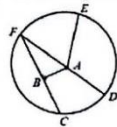
SOAL EVALUASI

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : VI
 Bentuk soal : Pilihan ganda
 Nama : Anam Nurajat

66

Petunjuk : Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a,b,c, atau d yang kamu anggap paling benar!

1. Perhatikan gambar lingkaran dibawah ini !



Dari gambar diatas, daerah yang dibatasi oleh busur CF dan tali busur CF merupakan ...

- A. apotema
 B. tembereng
 C. juring
 D. diameter

2. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Daerah pada potongan pizza sesuai gambar unsur lingkaran tersebut adalah

-
 A. tembereng
 B. diameter
 C. apotema
 D. juring

3. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Garis terpendek yang menghubungkan titik pusat lingkaran dengan tali busur sesuai gambar tersebut ditunjukkan oleh huruf a adalah

- A. jari-jari
 B. diameter
 C. apotema
 D. tembereng

4. Alkha mengukur sebuah kaleng susu. Dari hasil pengukurannya dihasilkan panjang diameter kaleng tersebut adalah 7 cm dan kelilingnya 22 cm. Berapakah nilai Phi dari kaleng tersebut?....

- a. 154
 b. 3,14
 c. 31,4
 d. 15,4

5. Sebuah ban sepeda memiliki keliling 88 cm. Jika perbandingan nilai keliling dan diameternya adalah 22/7. Maka diameter dari ban sepeda tersebut adalah ...

- a. 616
 b. 44
 c. 28
 d. 88

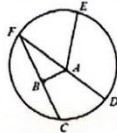
SOAL EVALUASI

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : VI
 Bentuk soal : Pilihan ganda
 Nama : ANISA RAMADHAN

80

Petunjuk : Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a,b,c, atau d yang kamu anggap paling benar!

1. Perhatikan gambar lingkaran dibawah ini !



Dari gambar diatas, daerah yang dibatasi oleh busur CF dan tali busur CF merupakan ...

- A. apotema
 B. tembereng
 C. juring
 D. diameter

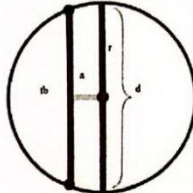
2. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Daerah pada potongan pizza sesuai gambar unsur lingkaran tersebut adalah

- A. tembereng
 B. diameter
 C. apotema
 D. juring

3. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Garis terpendek yang menghubungkan titik pusat lingkaran dengan tali busur sesuai gambar tersebut ditunjukkan oleh huruf a adalah

- A. jari-jari
 B. diameter
 C. apotema
 D. tembereng

4. Alkha mengukur sebuah kaleng susu. Dari hasil pengukurannya dihasilkan panjang diameter kaleng tersebut adalah 7 cm dan kelilingnya 22 cm. Berapakah nilai Phi dari kaleng tersebut?....

- a. 154
 b. 3,14
 c. 31,4
 D. 15,4

5. Sebuah ban sepeda memiliki keliling 88 cm. Jika perbandingan nilai keliling dan diameternya adalah 22/7. Maka diameter dari ban sepeda tersebut adalah ...

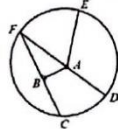
- a. 616
 b. 44
 C. 28
 d. 88

SOAL EVALUASI

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : VI
 Bentuk soal : Pilihan ganda
 Nama : A + A

Petunjuk : Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a,b,c, atau d yang kamu anggap paling benar!

1. Perhatikan gambar lingkaran dibawah ini !



Dari gambar diatas, daerah yang dibatasi oleh busur CF dan tali busur CF merupakan ...

- A. apotema
~~B. tembereng~~
 C. juring
 D. diameter

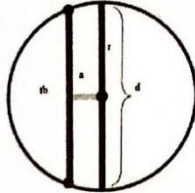
2. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Daerah pada potongan pizza sesuai gambar unsur lingkaran tersebut adalah

-
~~A. tembereng~~
 B. diameter
 C. apotema
 D. juring

3. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Garis terpendek yang menghubungkan titik pusat lingkaran dengan tali busur sesuai gambar tersebut ditunjukkan oleh huruf a adalah

- A. jari-jari
~~A. diameter~~
 C. apotema
 D. tembereng

4. Alkha mengukur sebuah kaleng susu. Dari hasil pengukurannya dihasilkan panjang diameter kaleng tersebut adalah 7 cm dan kelilingnya 22 cm. Berapakah nilai Phi dari kaleng tersebut?.....

- a. 154
 b. 3,14
~~c. 31,4~~
 d. 15,4

5. Sebuah ban sepeda memiliki keliling 88 cm. Jika perbandingan nilai keliling dan diameternya adalah 22/7. Maka diameter dari ban sepeda tersebut adalah ...

- a. 616
~~b. 44~~
 c. 28
 d. 88

20

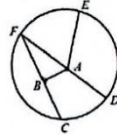
SOAL EVALUASI

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : VI
 Bentuk soal : Pilihan ganda
 Nama : DAVID ARYADI PRATAMA

60

Petunjuk : Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a,b,c, atau d yang kamu anggap paling benar!

1. Perhatikan gambar lingkaran dibawah ini !



Dari gambar diatas, daerah yang dibatasi oleh busur CF dan tali busur CF merupakan ...

- A. apotema
 B. tembereng
 C. juring
 D. diameter

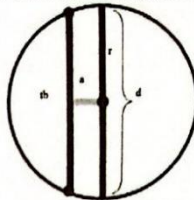
2. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Daerah pada potongan pizza sesuai gambar unsur lingkaran tersebut adalah

-
 A. tembereng
 B. diameter
 C. apotema
 D. juring

3. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Garis terpendek yang menghubungkan titik pusat lingkaran dengan tali busur sesuai gambar tersebut ditunjukkan oleh huruf a adalah

- A. jari-jari
 B. diameter
 C. apotema
 D. tembereng

4. Alha mengukur sebuah kaleng susu. Dari hasil pengukurannya dihasilkan panjang diameter kaleng tersebut adalah 7 cm dan kelilingnya 22 cm. Berapakah nilai Phi dari kaleng tersebut?.....

- a. 154
 b. 3,14
 c. 31,4
 d. 15,4

5. Sebuah ban sepeda memiliki keliling 88 cm. Jika perbandingan nilai keliling dan diameternya adalah 22/7. Maka diameter dari ban sepeda tersebut adalah ...

- a. 616
 b. 44
 c. 28
 d. 88

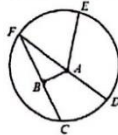
SOAL EVALUASI

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : VI
 Bentuk soal : Pilihan ganda
 Nama : ~~Selva~~ Sabia

60

Petunjuk : Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a,b,c, atau d yang kamu anggap paling benar!

1. Perhatikan gambar lingkaran dibawah ini !



Dari gambar diatas, daerah yang dibatasi oleh busur CF dan tali busur CF merupakan ...

- A. apotema
 B. ~~tembereng~~
 C. juring
 D. diameter

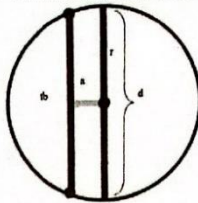
2. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Daerah pada potongan pizza sesuai gambar unsur lingkaran tersebut adalah

- A. tembereng
 B. diameter
 C. apotema
 D. ~~juring~~

3. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Garis terpendek yang menghubungkan titik pusat lingkaran dengan tali busur sesuai gambar tersebut ditunjukkan oleh huruf a adalah

- A. jari-jari
 B. diameter
 C. ~~apotema~~
 D. tembereng

4. Alkha mengukur sebuah kaleng susu. Dari hasil pengukurannya dihasilkan panjang diameter kaleng tersebut adalah 7 cm dan kelilingnya 22 cm. Berapakah nilai Phi dari kaleng tersebut?.....

- a. 154
 b. ~~3,14~~
 c. 31,4
 d. ~~15,4~~

5. Sebuah ban sepeda memiliki keliling 88 cm. Jika perbandingan nilai keliling dan diameternya adalah 22/7. Maka diameter dari ban sepeda tersebut adalah ...

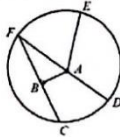
- a. 616
 b. 44
 c. 28
 d. ~~88~~

SOAL EVALUASI

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : VI
 Bentuk soal : Pilihan ganda
 Nama : Kukuh

Petunjuk : Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a,b,c, atau d yang kamu anggap paling benar!

1. Perhatikan gambar lingkaran dibawah ini !



Dari gambar diatas, daerah yang dibatasi oleh busur CF dan tali busur CF merupakan ...

- A. apotema
 B. tembereng
 C. juring
 D. diameter

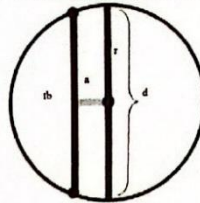
2. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Daerah pada potongan pizza sesuai gambar unsur lingkaran tersebut adalah ...

- A. tembereng
 B. diameter
 C. apotema
 D. juring

3. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Garis terpendek yang menghubungkan titik pusat lingkaran dengan tali busur sesuai gambar tersebut ditunjukkan oleh huruf a adalah

- A. jari-jari
 B. diameter
 C. apotema
 D. tembereng

4. Alkha mengukur sebuah kaleng susu. Dari hasil pengukurannya dihasilkan panjang diameter kaleng tersebut adalah 7 cm dan kelilingnya 22 cm. Berapakah nilai Phi dari kaleng tersebut?.....

- ~~a. 154~~
 b. 3,14
 c. 31,4
 d. 15,4

5. Sebuah ban sepeda memiliki keliling 88 cm. Jika perbandingan nilai keliling dan diameternya adalah 22/7. Maka diameter dari ban sepeda tersebut adalah ...

- ~~a. 616~~
 b. 44
 c. 28
 d. 88

4/0

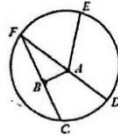
SOAL EVALUASI

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : VI
 Bentuk soal : Pilihan ganda
 Nama : Nezsa Lailiya Azizah

Petunjuk : Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a,b,c, atau d yang kamu anggap paling benar!

60

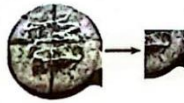
1. Perhatikan gambar lingkaran dibawah ini !



Dari gambar diatas, daerah yang dibatasi oleh busur CF dan tali busur CF merupakan ...

- A. apotema
 B. tembereng
 C. juring
 D. diameter

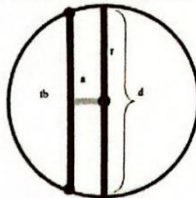
2. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Daerah pada potongan pizza sesuai gambar unsur lingkaran tersebut adalah

- A. tembereng
 B. diameter
 C. apotema
 D. juring

3. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Garis terpendek yang menghubungkan titik pusat lingkaran dengan tali busur sesuai gambar tersebut ditunjukkan oleh huruf 'a' adalah

- A. jari-jari
 B. diameter
 C. apotema
 D. tembereng

4. Alkha mengukur sebuah kaleng susu. Dari hasil pengukurannya dihasilkan panjang diameter kaleng tersebut adalah 7 cm dan kelingnya 22 cm. Berapakah nilai Phi dari kaleng tersebut?....

- a. 154
 b. 3,14
 c. 31,4
 D. 15,4

5. Sebuah ban sepeda memiliki keliling 88 cm. Jika perbandingan nilai keliling dan diameternya adalah 22/7. Maka diameter dari ban sepeda tersebut adalah ...

- A. 616
 b. 44
 c. 28
 d. 88

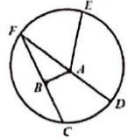
SOAL EVALUASI

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : VI
 Bentuk soal : Pilihan ganda
 Nama : Maya Erlina 10

60

Petunjuk : Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a,b,c, atau d yang kamu anggap paling benar!

1. Perhatikan gambar lingkaran dibawah ini !



Dari gambar diatas, daerah yang dibatasi oleh busur CF dan tali busur CF merupakan ...

- A. apotema
 B. tembereng
 C. juring
 D. diameter

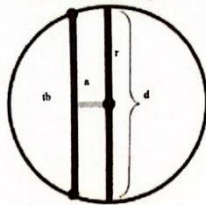
2. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Daerah pada potongan pizza sesuai gambar unsur lingkaran tersebut adalah ...

- A. tembereng
 B. diameter
 C. apotema
 D. juring

3. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Garis terpendek yang menghubungkan titik pusat lingkaran dengan tali busur sesuai gambar tersebut ditunjukkan oleh huruf a adalah

- A. jari-jari
 B. diameter
 C. apotema
 D. tembereng

4. Alkha mengukur sebuah kaleng susu. Dari hasil pengukurannya dihasilkan panjang diameter kaleng tersebut adalah 7 cm dan kelilingnya 22 cm. Berapakah nilai Phi dari kaleng tersebut?.....

- a. 154
 b. 3,14
 c. 31,4
 D. 15,4

5. Sebuah ban sepeda memiliki keliling 88 cm. Jika perbandingan nilai keliling dan diameternya adalah 22/7. Maka diameter dari ban sepeda tersebut adalah ...

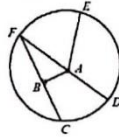
- D. 616
 b. 44
 c. 28
 d. 88

SOAL EVALUASI

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : VI
 Bentuk soal : Pilihan ganda
 Nama : Rehmana Adria

Petunjuk : Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a,b,c, atau d yang kamu anggap paling benar!

1. Perhatikan gambar lingkaran dibawah ini !



Dari gambar diatas, daerah yang dibatasi oleh busur CF dan tali busur CF merupakan ...

- A. apotema
 B. tembereng
 C. juring
 D. diameter

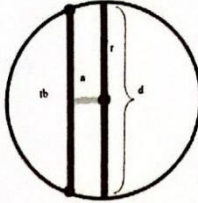
2. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Daerah pada potongan pizza sesuai gambar unsur lingkaran tersebut adalah

-
 A. tembereng
 B. diameter
 C. apotema
 D. juring

3. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Garis terpendek yang menghubungkan titik pusat lingkaran dengan tali busur sesuai gambar tersebut ditunjukkan oleh huruf a adalah

- A. jari-jari
 B. diameter
 C. apotema
 D. tembereng

4. Alkha mengukur sebuah kaleng susu. Dari hasil pengukurannya dihasilkan panjang diameter kaleng tersebut adalah 7 cm dan kelilingnya 22 cm. Berapakah nilai Phi dari kaleng tersebut?.....

- a. 154
 b. 3,14
 c. 31,4
 D. 15,4

5. Sebuah ban sepeda memiliki keliling 88 cm. Jika perbandingan nilai keliling dan diameternya adalah 22/7. Maka diameter dari ban sepeda tersebut adalah ...

- a. 616
 b. 44
 c. 28
 D. 88

60

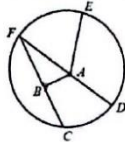
SOAL EVALUASI

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : VI
 Bentuk soal : Pilihan ganda
 Nama : Rahayu Ajeng Kurni ^(B)

100

Petunjuk : Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a,b,c, atau d yang kamu anggap paling benar!

1. Perhatikan gambar lingkaran dibawah ini !



Dari gambar diatas, daerah yang dibatasi oleh busur CF dan tali busur CF merupakan ...

- A. apotema
~~X~~ B. tembereng
 C. juring
 D. diameter

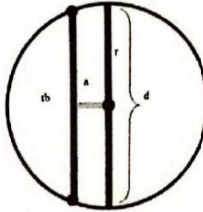
2. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Daerah pada potongan pizza sesuai gambar unsur lingkaran tersebut adalah

- A. tembereng
 B. diameter
 C. apotema
~~X~~ D. juring

3. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Garis terpendek yang menghubungkan titik pusat lingkaran dengan tali busur sesuai gambar tersebut ditunjukkan oleh huruf a adalah

- A. jari-jari
 B. diameter
~~X~~ C. apotema
 D. tembereng

4. Alkha mengukur sebuah kaleng susu. Dari hasil pengukurannya dihasilkan panjang diameter kaleng tersebut adalah 7 cm dan kelilingnya 22 cm. Berapakah nilai Phi dari kaleng tersebut?.....

- a. 154
~~X~~ b. 3,14
 c. 31,4
 d. 15,4

5. Sebuah ban sepeda memiliki keliling 88 cm. Jika perbandingan nilai keliling dan diameternya adalah 22/7. Maka diameter dari ban sepeda tersebut adalah ...

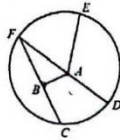
- a. 616
 b. 44
~~X~~ c. 28
 d. 88

SOAL EVALUASI

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : VI
 Bentuk soal : Pilihan ganda
 Nama : Revon Septian Budi ano

Petunjuk : Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a,b,c, atau d yang kamu anggap paling benar!

1. Perhatikan gambar lingkaran dibawah ini !



Dari gambar diatas, daerah yang dibatasi oleh busur CF dan tali busur CF merupakan ...

- A. apotema
 B. tembereng
 C. juring
 D. diameter

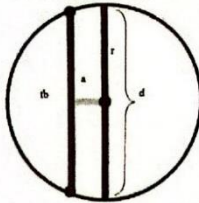
2. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Daerah pada potongan pizza sesuai gambar unsur lingkaran tersebut adalah

- A. tembereng
 B. diameter
 C. apotema
 D. juring

3. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Garis terpendek yang menghubungkan titik pusat lingkaran dengan tali busur sesuai gambar tersebut ditunjukkan oleh huruf a adalah

- A. jari-jari
 B. diameter
 C. apotema
 D. tembereng

4. Alkha mengukur sebuah kaleng susu. Dari hasil pengukurannya dihasilkan panjang diameter kaleng tersebut adalah 7 cm dan kelilingnya 22 cm. Berapakah nilai Phi dari kaleng tersebut?.....

- a. 154
 B. 3,14
 c. 31,4
 d. 15,4

5. Sebuah ban sepeda memiliki keliling 88 cm. Jika perbandingan nilai keliling dan diameternya adalah 22/7. Maka diameter dari ban sepeda tersebut adalah ...

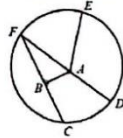
- A. 616
 b. 44
 C. 28
 d. 88

SOAL EVALUASI

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : VI
 Bentuk soal : Pilihan ganda
 Nama : Wiggo

Petunjuk : Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a,b,c, atau d yang kamu anggap paling benar!

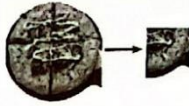
1. Perhatikan gambar lingkaran dibawah ini !



Dari gambar diatas, daerah yang dibatasi oleh busur CF dan tali busur CF merupakan ...

- A. apotema
~~B. tembereng~~
 C. juring
 D. diameter

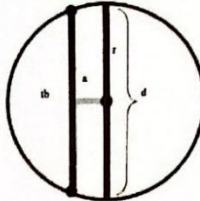
2. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Daerah pada potongan pizza sesuai gambar unsur lingkaran tersebut adalah

- A. tembereng
 B. diameter
~~C. apotema~~
~~D. juring~~

3. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Garis terpendek yang menghubungkan titik pusat lingkaran dengan tali busur sesuai gambar tersebut ditunjukkan oleh huruf a adalah

- ~~A. jari-jari~~
 B. diameter
 C. apotema
 D. tembereng

4. Alkha mengukur sebuah kaleng susu. Dari hasil pengukurannya dihasilkan panjang diameter kaleng tersebut adalah 7 cm dan kelilingnya 22 cm. Berapakah nilai Phi dari kaleng tersebut?.....

- a. 154
~~b. 3,14~~
 c. 31,4
 d. 15,4

5. Sebuah ban sepeda memiliki keliling 88 cm. Jika perbandingan nilai keliling dan diameternya adalah 22/7. Maka diameter dari ban sepeda tersebut adalah ...

- a. 616
 b. 44
~~c. 28~~
 d. 88

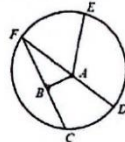
SOAL EVALUASI

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : VI
 Bentuk soal : Pilihan ganda
 Nama : Meli Nourina

80

Petunjuk : Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a,b,c, atau d yang kamu anggap paling benar!

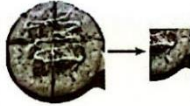
1. Perhatikan gambar lingkaran dibawah ini !



Dari gambar diatas, daerah yang dibatasi oleh busur CF dan tali busur CF merupakan ...

- A. apotema
~~X~~ B. tembereng
 C. juring
 D. diameter

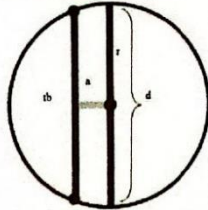
2. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Daerah pada potongan pizza sesuai gambar unsur lingkaran tersebut adalah

-
 A. tembereng
 B. diameter
 C. apotema
~~X~~ D. juring

3. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Garis terpendek yang menghubungkan titik pusat lingkaran dengan tali busur sesuai gambar tersebut ditunjukkan oleh huruf a adalah

- A. jari-jari
 B. diameter
~~X~~ C. apotema
 D. tembereng

4. Alkha mengukur sebuah kaleng susu. Dari hasil pengukurannya dihasilkan panjang diameter kaleng tersebut adalah 7 cm dan kelilingnya 22 cm. Berapakah nilai Phi dari kaleng tersebut?....

- a. 154
 b. 3,14
 c. 31,4
~~X~~ d. 15,4

5. Sebuah ban sepeda memiliki keliling 88 cm. Jika perbandingan nilai keliling dan diameternya adalah 22/7. Maka diameter dari ban sepeda tersebut adalah ...

- a. 616
 b. 44
~~X~~ c. 28
 d. 88

Lampiran 9 Hasil Evaluasi Siswa Setelah Penerapan

SOAL EVALUASI

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : VI
 Bentuk soal : Pilihan ganda
 Nama : ndwaf. 0

Petunjuk : Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a,b,c, atau d yang kamu anggap paling benar!

1. Perhatikan gambar lingkaran dibawah ini !

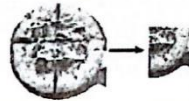


Dari gambar diatas, daerah yang dibatasi oleh busur CF dan tali busur CF merupakan ...

- A. apotema
~~B. tembereng~~
 C. juring
 D. diameter



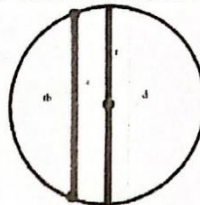
2. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Daerah pada potongan pizza sesuai gambar unsur lingkaran tersebut adalah

- A. tembereng
 B. diameter
 C. apotema
~~D. juring~~

3. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Garis terpendek yang menghubungkan titik pusat lingkaran dengan tali busur sesuai gambar tersebut ditunjukkan oleh huruf a adalah

- A. jari-jari
 B. diameter
~~C. apotema~~
 D. tembereng

4. Alkha mengukur sebuah kaleng susu. Dari hasil pengukurannya dihasilkan panjang diameter kaleng tersebut adalah 7 cm dan kelilingnya 22 cm. Berapakah nilai Phi dari kaleng tersebut?

- a. 154
~~b. 3,14~~
 c. 31,4
 d. 15,4

5. Sebuah ban sepeda memiliki keliling 88 cm. Jika perbandingan nilai keliling dan diameternya adalah $22/7$. Maka diameter dari ban sepeda tersebut adalah ...

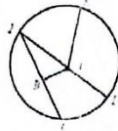
- a. 616
 b. 44
~~c. 28~~
 d. 88

SOAL EVALUASI

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : VI
 Bentuk soal : Pilihan ganda
 Nama : ~~Rob~~ Rob matik?

Petunjuk : Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a,b,c, atau d yang kamu anggap paling benar!

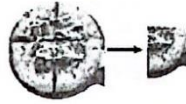
1. Perhatikan gambar lingkaran dibawah ini !



Dari gambar diatas, daerah yang dibatasi oleh busur CF dan tali busur CF merupakan ...

- A. apotema
~~B. tembereng~~
 C. juring
 D. diameter

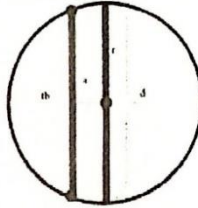
2. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Daerah pada potongan pizza sesuai gambar unsur lingkaran tersebut adalah

- A. tembereng
 B. diameter
 C. apotema
~~D. juring~~

3. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Garis terpendek yang menghubungkan titik pusat lingkaran dengan tali busur sesuai gambar tersebut ditunjukkan oleh huruf a adalah

- A. jari-jari
 B. diameter
~~C. apotema~~
 D. tembereng

4. Alkha mengukur sebuah kaleng susu. Dari hasil pengukurannya dihasilkan panjang diameter kaleng tersebut adalah 7 cm dan kelingnya 22 cm. Berapakah nilai Phi dari kaleng tersebut?....

- a. 154
~~b. 3,14~~
 c. 31,4
 d. 15,4

5. Sebuah ban sepeda memiliki keliling 88 cm. Jika perbandingan nilai keliling dan diameternya adalah 22/7. Maka diameter dari ban sepeda tersebut adalah ...

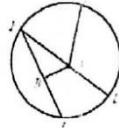
- a. 616
 b. 44
~~c. 28~~
 d. 88

SOAL EVALUASI

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : VI
 Bentuk soal : Pilihan ganda
 Nama : ANAM MURAT

Petunjuk : Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a,b,c, atau d yang kamu anggap paling benar!

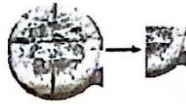
1. Perhatikan gambar lingkaran dibawah ini !



Dari gambar diatas, daerah yang dibatasi oleh busur CF dan tali busur CF merupakan ...

- A. apotema
 B. tembereng
 C. juring
 D. diameter

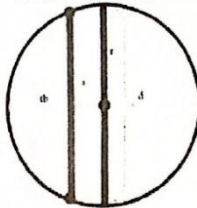
2. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Daerah pada potongan pizza sesuai gambar unsur lingkaran tersebut adalah

- A. tembereng
 B. diameter
 C. apotema
 D. juring

3. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Garis terpendek yang menghubungkan titik pusat lingkaran dengan tali busur sesuai gambar tersebut ditunjukkan oleh huruf a adalah

- A. jari-jari
 B. diameter
 C. apotema
 D. tembereng

4. Alka mengukur sebuah kaleng susu. Dari hasil pengukurannya dihasilkan panjang diameter kaleng tersebut adalah 7 cm dan kelilingnya 22 cm. Berapakah nilai Phi dari kaleng tersebut? ...

- a. 154
 b. 3,14
 c. 31,4
 d. 15,4

5. Sebuah ban sepeda memiliki keliling 88 cm. Jika perbandingan nilai keliling dan diameternya adalah 22/7. Maka diameter dari ban sepeda tersebut adalah ...

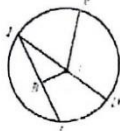
- a. 616
 b. 44
 c. 28
 d. 88

SOAL EVALUASI

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : VI
 Bentuk soal : Pilihan ganda
 Nama : ANNISA RAMADHAN

Petunjuk : Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a,b,c, atau d yang kamu anggap paling benar!

1. Perhatikan gambar lingkaran dibawah ini !



Dari gambar diatas, daerah yang dibatasi oleh busur CF dan tali busur CF merupakan ...

- A. apotema
~~B. tembereng~~
 C. juring
 D. diameter

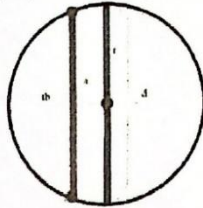
2. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Daerah pada potongan pizza sesuai gambar unsur lingkaran tersebut adalah ...

- A. tembereng
 B. diameter
 C. apotema
~~D. juring~~

3. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Garis terpendek yang menghubungkan titik pusat lingkaran dengan tali busur sesuai gambar tersebut ditunjukkan oleh huruf a adalah

- A. jari-jari
 B. diameter
~~C. apotema~~
 D. tembereng

4. Alkha mengukur sebuah kaleng susu. Dari hasil pengukurannya dihasilkan panjang diameter kaleng tersebut adalah 7 cm dan kelilingnya 22 cm. Berapakah nilai Phi dari kaleng tersebut? ...

- a. 154
~~b. 3,14~~
 c. 31,4
 d. 15,4

5. Sebuah ban sepeda memiliki keliling 88 cm. Jika perbandingan nilai keliling dan diameternya adalah $22/7$. Maka diameter dari ban sepeda tersebut adalah ...

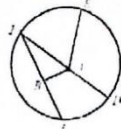
- a. 616
 b. 44
~~c. 28~~
 d. 88

SOAL EVALUASI

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : VI
 Bentuk soal : Pilihan ganda
 Nama : AAA

Petunjuk : Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a,b,c, atau d yang kamu anggap paling benar!

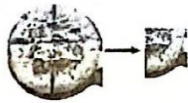
1. Perhatikan gambar lingkaran dibawah ini !



Dari gambar diatas, daerah yang dibatasi oleh busur CF dan tali busur CF merupakan ...

- A. apotema
~~B. tembereng~~
 C. juring
 D. diameter

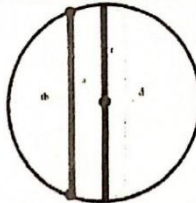
2. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Daerah pada potongan pizza sesuai gambar unsur lingkaran tersebut adalah

- A. tembereng
 B. diameter
 C. apotema
~~D. juring~~

3. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Garis terpendek yang menghubungkan titik pusat lingkaran dengan tali busur sesuai gambar tersebut ditunjukkan oleh huruf a adalah

- A. jari-jari
 B. diameter
~~C. apotema~~
 D. tembereng

4. Alkha mengukur sebuah kaleng susu. Dari hasil pengukurannya dihasilkan panjang diameter kaleng tersebut adalah 7 cm dan kelingnya 22 cm. Berapakah nilai Phi dari kaleng tersebut? ...

- a. 154
~~b. 3,14~~
 c. 31,4
 d. 15,4

5. Sebuah ban sepeda memiliki keliling 88 cm. Jika perbandingan nilai keliling dan diameternya adalah 22/7. Maka diamter dari ban sepeda tersebut adalah ...

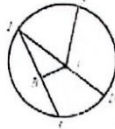
- a. 616
 b. 44
~~c. 28~~
 d. 88

SOAL EVALUASI

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : VI
 Bentuk soal : Pilihan ganda
 Nama : DAVID A.C Yadi Prata Ma

Petunjuk : Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a,b,c, atau d yang kamu anggap paling benar!

1. Perhatikan gambar lingkaran dibawah ini !

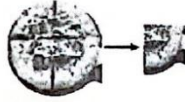


Dari gambar diatas, daerah yang dibatasi oleh busur CF dan tali busur CF merupakan ...

- A. apotema
 B. tembereng
 C. juring
 D. diameter

100

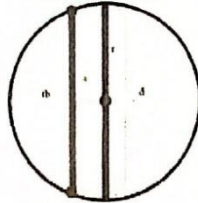
2. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Daerah pada potongan pizza sesuai gambar unsur lingkaran tersebut adalah

- A. tembereng
 B. diameter
 C. apotema
 D. juring

3. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Garis terpendek yang menghubungkan titik pusat lingkaran dengan tali busur sesuai gambar tersebut ditunjukkan oleh huruf a adalah

- A. jari-jari
 B. diameter
 C. apotema
 D. tembereng

4. Alkha mengukur sebuah kaleng susu. Dari hasil pengukurannya dihasilkan panjang diameter kaleng tersebut adalah 7 cm dan kelingnya 22 cm. Berapakah nilai Phi dari kaleng tersebut? ...

- a. 154
 b. 3,14
 c. 31,4
 d. 15,4

5. Sebuah ban sepeda memiliki keliling 88 cm. Jika perbandingan nilai keliling dan diameternya adalah 22/7. Maka diameter dari ban sepeda tersebut adalah ...

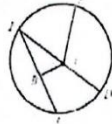
- a. 616
 b. 44
 c. 28
 d. 88

SOAL EVALUASI

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : VI
 Bentuk soal : Pilihan ganda
 Nama : ~~.....~~ Sablo

Petunjuk : Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a,b,c, atau d yang kamu anggap paling benar!

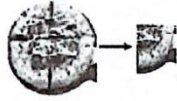
1. Perhatikan gambar lingkaran dibawah ini !



Dari gambar diatas, daerah yang dibatasi oleh busur CF dan tali busur CF merupakan ...

- A. apotema
 B. ~~tembereng~~
 C. juring
 D. diameter

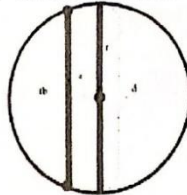
2. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Daerah pada potongan pizza sesuai gambar unsur lingkaran tersebut adalah

- A. tembereng
 B. diameter
 C. apotema
 D. ~~juring~~

3. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Garis terpendek yang menghubungkan titik pusat lingkaran dengan tali busur sesuai gambar tersebut ditunjukkan oleh huruf a adalah

- A. jari-jari
 B. diameter
 C. ~~apotema~~
 D. tembereng

4. Alkha mengukur sebuah kaleng susu. Dari hasil pengukurannya dihasilkan panjang diameter kaleng tersebut adalah 7 cm dan kelilingnya 22 cm. Berapakah nilai Phi dari kaleng tersebut? ...

- a. 154
 b. ~~3,14~~
 c. 31,4
 d. 15,4

5. Sebuah ban sepeda memiliki keliling 88 cm. Jika perbandingan nilai keliling dan diameternya adalah $22/7$. Maka diameter dari ban sepeda tersebut adalah ...

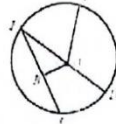
- a. 616
 b. 44
 c. ~~28~~
 d. 88

SOAL EVALUASI

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : VI
 Bentuk soal : Pilihan ganda
 Nama : Kusub no. 8

Petunjuk : Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a,b,c, atau d yang kamu anggap paling benar!

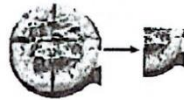
1. Perhatikan gambar lingkaran dibawah ini !



Dari gambar diatas, daerah yang dibatasi oleh busur CF dan tali busur CF merupakan ...

- A. apotema
~~B. tembereng~~
 C. juring
 D. diameter

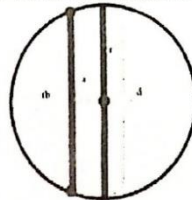
2. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Daerah pada potongan pizza sesuai gambar unsur lingkaran tersebut adalah ...

- A. tembereng
 B. diameter
 C. apotema
~~D. juring~~

3. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Garis terpendek yang menghubungkan titik pusat lingkaran dengan tali busur sesuai gambar tersebut ditunjukkan oleh huruf a adalah

- A. jari-jari
 B. diameter
~~C. apotema~~
 D. tembereng

4. Alkha mengukur sebuah kaleng susu. Dari hasil pengukurannya dihasilkan panjang diameter kaleng tersebut adalah 7 cm dan kelilingnya 22 cm. Berapakah nilai Phi dari kaleng tersebut? ...

- a. 154
~~b. 3,14~~
 c. 31,4
 d. 15,4

5. Sebuah ban sepeda memiliki keliling 88 cm. Jika perbandingan nilai keliling dan diameternya adalah $22/7$. Maka diameter dari ban sepeda tersebut adalah ...

- a. 616
 b. 44
~~c. 28~~
 d. 88

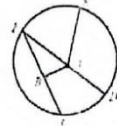
SOAL EVALUASI

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : VI
 Bentuk soal : Pilihan ganda
 Nama : Nezha Lailya Azizah / 9

Petunjuk : Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a,b,c, atau d yang kamu anggap paling benar!

100

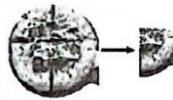
1. Perhatikan gambar lingkaran dibawah ini !



Dari gambar diatas, daerah yang dibatasi oleh busur CF dan tali busur CF merupakan ...

- A. apotema
~~B. tembereng~~
 C. juring
 D. diameter

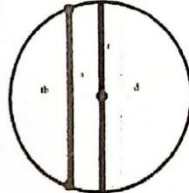
2. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Daerah pada potongan pizza sesuai gambar unsur lingkaran tersebut adalah

-
 A. tembereng
 B. diameter
 C. apotema
~~D. juring~~

3. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Garis terpendek yang menghubungkan titik pusat lingkaran dengan tali busur sesuai gambar tersebut ditunjukkan oleh huruf a adalah

- A. jari-jari
 B. diameter
~~C. apotema~~
 D. tembereng

4. Alkha mengukur sebuah kaleng susu. Dari hasil pengukurannya dihasilkan panjang diameter kaleng tersebut adalah 7 cm dan kelilingnya 22 cm. Berapakah nilai Phi dari kaleng tersebut?

- a. 154
~~b. 3,14~~
 c. 31,4
 d. 15,4

5. Sebuah ban sepeda memiliki keliling 88 cm. Jika perbandingan nilai keliling dan diameternya adalah 22/7. Maka diameter dari ban sepeda tersebut adalah ...

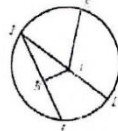
- a. 616
 b. 44
~~c. 28~~
 d. 88

SOAL EVALUASI

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : VI
 Bentuk soal : Pilihan ganda
 Nama : Nova Erlani (10)

Petunjuk : Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a,b,c, atau d yang kamu anggap paling benar!

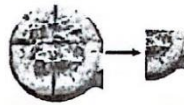
1. Perhatikan gambar lingkaran dibawah ini !



Dari gambar diatas, daerah yang dibatasi oleh busur CF dan tali busur CF merupakan ...

- A. apotema
 B. tembereng
 C. juring
 D. diameter

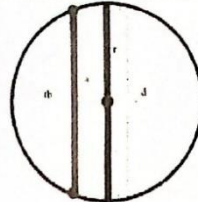
2. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Daerah pada potongan pizza sesuai gambar unsur lingkaran tersebut adalah

- A. tembereng
 B. diameter
 C. apotema
 D. juring

3. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Garis terpendek yang menghubungkan titik pusat lingkaran dengan tali busur sesuai gambar tersebut ditunjukkan oleh huruf a adalah

- A. jari-jari
 B. diameter
 C. apotema
 D. tembereng

4. Alkha mengukur sebuah kaleng susu. Dari hasil pengukurannya dihasilkan panjang diameter kaleng tersebut adalah 7 cm dan kelilingnya 22 cm. Berapakah nilai Phi dari kaleng tersebut? ...

- a. 154
 b. 3,14
 c. 31,4
 d. 15,4

5. Sebuah ban sepeda memiliki keliling 88 cm. Jika perbandingan nilai keliling dan diameternya adalah 22/7. Maka diameter dari ban sepeda tersebut adalah ...

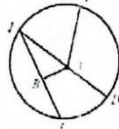
- a. 616
 b. 44
 c. 28
 d. 88

SOAL EVALUASI

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : VI
 Bentuk soal : Pilihan ganda
 Nama : *Rehmania Alriani*

Petunjuk : Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a,b,c, atau d yang kamu anggap paling benar!

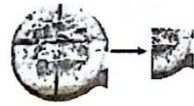
1. Perhatikan gambar lingkaran dibawah ini !



Dari gambar diatas, daerah yang dibatasi oleh busur CF dan tali busur CF merupakan ...

- A. apotema
~~B. tembereng~~
 C. juring
 D. diameter

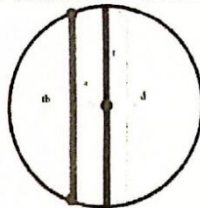
2. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Daerah pada potongan pizza sesuai gambar unsur lingkaran tersebut adalah

- A. tembereng
 B. diameter
 C. apotema
~~D. juring~~

3. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Garis terpendek yang menghubungkan titik pusat lingkaran dengan tali busur sesuai gambar tersebut ditunjukkan oleh huruf a adalah

- A. jari-jari
 B. diameter
~~C. apotema~~
 D. tembereng

4. Alkha mengukur sebuah kaleng susu. Dari hasil pengukurannya dihasilkan panjang diameter kaleng tersebut adalah 7 cm dan kelilingnya 22 cm. Berapakah nilai Phi dari kaleng tersebut? ...

- a. 154
~~b. 3,14~~
 c. 31,4
 d. 15,4

5. Sebuah ban sepeda memiliki keliling 88 cm. Jika perbandingan nilai keliling dan diameternya adalah $22/7$. Maka diameter dari ban sepeda tersebut adalah ...

- a. 616
 b. 44
~~c. 28~~
 d. 88

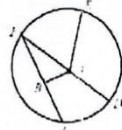
SOAL EVALUASI

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : VI
 Bentuk soal : Pilihan ganda
 Nama : Rahayu Ajeng Kurnia 12

Petunjuk : Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a,b,c, atau d yang kamu anggap paling benar!



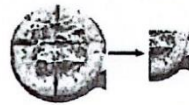
1. Perhatikan gambar lingkaran dibawah ini !



Dari gambar diatas, daerah yang dibatasi oleh busur CF dan tali busur CF merupakan ...

- A. apotema
 B. tembereng
 C. juring
 D. diameter

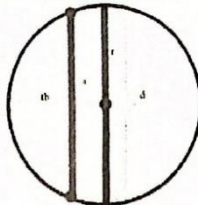
2. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Daerah pada potongan pizza sesuai gambar unsur lingkaran tersebut adalah

- A. tembereng
 B. diameter
 C. apotema
 D. juring

3. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Garis terpendek yang menghubungkan titik pusat lingkaran dengan tali busur sesuai gambar tersebut ditunjukkan oleh huruf a adalah

- A. jari-jari
 B. diameter
 C. apotema
 D. tembereng

4. Alkha mengukur sebuah kaleng susu. Dari hasil pengukurannya dihasilkan panjang diameter kaleng tersebut adalah 7 cm dan kelilingnya 22 cm. Berapakah nilai Phi dari kaleng tersebut?

- a. 154
 b. 3,14
 c. 31,4
 d. 15,4

5. Sebuah ban sepeda memiliki keliling 88 cm. Jika perbandingan nilai keliling dan diameternya adalah 22/7. Maka diameter dari ban sepeda tersebut adalah ...

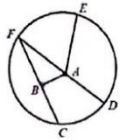
- a. 616
 b. 44
 c. 28
 d. 88

SOAL EVALUASI

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : VI
 Bentuk soal : Pilihan ganda
 Nama : ~~.....~~

Petunjuk : Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a,b,c, atau d yang kamu anggap paling benar!

1. Perhatikan gambar lingkaran dibawah ini !



Dari gambar diatas, daerah yang dibatasi oleh busur CF dan tali busur CF merupakan ...

- A. apotema
~~B. tembereng~~
 C. juring
 D. diameter

100

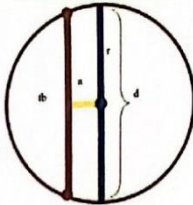
2. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Daerah pada potongan pizza sesuai gambar unsur lingkaran tersebut adalah

- A. tembereng
 B. diameter
 C. apotema
~~D. juring~~

3. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Garis terpendek yang menghubungkan titik pusat lingkaran dengan tali busur sesuai gambar tersebut ditunjukkan oleh huruf a adalah

- A. jari-jari
 B. diameter
~~C. apotema~~
 D. tembereng

4. Alkha mengukur sebuah kaleng susu. Dari hasil pengukurannya dihasilkan panjang diameter kaleng tersebut adalah 7 cm dan kelilingnya 22 cm. Berapakah nilai Phi dari kaleng tersebut?.....

- a. 154
~~b. 3,14~~
 c. 31,4
 d. 15,4

5. Sebuah ban sepeda memiliki keliling 88 cm. Jika perbandingan nilai keliling dan diameternya adalah 22/7. Maka diameter dari ban sepeda tersebut adalah ...

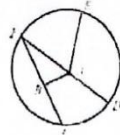
- a. 616
 b. 44
~~c. 28~~
 d. 88

SOAL EVALUASI

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : VI
 Bentuk soal : Pilihan ganda
 Nama : Viggo A.F

Petunjuk : Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a,b,c, atau d yang kamu anggap paling benar!

1. Perhatikan gambar lingkaran dibawah ini !

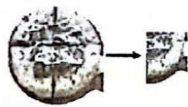


Dari gambar diatas, daerah yang dibatasi oleh busur CF dan tali busur CF merupakan ...

- A. apotema
 B. ~~tembereng~~
 C. juring
 D. diameter

100

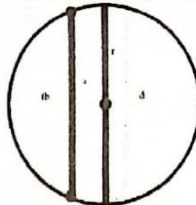
2. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Daerah pada potongan pizza sesuai gambar unsur lingkaran tersebut adalah

- A. tembereng
 B. diameter
 C. apotema
 D. ~~juring~~

3. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Garis terpendek yang menghubungkan titik pusat lingkaran dengan tali busur sesuai gambar tersebut ditunjukkan oleh huruf a adalah

- A. jari-jari
 B. diameter
 C. ~~apotema~~
 D. tembereng

4. Alkha mengukur sebuah kaleng susu. Dari hasil pengukurannya dihasilkan panjang diameter kaleng tersebut adalah 7 cm dan kelilingnya 22 cm. Berapakah nilai Phi dari kaleng tersebut?

- a. 154
 b. ~~3,14~~
 c. 31,4
 d. 15,4

5. Sebuah ban sepeda memiliki keliling 88 cm. Jika perbandingan nilai keliling dan diameternya adalah 22/7. Maka diameter dari ban sepeda tersebut adalah ...

- a. 616
 b. 44
 c. ~~28~~
 d. 88

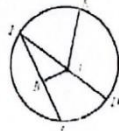
SOAL EVALUASI

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : VI
 Bentuk soal : Pilihan ganda
 Nama : Mia Novita

100

Petunjuk : Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a,b,c, atau d yang kamu anggap paling benar!

1. Perhatikan gambar lingkaran dibawah ini !



Dari gambar diatas, daerah yang dibatasi oleh busur CF dan tali busur CF merupakan ...

- A. apotema
 B. tembereng
 C. juring
 D. diameter

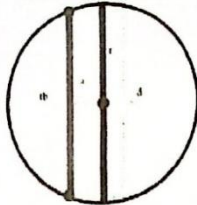
2. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Daerah pada potongan pizza sesuai gambar unsur lingkaran tersebut adalah

- A. tembereng
 B. diameter
 C. apotema
 D. juring

3. Perhatikan unsur lingkaran berikut !



Garis terpendek yang menghubungkan titik pusat lingkaran dengan tali busur sesuai gambar tersebut ditunjukkan oleh huruf a adalah

- A. jari-jari
 B. diameter
 C. apotema
 D. tembereng

4. Alkha mengukur sebuah kaleng susu. Dari hasil pengukurannya dihasilkan panjang diameter kaleng tersebut adalah 7 cm dan kelilingnya 22 cm. Berapakah nilai Phi dari kaleng tersebut?

- a. 154
 b. 3,14
 c. 31,4
 d. 15,4

5. Sebuah ban sepeda memiliki keliling 88 cm. Jika perbandingan nilai keliling dan diameternya adalah 22/7. Maka diameter dari ban sepeda tersebut adalah ...

- a. 616
 b. 44
 c. 28
 d. 88

Lampiran 10 Dokumentasi





